



PROSIDING

Seminar Nasional dan Call For Paper
Konsorsium Untag Se - Indonesia Tahun 2022



“Peluang dan Tantangan
Pengembangan PTS di Indonesia
dalam Era Digitalisasi”



RABU, 30 NOVEMBER 2022
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda



PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER
KONSORSIUM UNTAG SE - INDONESIA TAHUN 2022

"Peluang Dan Tantangan Pengembangan Pts Di Indonesia
Dalam Era Digitalisasi"

Rabu, 30 November 2022
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan hanya dengan karunia dan rahmat-Nya, Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Konsorsium Untag Se-Indonesia Tahun 2022 telah terselesaikan dengan baik. Prosiding seminar ini merupakan kumpulan artikel ilmiah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat para akademisi dan peneliti yang sebelumnya telah dipresentasikan pada seminar Konsorsium Untag Se-Indonesia yang dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda pada tanggal 30 November 2022, dimana untuk tahun ini Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dipercaya sebagai tuan rumah. Tema seminar nasional dalam Konsorsium Untag Se-Indonesia Tahun 2022 ialah “Peluang dan Tantangan Pengembangan PTS di Indonesia dalam Era Digitalisasi”

Sesuai dengan lima topik yang diusung dalam seminar ini, penerbitan prosiding dimaksudkan untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang humaniora, pertanian dan lingkungan, inovasi digital dan teknologi. Informasi yang disampaikan dalam prosiding ini selain sebagai sumber informasi baru juga diharapkan sebagai media komunikasi dan Kerjasama para akademisi dan peneliti lintas bidang keilmuan di Indonesia yang akan mendukung peran dan fungsi Pendidikan tinggi di era digitalisasi.

Pada kesempatan ini tim penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para akademisi dan peneliti yang tergabung dalam Konsorsium Untag Se-Indonesia atas hasil karya dan sumbangan pemikiran yang dipresentasikan dalam bentuk artikel ilmiah. Harapan kita bersama, semoga prosiding ini dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia khususnya dalam rangka penguatan peran pendidikan tinggi dalam menghadapi tantangan di era digitalisasi.

Samarinda, 2 Desember 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK FROZEN FOOD HASIL OLAHAN IKAN MUJAIR PADA MASYARAKAT DESA PAPUNGAN KECAMATAN KANIGORO, BLITAR

..... 1
Wardah, Rini Rahayu Sihmawati, Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan, Tri Pramesti

PENGARUH RISIKO BANK DAN *EARNINGS* TERHADAP DISIPLIN PASAR DALAM RANGKA INOVASI *DIGITAL BANKING* PADA LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 12

Muhammad Fauzi Hamdi , Imam Nazarudin Latif , Rina Masithoh Haryadi , Rina Masithoh Haryadi , Eka Yudhyani , Mardiana , Camelia Vera Hastuti , Heriyanto, Umi Kulsum, Sunarto

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN PENERAPAN TTG UNTUK PENINGKATAN KUALITAS TANAMAN BONSAI, DESA BANYUURIP, KECAMATAN KEDAMEAN, KABUPATEN GRESIK 19

Riyadi Nugroho , Amiartuti Kusmaningtyas

PENGEMBANGAN PORTAL MUJAIR.ID MENGGUNAKAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK REKOMENDASI TRANSAKSI 28

Supangat, Aris Heri Andriawan, Dheny Jatmiko, Ilham Fikhri Abdillah

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROTOTYPE PRODUK BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA MINGGIRSARI KABUPATEN BLITAR 39

Erni Puspanantasari Putri, Abdul Halik

PENDAMPINGAN UMKM DESA BEJIJONG MELALUI PENGUATAN KOLABORASI ANTAR STAKEHOLDER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK 51

Anggraeny Puspaningtyas, Adi Soesiantoro

DIGITALISASI PUSAT INFORMASI PARIWISATA KAMPUNG MAJAPAHIT DI DESA BEJIJONG KABUPATEN MOJOKERTO 59

Dida Rahmadanik, Muhammad Roisul Basyar, Arya Wibisono, Velinda Ayu Sasmita

PELATIHAN PEMBUATAN *CHIP* DAN TEPUNG PORANG SERTA DIVERSIFIKASI OLAHAN PANGAN DITAMBAH TEPUNG PORANG DI DESA CUPAK KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG 71

Wardah, Wahyu Kanti Dwi Cahyani, Angga Dutahatmaja, Tri Ratnawati

PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA DALAM PEMBUATAN ECO ENZYME 82

Teodora Da Silva, Ahmad Shobib, MFS Mulyaningsih

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE EARTH DALAM PEMBAKUAN NAMA RUPABUMI DESA KALANGANYAR, KABUPATEN SIDOARJO	89
---	-----------

Yusuf Hariyoko, Dyah Yulia Vita

STUDI PEMANFAATAN ANGKUR STRAPPING BAND PADA TANAH GRANULAR	98
--	-----------

Bambang Widodo, Vemi Widoanindyawati, Fery Hermansyah

PEMANFAATAN JANJANG KOSONG KELAPA SAWIT DAN INOVASI BONGOL JAGUNG UNTUK BRIKET DALAM MENGURANGI LIMBAH LINGKUNGAN	107
--	------------

Ni Komang Ayu Artiningsih, Bambang Widodo, Purwanto

MANFAAT USAHA TANI DENGAN SISTEM AGROFORESTRY DAN POLA AGROFORESTRY DI DESA MANUNGGAL JAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA	115
---	------------

Jumani, Zikri Azham, dan Heni Emawati

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI VIDIO ANIMASI PADA MAHAMAHASISWA TINGKAT 1 (SATU) UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON	125
---	------------

Diana Mahendra, Sri Sundari, Arifudin

ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA TRIPLE C COFFEE SAMARINDA	136
--	------------

Muhammad Naufal Al Baihaqi, Elfreda Aplonia Lau, Faizal Reza

PENDAMPINGAN UJI MUTU PUPUK ORGANIK CAIR SARI ALAM DAN MINUMAN BREGAS WARAS SEBAGAI PRODUK GAPOKTAN DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR	149
---	------------

Rini Rahayu Sihmawati, Wardah, Deny Jatmiko

STRATEGI TATA KELOLA PROGRAM PERMATA-SAKTI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA	160
--	------------

Royan Khusnul Arief, Bambang Kusbandrijo, Rachmawati Novaria

PENGUATAN TATA KELOLA MEDIA DALAM PENINGKATAN TRANSPARANSI DESA PEJAMBON KABUPATEN BOJONEGORO	176
--	------------

Hasan Ismail, Moh. Dey Prayogo, Kusnan, Achluddin Ibnu Rochim

PENINGKATAN KUALITAS PENANGANAN SAMPAH PLASTIK DI KAWASAN HUTAN MANGROVE PANTAI TIMUR SURABAYA	190
---	------------

Ir. Suko Istijanto, M.T., Dr. Dra. Rachmawati Novaria, M.M., I Putu Rippa Sogawa, Sefty Maharani Devi

DAMPAK INOVASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI FINANSIAL INDONESIA (ANALISIS YURIDIS EMPIRIS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR: 13/POJK.02/2018).

..... 199
Nurfutriani, Zilfana, Mita Sonaria, Purwanti, Astrid Napita Sitorus.

PENGARUH *STORE ATMOSPHERE* DAN HARGA PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (SURVEY PADA KONSUMEN TEKODEKO KOFFIEHUIS SEMARANG)

211
Nadia Dwi Irmadiani, Mochamad Hangga Novian, Ajeng Dyah Ayu Pengestika

PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN TTG DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA CUPAK KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR

224
Siti Mujaanah, Tri Ratnawati, Chandraningrat

PENDAMPINGAN PRODUKS PROFIL DESA ADAT SEGUNUNG CARANGWULUNG JOMBANG

235
Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, Bagoes Soenarjanto, Lituhayu Sukma Garini, Bizi Bina Tsalsabila

PENAMBAHAN SERBUK KAYU SEBAGAI PENGANTI TEPUNG DALAM PEMBUATAN BAHAN PEREKAT KAYU BERBASIS UREA FORMALDEHIDA

245
Rudi Firyanto, Ahmad Shobib

PENGEMBANGAN SITUS WEB WISATA KAMPUNG KELENGKENG UNTUK MENINGKATKAN *ONLINE PRESENCE* DESA WISATA SIMOKETAWANG, WONOAYU, SIDOARJO

252
Agyl Ardi Rahmadi, Febby Rahmatullah Masruchin, Moch. Octa Venanda, Jessica Angelina Gatur

PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENDAMPINGAN PERBAIKAN KEMASAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI KERUPUK DI UKM KERUPUK WARNA WARNI

264
Siti Muhimatul Khoiroh, Dian Setiya Widodo, David Hizkia Wardana, Iqbal Amin

MEDIA MARKETPLACE UNTUK PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK FURNITURE PADA ERA DIGITALISASI INDUSTRI 4.0

273
Jaka Purnama, Erni Puspanantasari Putri, Dea Nabilah Indraki, Dea Ayu Maharani Andris

USING ONLINE DESIGN STUDIOS TO TEACH ARCHITECTURE

283
Eko Nursanty, Djudjun Rusmiatmoko, Wawan Destiawan, Muhammad Fahd Diyar Husni

LITERASI DAN PENINGKATAN EKONOMI LOKAL: OPTIMALISASI KAPASITAS MASYARAKAT DESA BEJIJONG MELALUI PROGRAM BEJIJONG CERDAS 293

Ghulam Maulana Ilman, Joko Widodo, Indah Murti, Radjikan

DIGITALISASI PROMOSI DAN PENGUATAN PRODUKSI SERTA KELEMBAGAAN PAGUYUPAN WATU BONANG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATA NGELI BAN 307

Sayidah Aulia Ul Haque, Eko April Ariyanto, Dwi Harini Sulistyawati

LEGALITAS PRODUK TELUR REMPAH FROZEN DAN KEMASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA ... 323

I Dewa Ketut Raka Ardiana, Hetti Sari Ramadhani, Alfian Romadhoni, Zamruddin Agung

SITUS INGGRISAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DAN OBJEK PARIWISATA SEJARAH DI KABUPATEN BANYUWANGI 330

Fina Eka Anggraini, Mahfud, I Kadek Yudiana, Sahru Romadloni

KEKUATAN KARAKTER SISWA MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA 342

Hetti Sari Ramadhani , Jatie K. Pudjibudojo , Lena N. Panjaitan

PEMBENTUKAN KELEMBAGAAN KOPERASI MITRA MUJAER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI & PEMASARAN UMKM DAN PRODUKSI PERTANIAN MENGGUNAKAN NUTRISI DI DESA PAPUNGAN KEC KANIGORO KAB BLITAR 348

Eko April Ariyanto, Sayidah Aulia'ul Haque, Hanifa Wafiqul Muna

PENILAIAN TEGAKAN JENIS ULIN (*EUSIDEROXYLON ZWAGERI*) SEBAGAI CALON PENGHASIL SUMBER BENIH DI DESA LOA HAUR KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR 352

Legowo Kamarubayana dan Ismail

KEWENANGAN PENGAWAS KETENAGAKERJAAN MENGELUARKAN PENETAPAN DITINJAU DARI PASAL 2 UNDANG-UNDANG NO. 2 TAHUN 2004 362

Nason Nadeak

UPAYA MENINGKATKAN RASA MEMILIKI USAHA HOMESTAY DI DESA WISATA KAMPUNG MAJAPAHIT BEJIJONG 370

Rachmawati Novaria, Suko Istijanto, Sefty Maharani Devi, I Putu Rippa Sogawa

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN *SERVANT LEADERSHIP* TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN GENERASI Z DI KOTA SAMARINDA 376

Situmorang, Dhandy Hamonangan, Evi Kurniasari Purwaningrum, Diana Imawati

**SAMPAH ORGANIK SEBAGAI KOMPOS DAN SUMBER PAKAN MAGGOT
UNTUK WARGA DESA MINGGIRSARI BLITAR 388**

I Made Kastawan, Istantyo Yuwono, Ontot Murwato, Wisnu Yulianto Nugroho

**TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI DI
ERA SOCIETY 5.0 398**

Sihar Tambun, Riris Rotua Sitorus

**UPAYA MEMAKSIMALKAN DAYA TARIK PRODUK MELALUI TATA
KELOLA USAHA DAN LEGALISASI MITRA PADA INDUSTRI RUMAHAN
FROZEN FOOD “DAPUR UMMI” KECAMATAN WARU, KABUPATEN
SIDOARJO 414**

Awin Mulyati, Agung Pujiyanto, Kholifatul Andaresta, Nathania Ariyani Paramesti Anindya

**ANALISIS PEMILIHAN LOKASI TERMINAL TIPE B KABUPATEN PASER
DENGAN METODE “ZERO-ONE”423**

Tukimun, Amir , Ari Sasmoko Adi

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PARIWISATA (*ENGLISH FOR
TOURISM*) BAGI PEMUDA, POKDARWIS (KELOMPOK SADAR WISATA) DAN
PELAKU WISATA DESA CLAKET KECAMATAN PACET KABUPATEN
MOJOKERTO 434**

Linusia Marsih, Dona Rahayu Sugiharti, Mirza Fathima Jauhar Kamalia, Ach Amirul Khaqqi

HAKEKAT KEDOSENAN: SEBUAH PERSPEKTIF FILOSOFIKAL 444

Balthasar Watunglawar, Ni Made Nadia Suta Pradhani

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MODEL HEXAGON PEL
(PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL) BASIS MBKM UNGGUL MENUJU
DESA WISATA CUPAK SEJAHTERA KABUPATEN JOMBANG (2022) 452**

Cholis Hidayati, Tri Ratnawati

**ANALISIS KAJIAN PERUBAHAN PERILAKU SDM MELALUI FAKTOR
DIGITALISASI 469**

Zuki Kurniawan, Mia Rosalina, Devia Indriyani

**MENUMBUHKAN SEMANGAT NASIONALISME MELALUI PEMBELAJARAN
DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (OMICRON) 481**

Mohamad Guntoro

**ANALISA HASIL PENGUKURAN PADA AMR UNTUK MENENTUKAN
TARGET OPERASI P2TL DI PT PLN (PERSERO) UP3 INDRAMAYU 487**

Agus Siswanto, Munaji, Rendy Chandra Nova

**PEMANFAATAN LIMBAH ALAM UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK
ECOPRINT DI DESA CLAKET, KAB MOJOKERTO 502**

Novi Andari, Zida Wahyuddin, Farrel Fernanda Sofyan

**PENGEMBANGAN USAHA RUMAH TANGGA KOPI BUBUK MELALUI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI KELURAHAN KALI
RUNKUT, KECAMATAN RUNKUT, KOTA SURABAYA 511**

Muslimin Abdulrahim, Mohammad Suyanto

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS SHALAT TAHAJJUD DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA 517**

Yoga Achmad Ramadhan, Ayu Kusumadewi Hudi Saputri, Asman Mansur

**PEMAHAMAN FINTECH (*FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MINAT
MAHASISWA) UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 BANYUWANGI 528**

Asfarina Hidayah, Endang Suprihatin

**CERITA MBAH MOEDJAIR PENEMU IKAN MUJAIR DESA PAPUNGAN
BLITAR: ANTARA FAKTA DAN FIKSI 538**

Tri Pramesti, Dheny Jatmiko

**PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KADER PEDULI SAMPAH GUNA
MENGUKUHKAN DESA WISATA BEJIJONG MOJOKERTO SEBAGAI DESA
CHSE 542**

Dewi Sri Andika Rusmana, Herlina Kusumaningrum, Aritma Widyastuti, An'nisa Athaya

**PENGEMBANGAN MINAT MENJADI PETANI MILENIAL UNTUK
MENDUKUNG SDM PERTANIAN, MANDIRI, DAN MODERN 555**

Fitria Rahmah, Uswana Roysita Dewi

**PEMANFAATAN ALAT PENYARING PUPUK SEDERHANA OLEH Gabungan
Gabungan (Gapoktan) Kelompok Tani “SEKARSARI” DI DESA MINGGIRSARI
..... 564**

Elisa Sulistyorini, Aris Heri Andriawan

**RANCANG BANGUN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA
KAMPUNG ADAT SEGUNUNG, WONOSALAM JOMBANG 574**

Maulana Arief, Doan Whidiandono, Alvira Febrian Pristiana, Shafira Alfanur Zulvan M

**PENGUATAN JARINGAN SOSIAL ANTAR PERGURUAN TINGGI DI
INDONESIA DALAM ERA DIGITALISASI 585**

Muhammad Said, Marsuq

PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI DALAM TINDAK PIDANA LINGKUNGAN HIDUP 593

Irwan Kurniawan Soetijono, Wahyudi Ikhsan, Andin Martiasari, Ayu Herlin Norma Yunita

IDENTIFIKASI POTENSI PARIWISATA HIJAU PADA KOMPLEKS MAKAM SUNAN GIRI KABUPATEN GRESIK 602

Ibrahim Tohar, Darmansjah Tjahja Prakasa

PENERAPAN PERTANIAN ORGANIK MELALUI PENGGUNAAN PGPR SEBAGAI PENGANTI PUPUK KIMIA DI DESA PAPUNGAN KABUPATEN BLITAR 611

Gladis, Apsari, Arya, Reza, Rizal

LITERASI BACA TULIS PADA SISWA DI RW 12 KELURAHAN NGAGEL REJO KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA 621

Bramantya Pradipta, Noorshanti Sumarah, Achmad Amirul Khaqqi, Alifah Adjani Prasetyo

MODEL ROTARY KILN ELEKTIK FURNACE (rkef) PABRIK FERRONICKEL PENGEMBANGAN PROYEK DI LAPANGAN XY INDONESIA 630

Mutadi

PERANCANGAN MODEL PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO DI DESA SALAKADOMAS KABUPATEN KUNINGAN DENGAN MEMANFAATKAN ALIRAN SALURAN IRIGASI 640

Endang Prihastuty, Iqbal Maulana Fajar

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI VOKASI AKUNTANSI DI ERA DIGITALISASI 651

Yanah, Aos

DIVERSIFIKASI OLAHAN LELE BERNILAI TAMBAH MENUJU ZERO WASTE CONCEPT DI DESA BATURSARI MRANGGEN DEMAK 661

Dyah Ilminingtyas Wahyu Handayani, Diah Kartikawati, Bambang Hermanu, Qoidah Salma, Ivan Zamorano

PENGGUNAAN NITROBACTER PADA KOHE GUNA PERBAIKAN KUALITAS TANAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN 670

Dian Fahma Suryani, Aldida Dimas Bagus Sajiwa, Lia Anggara, Vonny Adelia, Muhammad Subhan Afifi

MERAIH KEUNGGULAN KOMPETITIF PERGURUAN TINGGI SWASTA DI ERA DIGITAL: PERAN INOVASI DAN VALUE CHAIN 676

Agus, Nunung Nurnilasari

PERANCANGAN *DIES PLATE BUMPER* DENGAN PROSES *CUTTING, PIERCHING* DAN *BENDING* BENDA UJI SS400 689

W. Djoko Yudisworo, Putut Tegar Pambudi, Raja' Amar Firdaus F.P.P.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENINGKATAN EKONOMI KREATIF ANGGOTA KOPERASI USAHA BERSAMA WATU BONANG DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR 698

Arga Christian Sitohang, Joko Priyono, Candra Pramesti Lillah Billah

MEKANISME KONTROL TERHADAP PENAHANAN DAN PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA MENURUT MODEL *DUE PROCESS OF LAW* 702

Mohamad Hidayat, Henry Yoseph Kindangen

FLEKSIBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH SAKIT DILIHAT DARI PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM 720

Susi Sugiyarsih

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE DARING PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BEBER KABUPATEN CIREBON 727

Aos, Zenal Mutaqin

STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DI KOTA SEMARANG 739

Karmanis¹ dan Tri Lestari Hadiat

APLIKASI DOLTINUKU UNTUK MENINGKATKAN OMZET USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) WARGA DESA MINGGIRSARI, BLITAR, JAWA TIMUR 752

Dwi Harini Sulistyawati, Aris Heri Andriawan, Jalu Dwi Bagaskara, Lukman Muhamad Ilham

RANCANG BANGUN ALAT PEMERAS NUTRISI UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI DI DESA PAPUNGAN BLITAR 766

Elvia Defitriana P, Hery Murnawan, Muhammad Ali Imron, Alifiah Wulan S, Wahyu Andhika I S

MASYARAKAT DALAM MENGELOLA ANEKA PRODUK BAHAN BAKU JAHE MERAH SEBAGAI PELUANG USAHA BERDAYA JUAL TINGGI 775

Janti Soegiastuti, Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, Heru Eko Prasetyo, Ahmad Malik, Nita Alvina Putri

IMPLEMENTASI APLIKASI WARUNG MEWAH UNTUK SCALE UP BUM DESAA MAJU MAKMUR, DESA MINGGIRSARI, KABUPATEN BLITAR 781

Luvia Friska Narulita, Ontot Murwanto

DIGITALISASI DESA WISATA MELALUI PENGELOLAAN WEBSITE	790
Mochammad Fredy, Umul Khasanah, Firdy Ardiansyah Widodo	
HUBUNGAN KEKUATAN LENGAN DAN FLEKSIBILITAS SENDI PANGGUL TERHADAP KECEPATAN PUKULAN JAB CABANG OLAHRAGA TINJU	798
Mochamad Iman Setiawahyu, Novida, Mia Rosalina, Abimanyu	
IMPLEMENTASI <i>SOCIAL SKILL TRAINING</i> BAGI SISWA SMK ISLAM AL AMAL SURABAYA	806
Etik Darul Muslikah, Niken Titi Pratitis, Ryan Valiansyah, Pramesti Ardellia Damayanti	
PERILAKU KONSUMEN DITINJAU DARI NILAI-NILAI TAUHID PADA AKTIVITAS <i>E-BUSINESS</i> YANG MENGUNTUNGKAN	813
Warjo	
ANALISIS EKONOMI USAHA PERIKANAN TANGKAP NELAYAN JARING KEJER DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) BONDET CIREBON, JAWA BARAT	822
Andi Perdana Gumilang, Dirja	
STRATEGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	831
Tri Amalia Sukarno, Ros Awaliyah Rosadah, Kresnha	
IMPLEMENTASI PUPUK NPK PLUS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG	843
Nur Aini Ismiranda, Dina Sari Dewi Simanjuntak, Mochammad Jordan Dwi Firmansyah, Dwi Bayu Laksono, Saiful Bahri	
EFISIENSI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DAN PENGELOLAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DI CIREBON, JAWA BARAT	853
Didha Andini Putri, Evi Susilawati, Abdul hadi, Sudarto	
DAMPAK KEGIATAN BERSEPEDA TERHADAP <i>MOOD</i> BEKERJA (KOMUNITAS “<i>BIKE TO WORK</i>” UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON)	863
Sri Sundari, Handayani Nila Praja, Wahyu Adhi Nugroho, Diana Mahendra, Satria	
RANCANG BANGUN ALAT PENGUKUR KADAR GULA DALAM DARAH SECARA NON INVASIVE	876
Arifudin, Vidya Ikawati, Diana Mahendra, Eliyawati, Yogi Samsul Maarif	

ANALISIS KARAKTERISTIK BERBAGAI BAHAN ISOLASI PADA KABEL TEGANGAN RENDAH MENGGUNAKAN PERANGKAT LUNAK QUICKFIELD	888
--	------------

Muhamad Soleh

PENGARUH VERTICAL JUMP TERHADAP BLOK SERANGAN LAWAN DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 BABAKAN KABUPATEN CIREBON	901
--	------------

Wahyu Adhi Nugroho, Sri Sundari, Handayani Nila Praja, Indra Dwi Aprianto

ANALISIS PENGARUH <i>ECO INNOVATION</i> DAN KAPABILITAS TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UKM BATIK CIREBON	915
--	------------

Vita Dhameria, Wiwi Syahriawiti, R. Misriah Ariyani

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI SWASTA DALAM ERA DIGITALISASI	924
--	------------

Imam Santoso, Yetty Rachmawati, Walim

PEMBUATAN RANCANGAN LANSEKAP EKOLOGIS TAMAN SPOT SELFIE KEJEPANGAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PUSAT WISATA KULINER DESA WISATA CLAKET	933
--	------------

Luluk Ulfa Hasanah, Endang Poerbowati, Tigor Wilfritz Soaduon P., Valenzia Lars A.

EKONOMISER PEMBANGKIT UAP PT.YOGADHANI GEMILANG CIREBON DENGAN METODA PERCOBAAN PRAKTIS	942
--	------------

Bambang Hermani

PERANCANGAN PROTOTIPE MINIATUR PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP KAPASITAS 300 W	951
---	------------

Wasiran

SURVEI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR KOTA CIREBON	963
--	------------

Handayani Nila Praja, Sri Sundari, Wahyu Adhi Nugroho, Galih Hermawan Omdali Putra

PERANAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN BAGI MASYARAKAT TIDAK MAMPU	977
---	------------

Sukama, Maulana Kamal

INOVASI PELAYANAN PUBLIK DALAM INTERNALISASI NILAI BUDAYA DI KABUPATEN BANYUWANGI.....	989
---	------------

Dimas Imaniar, Leni Vitasari

**PENGELOLAAN LIMBAH IKAN NELAYAN DESA KENANTI KECAMATAN
TAMBAKBOYO KABUPATEN TUBAN MENJADI PAKAN TERNAK 1003**

Wisnu Yulianto Nugroho, Ahmad Jabir

**PENDAMPINGAN PENCEGAHAN KEKERASAN PADA REMAJA DI
PUSKESMAS WONOKROMO 1014**

Devi Puspitasari, Nindia Pratitis, Evita Ayu Rachman, Amalia Eka Kurnia Sari



PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK FROZEN FOOD HASIL OLAHAN IKAN MUJAIR PADA MASYARAKAT DESA PAPUNGAN KECAMATAN KANIGORO, BLITAR

Wardah¹, Rini Rahayu Sihmawati², Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan³, Tri Pramesti⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email korespondensi : wardahassery@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Makanan yang dibekukan (*frozen food*) adalah proses mengawetkan produk makanan dengan cara mengubah hampir seluruh kandungan air dalam produk menjadi es. Keadaan beku menyebabkan aktivitas mikrobiologi dan enzim terhambat sehingga daya simpan produk menjadi panjang. Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar merupakan desa yang memproduksi ikan mujair. Selama ini ikan mujair hanya dijual dalam bentuk ikan segar, digoreng dan dibakar. Pengetahuan dan ketrampilan mengenai pembuatan produk *frozen food* hasil pengolahan ikan mujair masih rendah. Pembuatan produk, selain untuk penganeekaragaman pangan juga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan meningkatkan masa simpan ikan segar terutama saat panen yang melimpah. Namun demikian, kendala yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya dan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya dan masyarakat desa Papungan dalam mengolah ikan mujair menjadi produk *frozen food* yang diminati masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pada pembudidaya dan masyarakat dalam mengolah ikan menjadi produk *frozen food* berupa: fillet ikan, sosis dan nugget ikan mujair. Hasil kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ketrampilan masyarakat dalam mengolah ikan mujair menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi. Dalam Kegiatan ini juga telah diintroduksi teknologi tepat guna berupa peralatan yang diperlukan dalam produksi olahan ikan berupa freezer dan vacuum sealer. Pelatihan dan pendampingan diberikan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan mujair dan masyarakat Desa Papungan, Kanigoro, Blitar.

Kata kunci : Papungan, *frozen food*, mujair, produk olahan.

ABSTRACT

Frozen food is the process of preserving food products by converting almost all of the water content in the product into ice. The frozen state causes inhibition of microbiological and enzyme activities so that the product's shelf life becomes long. Papungan Village, Kanigoro District, Blitar Regency is a village that produces tilapia fish. So far, mujair fish is only sold in the form of fresh fish, fried and grilled. Knowledge and skills regarding the manufacture of frozen food products from the processing of tilapia fish are still low. The manufacture of products, in addition to food diversification, can also increase economic value and increase the shelf life of fresh fish, especially during abundant harvests. However, the obstacle faced is the low knowledge and skills of cultivators and local communities. This activity aims to improve the knowledge and skills of cultivators and the

**PENGARUH RISIKO BANK DAN EARNINGS TERHADAP DISIPLIN PASAR
DALAM RANGKA INOVASI DIGITAL BANKING PADA LAPORAN
KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Muhammad Fauzi Hamdi ¹, Imam Nazarudin Latif ², Rina Masithoh Haryadi ³, Rina Masithoh Haryadi ³, Eka Yudhyani ⁴, Mardiana ⁵, Camelia Vera Hastuti ⁶, Heriyanto⁷, Umi Kulsum⁸, Sunarto⁹

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : Muhammadfauzihamdi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of bank risk as proxied by Non-Performing Loans and Earnings as proxied by operating expenses and operating income on market discipline as measured by deposit growth on bank financial statements listed on the IDX.

The theoretical basis of this research consists of financial management, financial institutions, banks, financial reports, bank regulation, and supervision, as well as market discipline measurement. Data collection techniques are carried out using secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. With a population of 25 companies and a sample was taken using a purposive sampling method for as many as 11 banking companies. The data will be processed into Non-Performing Loan (NPL) data and operating expenses and operating income (BOPO) as well as deposit growth. The analytical tool of this research uses multiple linear regression analysis, partial t-test, simultaneous test (F-test), and coefficient of determination test (R²).

The results of the hypothesis test show that bank risk (Non-Performing Loan) has a significant negative effect on market discipline (deposit growth). The results of hypothesis testing II show that Earnings (Operating Expenses and Operating Income) have a significant negative effect on market discipline (deposit growth). The results of hypothesis testing III show that bank risk and earnings.

Keywords: *Non-Performing Loan, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, Digital Banking Deposit Growth*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risiko Bank yang di proksikan dengan *Non-Performing Loan* dan *Earnings* yang di proksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap disiplin pasar yang di proksikan dengan *deposit growth* pada laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dasar teori penelitian ini terdiri dari manajemen keuangan, lembaga keuangan, bank, laporan keuangan, pengaturan dan pengawasan bank, serta pengukuran disiplin pasar. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dengan jumlah populasi sebanyak 25 perusahaan dan



PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN PENERAPAN TTG UNTUK PENINGKATAN KUALITAS TANAMAN BONSAI, DESA BANYUURIP, KECAMATAN KEDAMEAN, KABUPATEN GRESIK

¹Riyadi Nugroho , ²Amiartuti Kusmaningtyas
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
¹riyadi@untag-sby.ac.id ²amiartuti@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan manajemen Usaha dan peningkatan kualitas tanaman Bonsai bagi Usaha Kecil yang bergerak di bidang tanaman hias di Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Sasaran dari kegiatan Pendampingan Kegiatan Masyarakat ini adalah pemilik dan sekaligus pengelola usaha di bidang tanaman Bonsai. Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil tanaman Bonsai ini adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola usaha, tanpa ada perencanaan, pengorganisasi, pembukuan dan evaluasi. Disamping itu juga belum adanya strategi pemasaran yang tepat hanya menjual di sekitar lokasi, selain itu proses perawatan tanaman Bonsai yang pohonnya sudah besar, memerlukan alat potong berupa gergaji mesin, dan itu sangat diperlukan tetapi masih menyewa, karena belum memiliki gergaji mesin sendiri. Melihat situasi diatas maka telah kita lakukan transfer of knowledge dan pendampingan guna menjalankan fungsi manajemen, memberikan teknologi berupa mesin gergaji, menyusun serta menjalankan strategi cara pemasaran agar produk mampu terjual dengan baik sehingga adanya sustainability usaha dengan cara memberikan pemahaman dan pendampingan untuk mengelola usaha dengan baik, meningkatkan kualitas produk dengan TTG dan mampu memasarkan produk sehingga dapat meraih keuntungan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik dan tenaga kerja yang ada serta adanya berkelanjutan dalam usahanya. Pengusul kegiatan dan mitra telah melaksanakan kegiatan, yaitu telah di serah terimakan gergaji mesin, pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan pembukuan keuangan, serta pemasaran produk agar laku di pasar.

Kata kunci : manajemen usaha, TTG, peningkatan kualitas.

ABSTRACT

This activity aims to provide assistance to the management of the Bonsai plant and improvement of the quality of Bonsai plants for Small Businesses who are engaged in ornamental plants in Banyuurip Village, Kedamean District, Gresik Regency. The target of this Community Activity Support activity is the owner and management of businesses in the Bonsai plant sector. The problem faced by Bonsai Plant Small Business is the low ability to manage business, without planning, organizing, bookkeeping, and evaluation. Besides that, there is also no proper marketing strategy to sell around the location, other than that the maintenance process of Bonsai plants, which are already large trees, requires cutting tools in the form of chainsaws, and it is very necessary but still rented, because it does not have its own chainsaws yet. Looking at the situation above, we have transferred knowledge and assistance to perform management functions, provided technology in the form of sawing machines, set up and implemented marketing strategies so that products

PENGEMBANGAN PORTAL MUJAIR.ID MENGGUNAKAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK REKOMENDASI TRANSAKSI

Supangat¹, Aris Heri Andriawan², Dheny Jatmiko³, Ilham Fikhri Abdillah⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

supangat@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi web berbasis *market basket analysis* pada portal mujair.id untuk meningkatkan penjualan. Analisis transaksi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui minat dan keinginan konsumen. Algoritma FP-Growth sangat tepat untuk digunakan dalam menentukan produk apa saja yang banyak diminati oleh konsumen dengan waktu yang singkat dan data transaksi penjualan yang berskala besar. Tahapan FP-Growth dimulai dari menghitung frequent itemset, menghitung nilai support, dan menghitung nilai confidence. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Algoritma FP-Growth dapat diaplikasikan dengan data mining untuk mengembangkan rekomendasi transaksi pada portal mujair.id. Perhitungan menggunakan FP-Growth menunjukkan pembelian produk “Sale Pisang” dengan “Stik Opak Gambir” sebesar 71.4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah algoritma FP-Growth dapat diaplikasikan pada portal mujair.id dan mengembangkan website berbasis data mining dengan fitur rekomendasi transaksi. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya rekomendasi transaksi pada portal mujair.id sebagai pertimbangan untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan penjualan.

Kata kunci: fp-growth, *market basket analysis*, rekomendasi, transaksi

ABSTRACT

This research aims to develop a web application based on market basket analysis on the mujair.id portal to increase sales. Transaction analysis is used in this study to determine the interests and desires of consumers. The FP-Growth algorithm is very appropriate for determining what products are in high demand by consumers with a short time and large-scale sales transaction data. The FP-Growth stages start by calculating the frequent itemset, the support value, and the confidence value. The results of this study indicate that the FP-Growth Algorithm can be applied with data mining to develop transaction recommendations on the mujair.id portal. The FP-Growth calculation shows that the purchase of “Sale Pisang” products with “Stik Opak Gambir” is 71.4%. This research concludes that the FP-Growth algorithm can be applied to the mujair.id portal and develop a data mining-based website with transaction recommendation features. This research implies that there are transaction recommendations on the mujair.id portal as a consideration for determining the right marketing strategy to increase sales.

Keyword: fp-growth, *market basket analysis*, recommendation, transaction

PENDAHULUAN

Dalam Industri 4.0, penggunaan internet di era sekarang menjadi kebutuhan pokok sehari-hari dimana hampir setiap aktivitas yang akan dilakukan memerlukan koneksi internet untuk membantu menyelesaikannya (*Internet of Things*) (Hitpass & Astudillo, 2019) termasuk bidang perdagangan (*e-commerce*). Pada bidang ini penggunaan koneksi internet sangat efektif untuk membantu dalam segala hal seperti transaksi penjualan,

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROTOTYPE PRODUK BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA MINGGIRSARI KABUPATEN BLITAR

Erni Puspanantasari Putri¹, Abdul Halik²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email korespondensi: erniputri@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah salah satu komponen utama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Minggirsari. Eksistensi ini dinyatakan dengan adanya UMKM sebanyak 124 di Desa Minggirsari. Sebagian besar UMKM yang maju pesat pengembangan bisnisnya adalah UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Kondisi ini memacu kepercayaan masyarakat desa tersebut untuk membuat branding dengan nama “Desa Minggirsari-Ekonomi Kreatif”. Tim PKK Desa Minggirsari sangat giat menggalakkan berdirinya Taman Tanaman Obat Keluarga (Toga). Taman Toga tersebut tersebar secara merata diseluruh wilayah yang ada di Desa Minggirsari. Kegiatan ini merupakan implementasi Pokja (Program Kerja Kelompok Kerja) kriteria III dari PKK, yaitu pengelolaan program yang meliputi pangan, sandang, perumahan, dan tata laksana rumah tangga. Pengolahan jahe merah menjadi produk makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang memiliki prospek bisnis cukup cerah. Melalui Program Hibah Matching Fund tahun 2022, Tim Untag Surabaya melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Program Pendampingan Pembuatan Prototype Produk Berbasis Potensi Lokal, yaitu: memberikan pelatihan pengolahan jahe merah menjadi (i) produk makanan (manisan jahe merah dan brownis jahe), dan (ii) produk minuman (jahe merah instant dan ice cream jahe merah). Tujuan dari pendampingan tersebut untuk (i) membangkitkan ekonomi kreatif melalui wirausaha baru; dan (ii) sebagai upaya peningkatan kapasitas anggota PKK Desa Minggirsari. Hasil dari kegiatan ini untuk membangkitkan wirausaha masyarakat desa Desa Minggirsari. Konsep dasar pemberdayaan ekonomi keluarga adalah mengikutsertakan seluruh anggota keluarga untuk terlibat dalam aktivitas perekonomian. Dengan demikian, penghasilan keluarga dapat meningkat karena masing-masing anggota keluarga berkontribusi untuk menyumbangkan penghasilannya sebagai upaya untuk mencukupi keperluan hidup keluarga.

Kata kunci : PKK, jahe merah, ekonomi keluarga

ABSTRACT

MSMEs are one of the important elements to develop the economy of the people of Minggirsari Village. This is evidenced by the presence of 124 MSMEs. Most of the MSMEs that are rapidly developing are food and beverage processing MSMEs. This condition spurred the trust of the people to brand their village to become Minggirsari-Creative Economy Village. The Minggirsari Village PKK Team is very active in promoting the establishment of the Family Medicinal Plant (FMP) Park. The FMP Park is spread evenly

PENDAMPINGAN UMKM DESA BEJIJONG MELALUI PENGUATAN KOLABORASI ANTAR STAKEHOLDER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK

Anggraeny Puspaningtyas¹, Adi Soesiantoro²
Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}
anggraenypuspa@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hilirisasi kegiatan penelitian mengenai peningkatan kualitas produk melalui penguatan kolaborasi antar stakeholder yang dilakukan di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Desa Bejijong merupakan salah satu desa yang terkenal dengan peninggalan situs sejarah Nusantara dimana banyak kegiatan wisata dan atraksi diadakan di desa ini. UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat mendukung keberadaan dan eksistensi kegiatan wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung. Namun, masyarakat desa memiliki beberapa permasalahan yaitu banyak masyarakat yang tidak memahami secara baik mengenai *branding*, media promosi dan pemasaran. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan *branding* di sektor perdagangan dengan memanfaatkan stakeholder internal dan eksternal terkait. Adapun stakeholder yang terkait yaitu Pemerintah Desa Bejijong, Paguyuban Ekonomi Kreatif Bejijong, BUMDes Wijaya Bejijong, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto, dan Shopee. Setelah pendampingan berlangsung, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola UMKM atau usaha mikro untuk dipromosikan di media sosial. Pelatihan *branding* produk usaha berkaitan dengan desain kemasan produk dan strategi digital marketing melalui sosial media (Instagram, Facebook) dan pelatihan pengelolaan website UMKM. Dari pendampingan yang telah dilaksanakan, adanya realisasi kerjasama antar lembaga dan stakeholder internal (Centhini, Sanggar Tari Biyung, Batik, Homestay) dan eksternal (dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dan Shopee).

Kata kunci : pendampingan, UMKM, Kolaborasi, Stakeholder

ABSTRACT

This community service is a downstream research activity regarding product quality improvement through strengthening collaboration between stakeholders carried out in Bejijong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency. Bejijong Village is one of the famous villages for the heritage of Nusantara historical sites where many tourist activities and attractions are held in this village. MSMEs are one of the sectors that strongly support the existence and existence of the activities of domestic and foreign tourists who visit. However, the village community has several problems, namely many people do not understand well about branding, media promotion and marketing. The assistance carried out aims to improve the ability to manage branding in the trade sector by utilizing relevant internal and external stakeholders. The relevant stakeholders are the Bejijong Village Government, Bejijong Creative Economy Association, Wijaya Bejijong BUMDes, Mojokerto Regency Industry and Trade Office, and Shopee. After the mentoring takes



DIGITALISASI PUSAT INFORMASI PARIWISATA KAMPUNG MAJAPAHIT DI DESA BEJIJONG KABUPATEN MOJOKERTO

Dida Rahmadanik¹, Muhammad Roisul Basyar², Arya Wibisono³, Velinda Ayu Sasmita⁴
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
didarahma@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Desa Bejijong mendapatkan banyak instrument kebijakan untuk pengembangan pariwisata budayanya. Adanya pusat informasi pariwisata yang dibina dan dibiayai oleh Bank Indonesia belum menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan terjadinya kesalahan pengelolaan pusat informasi pariwisata, yang hanya didominasi oleh salah satu komunitas tanpa melibatkan pemerintah desa. Dengan adanya permasalahan tersebut maka tim pengabdian dari UNTAG Surabaya mencoba melakukan Fokus Group Discussion dengan pengelola Pusat Informasi Pariwisata Desa Bejijong, Sosialisasi dan pendampingan untuk promosi pariwisata di Desa Bejijong. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan mitra sudah mengetahui pemanfaatan media sosial instagram untuk membuat iklan namun belum mempunyai pengalaman untuk menampilkan iklan yang menarik. Maka dari itu tim pengabdian memfokuskan untuk melakukan pendampingan kepada tim media sosial yang ada di Bejijong untuk dapat lebih memanfaatkan media sosial yang ada untuk mempromosikan pariwisata. Tempat wisata yang ada Di Desa Bejijong antara lain Patung Budha Tidur, Makam Siti Inggil, Candi Brau, dan Desa Wisata Majapahit.

Kata kunci : Pusat informasi wisata, pendampingan, wisata

ABSTRACT

Bejijong Village has received many policy instruments for the development of its cultural tourism. The existence of a tourism information center that is fostered and financed by Bank Indonesia has not shown significant results. This is due to the mismanagement of the tourism information center, which is only dominated by one community without involving the village government. With these problems, the service team from UNTAG Surabaya tried to conduct Focus Group Discussions with the manager of the Bejijong Village Tourism Information Center, socialization and assistance for tourism promotion in Bejijong Village. With the socialization and assistance, partners already know about the use of Instagram social media to create advertisements but do not have the experience to display attractive advertisements. Therefore, the service team focused on providing assistance to the social media team in Bejijong to be able to better utilize existing social media to promote tourism. Tourist attractions in Bejijong Village include the Sleeping Buddha Statue, Siti Inggil Tomb, Brau Temple, and Majapahit Tourism Village.

Keywords: tourist information center, mentoring, tourism.

PELATIHAN PEMBUATAN *CHIP* DAN TEPUNG PORANG SERTA DIVERSIFIKASI OLAHAN PANGAN DITAMBAH TEPUNG PORANG DI DESA CUPAK KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG

Wardah¹, Wahyu Kanti Dwi Cahyani², Angga Dutahatmaja³, Tri Ratnawati⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email korespondensi : wardahassery@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Umbi porang (*Amorphophallus muelleri*) dimanfaatkan untuk industri farmasi dan makanan. Kandungan *glukomanan* pada porang sangat baik bagi kesehatan karena tinggi serat alami dan larut air dengan tingkat kekentalan tinggi. Tepung porang digunakan sebagai aditif makanan, emulsifier dan pengental, serta bahan pembuatan lem ramah lingkungan. Penggunaan tepung porang untuk produksi makanan sebagai: bahan campuran pembuatan mie instan, tahu Jepang (*konyaku*), bahan pengikat rasa pada bumbu penyedap, perekat tablet dan pembungkus kapsul. Sebagian besar petani desa Cupak, Jombang menanam porang di lahan milik perhutani maupun lahan pribadi. Selama ini porang dijual ke pabrik pengolahan tepung dalam bentuk umbi tanpa ada perlakuan khusus. Harga porang berfluktuasi dan pendapatan petani masih rendah, karena rendahnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam mengolah porang menjadi *chip* dan tepung porang, serta diversifikasi olahan pangan juga masih rendah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada petani dan masyarakat dalam mengolah umbi porang menjadi *chip*, tepung porang dan makanan olahan yang ditambah tepung porang. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan secara langsung kepada petani dan masyarakat dalam memproduksi *chip*, tepung porang, dan olahan pangan berupa: kastangel, cookies, cendol dan cireng. Hasil kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memproduksi *chip*, tepung porang dan produk olahan berbasis tepung porang yang diminati oleh masyarakat dan diproduksi desa setempat. Teknologi tepat guna yang diintroduksi berupa: mesin pencuci dan pengupas porang, perajang dan penepung. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dan masyarakat dalam pengolahan umbi porang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cupak, Ngusikan, Jombang.

Kata kunci : Cupak, porang, *chip*, tepung, olahan.

ABSTRACT

Porang tubers (*Amorphophallus muelleri*) are used for the pharmaceutical and food industries. The content of *glucomannan* in porang is very good for health because it is high in natural and water-soluble fiber with a high level of viscosity. Porang flour is used as a food additive, emulsifier and thickener, as well as an environmentally friendly glue making material. The use of porang flour for food production as an ingredient in making instant noodles, Japanese tofu (*konyaku*), a flavor binder in seasonings, tablet adhesives and capsule wrappers. Most of the farmers in the village of Cupak, Jombang plant porang on land owned by Perhutani or on private land. So far, porang is sold to flour processing plants in the form of tubers without any special treatment. Porang prices fluctuate and

PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA DALAM PEMBUATAN ECO ENZYME

Teodora Da Silva¹, Ahmad Shobib², MFS Mulyaningsih³

Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email : dasilvanina73@gmail.com

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal penting yang dihadapi oleh seluruh manusia di dunia. Pencemaran lingkungan oleh sampah terus meningkat seiring dengan meningkatnya populasi manusia di bumi yang tidak dapat dikontrol. Negara Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia. Berdasarkan data dari SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada tahun 2021 jumlah sampah nasional mencapai 28,53 juta ton/tahun, dengan 57,19% sampah dikelola (SIPSN). Data SIPSN menunjukkan jumlah sampah organik, berupa sisa makanan 30,6% dan sumber sampah utama berasal dari rumah tangga sebesar 56,7%. Oleh karena itu pembuatan *eco enzyme*, bertujuan untuk mengurangi limbah organik rumah tangga dikelola menjadi produk yang inovatif dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Manfaat *eco enzyme* adalah sebagai karbol, sabun cair alami, desinfektan, obat luka luar, penjernih udara, pembersih alat rumah tangga, pupuk dan hand sanitizer. Bahan baku pembuatannya gula jawa atau molases, sampah organik dan air jernih, dengan perbandingan berat 1:3:10. Proses pembuatan cukup untuk mencampurkan semua bahan sesuai perbandingan kemudian diaduk dan ditutup rapat dan disimpan pada suhu ruangan. Pengadukan hanya dilakukan pada 7 hari setelah pembuatan kemudian dilanjutkan pengamatan selama 1 – 3 bulan. Setelah 90 hari *eco enzyme* siap untuk dipanen. Program kemitraan untuk pengabdian kepada masyarakat bertempat di PKK RT 02 RW V Kekancan Mukti, Pedurungan Semarang Jateng.

Kata kunci : *Eco enzyme*, sampah organik, pengelolaan. Program Kemitraan.

ABSTRACT

Environmental cleanliness is one of the important things faced by all humans in the world. Environmental pollution by garbage continues to increase along with the increasing human population on earth that cannot be controlled. Indonesia is one of the largest waste contributor countries in the world. Based on data from SIPSN (National Waste Management Information System) – Ministry of Environment and Forestry, in 2021 the national waste amount will reach 28.53 million tons/year, with 57.19% of waste managed (SIPSN). SIPSN data shows that the amount of organic waste, in the form of food waste, is 30.6% and the main source of waste comes from households at 56.7%. Therefore, the manufacture of eco enzymes aims to reduce household organic waste to be managed into innovative products and have high economic value. The benefits of the eco enzyme are carbolic acid, natural liquid soap, disinfectant, external wound medicine, air purifier, household appliance cleaner, fertilizer, and hand sanitizer. The raw materials are palm sugar or molasses, organic waste, and clear water, with a weight ratio of 1:3:10. The



PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE EARTH* DALAM PEMBAKUAN NAMA RUPABUMI DESA KALANGANYAR, KABUPATEN SIDOARJO

Yusuf Hariyoko., S.AP., M.AP¹, Dyah Yulia Vita²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : yusufhari@untag-sby.ac.id¹, dyvit0304@gmail.com²

ABSTRAK

Bagi setiap desa wajib untuk membuat pembakuan nama rupabumi untuk wilayahnya masing-masing. Badan Informasi Geospasial mengeluarkan peraturan mengenai penyelenggaraan pembakuan nama rupabumi, dimana dalam peraturan tersebut pelaksanaan inventarisasi melibatkan berbagai pihak salah satunya adalah lurah atau kepala desa jabatan lain yang setara, dan narasumber yang terkait dengan penamaan unsur rupabumi. Akan tetapi pelaksanaan pembakuan nama rupabumi masih tertinggal lama karena penyesuaian diri setelah pelimpahan wewenang dari provinsi ke kabupaten/kota kemudian ke kecamatan dan selanjutnya dilimpahkan ke desa/kelurahan. Tidak hanya itu, aplikasi yang digunakan untuk pembakuan nama rupabumi yaitu *Google Earth* cukup rumit untuk dioperasikan dan harus melalui tahapan pengerjaan yang panjang untuk pembuatannya, sehingga membuat pelaksana kesulitan. Kantor Desa Kalanganyar memiliki 11 pegawai, 2 diantaranya didelegasikan sebagai pelaksana pembakuan nama rupabumi. Dari jumlah tersebut, dirasa masih kurang untuk melaksanakan pembakuan nama rupabumi menggunakan aplikasi *Google Earth* karena pengerjaan pembakuan nama rupa bumi memerlukan pelaksana untuk terjun langsung ke lapangan, pelaksana untuk menginput data pada *Google Earth* dan pelaksana untuk menginput data pada *Microsoft Word*. Dengan jumlah pelaksana yang bertambah, diharap mampu melaksanakan pembakuan nama rupabumi menggunakan aplikasi *Google Earth* dengan baik dan cepat. Dengan adanya mahasiswa magang dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai pendamping penggunaan aplikasi *Google Earth* dalam pembakuan nama rupabumi, tugas tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Kata kunci : Penamaan unsur rupabumi, e-Government

ABSTRACT

Each village is obliged to standardize topographical names for their respective regions. The Geospatial Information Agency issues a regulation regarding the standardization of topographical names, in which the implementation of the inventory involves various parties, one of which is the lurah or village head of other equivalent positions, and resource persons related to naming topographical elements. However, the implementation of the standardization of topographical names is still lagging behind due to adjustment after the delegation of authority from the province to the regency/city then to the sub-district and then it is delegated to the village/kelurahan. Not only that, the application used for standardizing topographical names, namely Google Earth, is quite complicated to operate and has to go through long stages of processing to make it, thus making it difficult for

STUDI PEMANFAATAN ANGKUR STRAPPING BAND PADA TANAH GRANULAR

Bambang Widodo¹, Vemi Widoanindyawati², Fery Hermansyah³

Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang¹

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang²

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang³

ABSTRAK

Dinding penahan tanah (DPT) di klasifikasikan menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah Sistem gravitasi, semi gravitasi dan sistem perkuatan. Banyak metoda perkuatan yang telah dilakukan untuk mendesain DPT dalam menahan gaya lateral tanah, diantaranya dengan geotekstil, geogrid, ankur blok. Dalam Penelitian ini digunakan *strapping band* sebagai perkuatan *ground anchored*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh tinggi urugan terhadap gaya ankur *strapping band* dalam tanah granular. Metodologi penelitian dilakukan dengan membuat bak uji yang diisi pasir. Pengisian pasir dilakukan secara bergantian dengan pemasangan *strapping band* sesuai kedalamannya, baru dilakukan pengurugan dan dipadatkan. Model yang telah selesai diinstall, dilakukan penarikan *strapping band*. Penarikan dilakukan hingga tanah runtuh. Data penarikan adalah gaya tarik dan *displacement*. Uji sampel tanah urugan juga dilakukan untuk keperluan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makin tinggi urugan makin tinggi kuat Tarik. Komparasi dengan teori menunjukan hasil uji penelitian lebih besar dari teori yang diacu.

Kata kunci : *strapping band*, kuat tarik, tinggi urugan, tanah granular.

ABSTRACT

Retaining walls (DPT) are classified into several types, including gravity systems, semi-gravity systems and reinforcement systems. Many retrofitting methods have been carried out to design DPT to withstand lateral soil forces, including geotextiles, geogrids, anchor blocks. In this study, a strapping band was used as ground anchored reinforcement. The aim of the study was to determine the effect of fill height on anchor forces of strapping band in granular soil. The research methodology was carried out by making a test tank filled with sand. Sand filling is carried out alternately with the installation of strapping bands according to the depth, then backfill is done and compacted. After the model has been installed, the strapping band is withdrawn. Withdrawals are carried out until the ground collapses. The pull data are tensile and displacement forces. Samples of backfill soil were also tested for analysis purposes. The results showed that the higher the fill, the higher the tensile strength. Comparison with the theory shows that the results of the research test are greater than the referenced theory.

Keywords: *strapping band, tensile strength, fill height, granular soil.*

PEMANFAATAN JANJANG KOSONG KELAPA SAWIT DAN INOVASI BONGOL JAGUNG UNTUK BRIKET DALAM MENGURANGI LIMBAH LINGKUNGAN

Ni Komang Ayu Artiningsih¹, Bambang Widodo², Purwanto³
Jurusan Teknologi Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
Jurusan Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
Email : komang-ayu-artiningsih@untagsmg.ac.id
Email : bambang-widodoft@untagsmg.ac.id
Email: purwadadikaranyar@gmail.com

ABSTRAK

Janjang kosong merupakan limbah padat yang berasal dari pembuatan minyak kelapa sawit, dan sulit di urai oleh tanah, sampai saat ini menjadi masalah bila disebarakan dilahan perkebunan, timbul adanya jamur dan serangga yang mengganggu tanaman, serta berpengaruhnya terhadap mikroba tanah, sehingga tanah menjadi tidak subur. Maka peneliti memanfaatkan janjang kosong untuk dijadikan briket, dan inovasi janjang kosong+bongol jagung. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan janjang kosong dijadikan briket, sehingga lingkungan menjadi zero waste. Metode eksperimental, yang dipakai dalam pembuatan briket adalah dengan cara penepungan kemudian mencampur dengan lem dan dilakukan pengovenan, selanjutnya untuk mengetahui kualitas briket yang dibuat dari limbah janjang kosong dan inovasi bonggol jagung, dengan cara uji analisis briket yang meliputi kadar air, kadar abu, lama nyala dan kekuatn tekan. Berdasarkan dari modifikasi metode penambahan janjang kosong yang berbeda dan inovasi yang berbeda pula, maka diperoleh briket yang terbaik dengan komposisi janjang kosong 30 gr, 15 gr perekat, dan hasil ujinya kadar air 7.991%, kadar abu 22.2%, tekan kuat 3.121 N/m², lama nyala 2 menit, sedangkan briket inovasi janjang kosong dan bongol jagung yang terbaik yaitu dengan inovasi janjang kosong 30 gr + bongol jagung 50 gr, 25 gr perekat, dan hasil uji kadar air 7.211%, kadar abu 29.2 %, kuat tekan 3.171 N/m², lama nyala 3.411 menit. Kesimpulan dari penelitian briket janjang kosong dan inovasi bongol jagung adalah untuk kadar air masih bisa di nyatakan sesuai SNI, kuat tekan dan lama nyala sudah bagus, namun dari kadar abu tidak memenuhi standart SNI, maka perlu teknologi untuk mengurangi kadar abu.

Kata Kunci : *Briket, Janjang Kosong dan Inovasi Bongol Jagung, Parameter Uji*

ABSTRACT

Janjang is a solid waste that comes from the manufacture of palm oil, and is difficult to decompose by the soil, until now it becomes a problem if it is spread on plantation land, there are fungi and insects that interfere with plants, and their effect on soil microbes, so the soil becomes infertile. . So the researchers used empty janjang to make briquettes, the innovation of empty janjang + hump corncobs. The purpose of this research is to use janjang as briquettes, so that the environment becomes zero waste. The experimental method, which is used in the manufacture of briquettes is by flouring then mixing with glue

MANFAAT USAHA TANI DENGAN SISTEM AGROFORESTRY DAN POLA AGROFORESTRY DI DESA MANUNGGAL JAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Jumani^{1*}, Zikri Azham², dan Heni Emawati³

^{1,2,3}Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Jl. Ir. H. Juanda No.80 Samarinda 75234, Indonesia.

E-Mail*: jumaniani@gmail.com

ABSTRAK

Isu global tentang emisi karbon, degradasi lahan pertanian dan hutan menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia dan dunia. Pertanian system agroforestry diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat agroforestry dan pola agroforestry di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara lahan milik Bapak Sugiman. Metode pada penelitian ini menggunakan metode eksplorasi melalui observasi langsung dilapangan dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Data dan informasi dikumpulkan adalah semua jenis tanaman yang ada lahan agroforestry milik bapak Sugiman. Jenis tanaman yang ada adalah pohon jati, jambu air, jambu kristal, rambutan, petai, cempedak, durian, papaya. Selain tanaman tersebut terdapat ternak ayam kampung. Manfaat pertanian dengan sistem agroforestry adalah manfaat ekonomi dan manfaat lingkungan yaitu konservasi tanah dan air serta secara tidak langsung sebagai penghasil oksigen. Pola agroforestry yang diterapkan dilihat dari jenis tanaman dan ternak ayam kampung dilahan milik bapak Sugiman digolongkan kedalam pola agrosilvopastoral.

Kata Kunci: Agrosilvopastoral, Manfaat agroforestry, Pola agroforestry.

ABSTRACT

The global issue of carbon emissions, degradation of agricultural land and forests is a challenge for the Indonesian people and the world. Agroforestry system agriculture is expected to answer these challenges. The purpose of the study was to determine the benefits of agroforestry and agroforestry patterns in Manunggal Jaya Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, on the land owned by Mr. Sugiman. The method in this study uses the exploration method through direct observation in the field using interviews as a data collection tool. The data and information collected are all types of plants in the agroforestry land owned by Mr. Sugiman. The types of plants that exist are teak, water guava, crystal guava, rambutan, petai, cempedak, durian, papaya. In addition to these plants, there are native chickens. The benefits of agriculture with agroforestry systems are economic benefits and environmental benefits, namely soil and water conservation and indirectly as a producer of oxygen. The applied agroforestry pattern, seen from the types of plants and chickens on the land owned by Mr. Sugiman, is classified as an agrosilvopastoral pattern.

Keywords: Agrosilvopastoral, Benefits of agroforestry, Agroforestry pattern.



MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI VIDEO ANIMASI PADA MAHAMAHASISWA TINGKAT 1 (SATU) UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON

Diana Mahendra¹, Sri Sundari², Arifudin³

Prodi Teknik Mesin FT, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2,3}

Email: mahendraadi04@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris di Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon adalah kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris masih rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kosakata dan kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa Inggris. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian pembelajaran berbicara dengan menggunakan video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris melalui video animasi; (2) menarik minat mahasiswa dalam berbicara dengan Bahasa Inggris melalui video animasi. Penelitian ini merupakan studi kasus pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pembelajar bahasa ESP. Sehingga metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrumen untuk pengumpulan data adalah lembar observasi, catatan lapangan, latihan, tes berbicara dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan, penerapan video animasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian berbicara secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor: materi, pendekatan dosen, media, pengelolaan kelas, strategi, kegiatan di kelas dan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, penulis ingin melanjutkan penerapan strategi tersebut dan menyarankan kepada dosen-dosen pengampu bahasa Inggris ESP untuk menerapkannya.

Kata kunci: berbicara, animasi, video

ABSTRACT

The problem faced in teaching English at Universitas 17 Agustus 1945 is the students low ability to speak English. This is caused by the lack of vocabulary and other factors. To solve this problem the researcher did the research by using animation video in teaching speaking. This research aimed at: (1) improving students' speaking ability through animation video; (2) alluring the students' interest in speaking skill through animation video. This research was a case study on English learning activity for ESP learner (non English students). The method of this research is descriptive qualitative. The instrument used to collect data are observation sheet, field note, task, speaking test, and interview. The research showed that using animation video could improve students' speaking skill. It could be seen from the result of the test as a whole. The improvement of students' speaking skill is influenced by some factors: material, teachers' approach, media, strategy, classroom activity and classroom management. Thus, the researcher intends to

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA TRIPLE C COFFEE SAMARINDA

Muhammad Naufal Al Baihaqi¹, Elfreda Aplonia Lau², Faizal Reza³
FEB Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
ekybaihaqi77@gmail.com

ABSTRAK

Triple C Coffee Samarinda merupakan *coffee shop* yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2021. Perusahaan ini menyuguhkan menu minuman *coffee* dan *non coffee*. Namun manajemen masih belum mengetahui penjualan selama ini mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian. Triple C Coffee Samarinda sebagaimana perusahaan lainnya menghendaki perolehan laba yang artinya Triple C Coffee menginginkan target penjualan diatas *Break Even Point*.

Hal tersebut menjadi dasar penelitian ini dilakukan dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Break Even Point* unit maupun rupiah serta penjualan minimum dan target penjualan pada Triple C Coffee Samarinda.

Dasar teori yang digunakan adalah manajemen keuangan, khususnya tentang analisis biaya volume laba. Alat analisis yang digunakan adalah *Break Even Point Mix* untuk unit dan rupiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan Triple C Coffee Samarinda sudah melampaui *Break Even Point Mix* maupun *Break Even Point* per jenis produk serta memperoleh keuntungan.

Kata Kunci : Biaya Variabel, Biaya Tetap, Harga Jual, Perencanaan Laba, *Break Even Point*

ABSTRACT

Triple C Coffee Samarinda is a *coffee shop* that started operating in mid-2021. This company offers a menu of *coffee* and *non-coffee* drinks. However, management still does not know whether sales have been profitable or have suffered losses. Triple C Coffee Samarinda, like other companies, wants profit, which means Triple C Coffee wants sales targets above the *Break Even Point*.

This is the basis for this research, so it can be said that this research aims to find out and analyze the *Break Even Point* units and rupiah as well as minimum sales and sales targets at Triple C Coffee Samarinda.

The basic theory used is financial management, especially regarding profit volume cost analysis. The analytical tool used is the *Break Even Point Mix* for units and rupiah.

The results showed that the sales of Triple C Coffee Samarinda had exceeded the *Break Even Point Mix* and *Break Even Point* per product type and made a profit.

Keywords: Variable Cost, Fixed Cost, Selling Price, Profit Planning, *Break Even Point*

**PENDAMPINGAN UJI MUTU PUPUK ORGANIK CAIR SARI ALAM
DAN MINUMAN BREGAS WARAS SEBAGAI PRODUK GAPOKTAN
DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN
BLITAR**

Rini Rahayu Sihmawati¹, Wardah², Deny Jatmiko³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email korespondensi : rinirahayus@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Desa Minggirsari Kabupaten Blitar merupakan daerah yang didominasi oleh kawasan pertanian yang ramah lingkungan dengan pencemaran lingkungan yang minimal atau dikenal dengan istilah pertanian organik. Masyarakat pertanian desa Minggirsari melalui Gapoktan Sekar Sari memproduksi pupuk cair organik sendiri yang dinamakan pupuk Nutrisi Sari Alam. Pupuk ini digunakan pada semua tanaman yang dibudidayakan oleh petani organik desa Minggirsari. Permasalahannya adalah pupuk nutrisi Sari Alam ini belum pernah dilihat kandungan unsur makro dan unsur mikronya sehingga apabila akan dijual secara komersial belum bisa disebutkan unsur-unsur haranya. Selain membuat pupuk cair organik, gapoktan Sekar Sari juga memproduksi minuman yang berasal dari buah-buahan dengan cara difermentasikan. Minuman ini sudah terkenal sebagai minuman kesehatan yang sangat diyakini masyarakat sebagai minuman suplemen. Kelemahan dari minuman Bregas Waras ini adalah belum pernah diujikan kandungan vitamin maupun alkohol akibat proses fermentasi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini melalui Program Matching Fund tahun 2022 adalah untuk memberikan pendampingan terhadap mutu pupuk cair Nutrisi Sari Alam dan mutu minuman Bregas Waras. Metode yang digunakan dari pengabdian ini adalah memberikan pendampingan uji kandungan unsur-unsur yang terdapat pada pupuk nutrisi Sari Alam dan minuman Bregas Waras di laboratorium pengujian yang kompeten. Hasil dari pengabdian ini adalah memfasilitasi hasil uji kandungan nutrisi pupuk Sari Alam berupa hasil kandungan unsur hara pada pupuk Sari Alam dan hasil kandungan minuman Bregas Waras.

Kata kunci : Sari Alam, pupuk organik cair, Bregas Waras, minuman fermentasi

ABSTRACT

Minggirsari Village, Blitar Regency is an area dominated by environmentally friendly agricultural areas with minimal environmental pollution or known as organic farming. The agricultural community of Minggirsari village through the Sekar Sari Gapoktan produces their own organic liquid fertilizer called Sari Alam Nutrition fertilizer. This fertilizer is used on all plants that are cultivated by organic farmers in Minggirsari village. The problem is that Sari Alam's nutritional fertilizer has never been seen for its macro and micro elements, so if it is going to be sold commercially, the nutritional elements cannot be stated. In addition to making organic liquid fertilizer, Gapoktan Sekar Sari also produces beverages derived from fermented fruits. This drink is well known as a health drink that is highly believed by the public as a supplement drink. The weakness of this sane drink is that it has never been tested for vitamin or alcohol content due to the fermentation

STRATEGI TATA KELOLA PROGRAM PERMATA-SAKTI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA

Royan Khusnul Arief^{1*}, Bambang Kusbandrijo², Rachmawati Novaria³
*Magister Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2,3}*
**Email: royanarief@untag-sby.ac.id*

ABSTRAK

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengharuskan perguruan tinggi untuk memperbanyak mitra, terutama antarperguruan tinggi dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menunjang implementasi kebijakan MBKM yaitu Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA-SAKTI). Program ini merupakan hibah untuk perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Dalam pelaksanaan program terdapat kendala dalam menjalin kerja sama antarperguruan tinggi, proses diseminasi informasi, dan penguasaan sistem teknologi dan informasi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan strategi yang digunakan oleh UNTAG Surabaya dalam meningkatkan tata kelola program PERMATA-SAKTI di UNTAG Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola program PERMATA-SAKTI selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam merumuskan strategi tata kelola yang baik pada program PERMATA-SAKTI di UNTAG Surabaya menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan penilaian bobot dan rating *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) hasil yang diperoleh bahwa letak kuadran SWOT berada di kuadran pertama yang artinya mendukung strategi agresif, di mana perguruan tinggi pada posisi sangat menguntungkan, memiliki peluang, dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Kata Kunci: strategi tata kelola, program PERMATA-SAKTI, pertukaran mahasiswa virtual.

ABSTRACT

The Independent Learning Campus Policy (MBKM) requires universities to increase their number of partners, especially between universities and the Business and Industrial World (DUDI). One of the programs from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to support the implementation of the MBKM policy is the Indonesian Archipelago Student Exchange Program-Credit Transfer System with Information Technology (PERMATA-SAKTI). This program is a grant for universities, both private and public. In the implementation of the program, there are obstacles to establishing cooperation between universities, the process of information dissemination, and mastery of technology and information systems. Therefore, this study aims to analyze and interpret the strategies used by UNTAG Surabaya in improving the governance of the

PENGUATAN TATA KELOLA MEDIA DALAM PENINGKATAN TRANSPARANSI DESA PEJAMBON KABUPATEN BOJONEGORO

Hasan Ismail¹, Moh. Dey Prayogo², Kusnan³, Achluddin Ibnu Rochim⁴

^{1,3} *Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

² *Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

⁴ *Magister Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

Email: hasanismail@untag-sby.ac.id¹, devprayogo@untag-sby.ac.id², kusnan@untag-sby.ac.id³, didin@untag-sby.ac.id⁴

ABSTRAK

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri telah menjadi pendorong perubahan yang melekat pada reformasi birokrasi dalam menciptakan tatanan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Pemerintah Desa Pejambon saat ini telah melakukan akselerasi dalam upaya percepatan reformasi birokrasi, salah satunya dengan perubahan sistem pemerintahan konvensional (manual), dengan mengadopsi sistem pemerintahan berbasis elektronik (*electronic government*). Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), transparansi merupakan salah satu pilar utama dalam proses reformasi birokrasi, dengan adanya transparansi publik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga menciptakan partisipasi masyarakat. Media online (website, media sosial dan E-arsip) merupakan piranti yang digunakan Pemerintah Desa Pejambon untuk berkomunikasi dengan masyarakat dalam menjalankan pemerintahan. Pengelolaan media online (website, media sosial dan E-arsip) membutuhkan tata kelola organisasi dan kemampuan sumber daya manusia serta dukungan dari jajaran pemerintahan dan lembaga masyarakat non-pemerintah dalam mendorong terciptanya transparansi dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dalam peningkatan pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dilakukan penguatan tata kelola media, yang dihadiri Perangkat Desa, PPID, BUMDes, Karang Taruna, IPNU, Fatayat dan PKK Desa Pejambon. Metode yang digunakan adalah survei, telaah dokumen, pendampingan dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pelaksanaan pelatihan dan pemaparan materi yang telah dilakukan adanya peningkatan pemahaman aparatur pemerintah Desa Pejambon dan lembaga non pemerintah yang hadir, tentang pentingnya struktur organisasi dan manajemen media pemerintah terkait pembagian tugas dan tanggungjawab, konsistensi publikasi dan sistem penerbitan dalam menghasilkan informasi yang baik. Selain itu adanya peningkatan pemahaman pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial dalam mendorong perekonomian desa.

Kata Kunci : *Electronic Government, Good Governance, Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Media*

PENINGKATAN KUALITAS PENANGANAN SAMPAH PLASTIK DI KAWASAN HUTAN MANGROVE PANTAI TIMUR SURABAYA

Ir. Suko Istijanto, M.T.¹, Dr. Dra. Rachmawati Novaria, M.M.², I Putu Rippa Sogawa³, Sefty Maharani Devi⁴

ABSTRAK

Aspek penting dalam mengurangi pengeluaran saat pengumpulan sampah plastik di pantai timur Surabaya yaitu wadah yang digunakan dan bagaimana proses pengelolaannya. Penggunaan glangsing ternyata memberikan pengeluaran lebih, sehingga meningkatkan biaya selama proses pengumpulan dan menelan waktu pada saat dibersihkan. Namun, peningkatan biaya ini tidak dibarengi dengan peningkatan harga penjualan ketika diserahkan ke pengepul. Kurang efektifnya wadah yang dipakai untuk menampung sampah plastik dan manajemen pemasaran yang masih kurang baik dikarenakan langsung dijual ke pengepul, merupakan permasalahan yang mengakibatkan pendapatan margin penjualan yang tipis. Kualitas sampah plastik yang dihasilkan bergantung pada teknik pengumpulan, kualitas hasil dan kapasitas produksinya. Saat ini, sampah yang dihasilkan per bulan sekitar 2 sampai 3 ton sampah plastik, baik yang dikumpulkan oleh nelayan maupun sampah rumah tangga. Gerakan masyarakat dengan mendirikan BSBM atau Bank Sampah Bintang Mangrove adalah solusi untuk membantu mem-fasilitasi warga dalam menjual sampah yang terkumpul. Karena waktu pengelolaan ini berkaitan dengan kebutuhan fasilitas penampungan sampah. Solusi yang ditawarkan yaitu warga tidak membuang sampah ke sungai, melainkan menjualnya ke BSBM. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan IPTEK yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi. Salah satu IPTEK yang diberikan kepada masyarakat berupa penyediaan lembaran jaring nilon sebagai bahan baku utama untuk membuat wadah jaring sebagai pengganti glangsing dan membantu dalam manajemen pembersihan sampah. Dengan meningkatkan kualitas penanganan sampah plastik ini, warga dapat mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pendapatan sehingga mendapatkan margin penjualan yang lebih tinggi.

Kata kunci: Efektifitas, Pemberdayaan Ekonomi, Bahan Jaring

ABSTRACT

An important aspect in reducing spending when collecting plastic waste on the east coast of Surabaya is the container used and how it is managed. The use of glangsing turns out to be more expensive, thus increasing costs during the collection process and time consuming during cleaning. However, this increase in costs is not accompanied by an increase in the selling price when handed over to collectors. The ineffectiveness of the containers used to accommodate plastic waste and poor marketing management because they are directly sold to collectors are problems that result in thin sales margin income. The quality of plastic waste produced depends on the collection technique, quality of yield and production capacity. Currently, the waste produced per month is around 2 to 3 tons of plastic waste, both collected by fishermen and household waste. The community movement by establishing the BSBM or Bintang Mangrove Waste Bank is a solution to help facilitate residents in selling the collected waste. Because the management time is related to the need

**DAMPAK INOVASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI FINANSIAL INDONESIA (ANALISIS
YURIDIS EMPIRIS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/POJK.02/2018)**

Nurfitriani¹, Zilfana², Mita Sonaria³, Purwanti⁴, Astrid Napita Sitorus⁵.

FEB Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

*Email : fitrihewit790@gmail.com, zilfanaja@gmail.com, Mitasonaria@gmail.com,
Purwantismart2000@gmail.com, napitaastrid@gmail.com*

ABSTRAK

Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/Pojk.02/2018, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis penerapan regulatory sandbox sebagai upaya percepatan hukum dalam Inovasi Keuangan Digital Menuju Perkembangan Financial Technology; dan (2) mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis dampak inovasi keuangan digital terhadap perkembangan teknologi keuangan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (library penelitian) merupakan sumber data penelitian. Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi validitas dan objektivitas data.

Berdasarkan temuan penelitian ini, (1) Pengaruh diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:13/Pojk.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai Cakupan Hukum bagi Penyelenggara Fintech Tanpa Otoritas Jasa Keuangan Nomor Peraturan Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi dan Peraturan Bank Indonesia Nomor (77/POJK.02/2016). Tentang Penyelenggara Teknologi Keuangan, 19/12/2017.2) Otoritas Jasa Keuangan menggunakan Regulatory Sandbox sebagai mekanisme pengujian untuk menilai ketergantungan dari tata kelola, model bisnis, instrumen keuangan, dan proses bisnis Penyedia. Regulatory Sandbox bertujuan untuk memastikan setiap Provider dapat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Kesimpulan kajian adalah perlu adanya payung hukum bagi penyelenggara fintech yang tidak mencantumkan POJK No. Perkembangan financial technology (Fintech) yang sangat pesat mengakibatkan semakin banyak bermunculan penyelenggara financial technology yang inovatif. Layanan Pinjam Meminjam Uang dan PBI No. 77/POJK.02/2016 19/12/PBI/2017 tentang Pemasok Inovasi Moneter, Otoritas Administrasi Moneter mengadakan Temu Pembangunan Moneter yang didalamnya terdapat Batasan OJK (Development Community for Computerized Monetary Innovation) yang melaksanakan Pedoman Otoritas Administrasi Moneter Nomor: Otoritas Jasa Keuangan menunjuk Asosiasi Penyedia Inovasi Keuangan Digital yaitu Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) yang membantu Otoritas Jasa Keuangan dalam melaksanakan ruang uji terbatas. (13/Pojk.02/2018) menjabarkan bahwa Penyelenggara yang mendaftar ke Otoritas Jasa harus berbentuk perseroan terbatas dan terdaftar di asosiasi penyelenggara. Sandbox Regulasi). Otoritas Jasa Keuangan bermaksud menggunakan Regulatory Sandbox sebagai perangkat pengujian untuk menentukan tata kelola, model bisnis, instrumen keuangan, dan proses Penyelenggara.

PENGARUH *STORE ATMOSPHERE* DAN HARGA PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (SURVEY PADA KONSUMEN TEKODEKO KOFFIEHUIS SEMARANG)

Nadia Dwi Irmadiani¹, Mochamad Hangga Novian², Ajeng Dyah Ayu Pengestika³

FISIP UNTAG Semarang

nadia-dwiirmadiani@untagsmg.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *store atmosphere* dan harga produk terhadap keputusan pembelian pada Tekodeko Koffiehuis Semarang. Tipe penelitian yang digunakan *explanatory*. Populasi dari penelitian ini adalah konsumen di Tekodeko Koffiehuis Semarang. Sampel penelitian diambil dengan cara *Sampling Accidental*, dan sampel yang diambil yaitu 50 responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala pengukuran likert. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik editing, coding, tabulating. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik *Product Moment* dan Korelasi Ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kumulatif *store atmosphere* sebesar 82,86% sehingga termasuk dalam kategori tinggi. nilai kumulatif harga produk adalah sebesar 77,6% sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Dan nilai kumulatif keputusan pembelian adalah sebesar 80,96% sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan statistik diperoleh koefisiensi korelasi ganda pengaruh *store atmosphere* dan harga produk terhadap keputusan pembelian pada Tekodeko Koffiehuis Semarang 0,780 nilai ini apabila dikorelasikan dengan nilai r product moment pada taraf signifikan 5% dengan $N = 50$, diketahui r tabel = 0,273 secara sistematis dapat diketahui $r_{x1x2y} > r$ tabel ($0,721 > 0,273$). Uji F pada taraf signifikan alfa 0,05 diperoleh $F_{reg} > F$ tabel 5% ($37,51 > 3,18$), maka hipotesis diterima yang artinya bahwa *store atmosphere* dan harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (survey pada konsumen Tekodeko Koffiehuis Semarang) secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: *store atmosphere*, harga produk, keputusan pembelian

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of *store atmosphere* and product prices on purchasing decisions at "Tekodeko Koffiehuis Semarang". The type of research used is *explanatory*. The population of this study is consumers in "Tekodeko Koffiehuis Semarang". The research sample was taken by *Accidental Sampling*, and the sample taken was 50 respondents. The measurement scale used is the likert measurement scale. Data collection techniques use observation techniques, questionnaires, interviews and, documentation. Data collection techniques use editing, coding, tabulating techniques. The data analysis used is quantitative and qualitative analysis, while hypothesis testing uses the statistical formula *Product Moment* and *Double Correlation*. The results of this study show that the cumulative value of *store atmosphere* is 82.86% so it is included in the high



PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN TTG DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA CUPAK KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR

Siti Mujanah¹, Tri Ratnawati², Chandraningrat³

¹⁾²⁾*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ³⁾Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika Surabaya*

**) Sitimujanah@untag-sby.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengembangan desa wisata di desa Cupak, Kabupaten Jombang. Program kegiatan ini dilakukan dengan rangkaian kegiatan seperti mengadakan penelitian tentang model keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata, dan kemudian diterapkan dalam pendampingan Perguruan Tinggi. Model keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata yang dihasilkan dari penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata di perlukan partisipasi dari berbagai pihak antara lain adalah masyarakat sebagai pelaku utama, Pemerintah desa dan Dinas terkait berperan dalam memberikan pembinaan, selain itu peran perguruan tinggi juga sangat penting, demikian juga peran UMKM dalam menyediakan produk-produk khas yang dapat di tawarkan terhadap pengunjung, dengan model yang di hasilkan maka Perguruan Tinggi memberikan pendampingan manajemen dan pelatihan dalam mengelola desa wisata agar berhasil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Pendampingan dilakukan dengan Menyusun organisasi pokdarwis, meresmikan desa wisata di desa Cupak, memberikan pelatihan manajemen desa wisata, dan pelatihan diversifikasi produk bagi UMKM.

Keyword: Pendampingan Desa Wisata, *Community Involvement*, dan Pengembangan Desa Wisata

ABSTRACT

This activity is a Community Partnership Program (PKM) which is carried out with the aim of providing assistance in the development of a tourist village in Cupak village, Jombang Regency. This activity program is carried out with a series of activities such as conducting research on models of community involvement in the development of tourist villages, and then implementing them in university assistance. The model of community involvement in the development of tourist villages resulting from research shows that the development of tourist villages requires the participation of various parties, including the community as the main actor, the village government and related agencies play a role in providing guidance, besides that the role of universities is also very important, as well the role of MSMEs in providing unique products that can be offered to visitors, with the resulting model, Higher Education provides management assistance and training in managing tourist villages so that they are successful and improve the welfare of the surrounding community. Assistance is carried out by compiling a Pokdarwis organization,



PENDAMPINGAN PRODUKS PROFIL DESA ADAT SEGUNUNG CARANGWULUNG JOMBANG

Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana¹, Bagoes Soenarjanto², Lituhyu Sukma Garini³,
Bizi Bina Tsalsabila⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
baguspradana@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dusun Adat Segunung merupakan sebuah dusun pariwisata yang terletak di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang. Dusun Adat Segunung mempunyai berbagai macam potensi pariwisata Selain itu Dusun segunung memiliki lahan yang dapat digunakan untuk *outbond*, bermain airsoft gun, dan lain sebagainya. Dusun Adat Segunung juga mempunyai produk susu yang dihasilkan oleh sapi perah dan kambing perah. masyarakat Dusun Segunung juga memberlakukan larangan untuk menebang pohon bambu agar mata air yang ada di seluruh penjuru dusun masih terjaga. Dusun Segunung masih mempunyai banyak pelaku agroforestri, dan masih terjaganya budaya wiwitan yang menjadi tradisi pada saat musim panen akan datang. Akan tetapi sayangnya walaupun sudah cukup banyak dikunjungi dan memiliki potensi pariwisata yang cukup mumpuni, orang-orang pengurus wisata di Dusun Adat Segunung ini masih belum ada yang memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk membuat profil desa. Profil desa tersebut bisa berupa video, buku, maupun poster yang nanti akan digunakan untuk meningkatkan promosi Dusun Adat Segunung di kalangan wisatawan. Mendasar pada permasalahan tersebut, maka tim pengabdikan akan fokus dalam program “Pendampingan Produksi Profil Desa Adat Segunung Carangwulung Jombang”. Program ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan dengan rincian kegiatan penyuluhan mengenai karakteristik dan bagaimana video promosi yang baik, Memberikan penyuluhan mengenai video profil Dusun yang dapat digunakan untuk promosi Dusun Adat Segunung sebagai tempat pariwisata dan yang terakhir adalah Memberikan pendampingan kepada pengurus Dusun Adat Segunung untuk memproduksi video profil Dusun Adat Segunung. Target lauran yang ingin dicapai pada program ini adalah rekayasa sosial, pemakalah seminar nasional, artikel media massa dan video kegiatan.

Kata Kunci: Pendampingan; Penyuluhan; Profil Dusun; Dusun Adat Segunung.

ABSTRACT

Segunung Cultural Village is one of tourism villages located in Carangwulung Village, Wonosalam, Jombang. Segunung Cultural Village has a lot of tourism potentials. Besides, Segunung has airsoft gun field, outbound field and so on. In food and beverage production, Segunung cultural village has dairy products especially milk from cow and dairy goat farm that is sold to Segunung villagers or villagers from other villages. Segunung cultural village is also environmentally aware that it enforces their villagers not to cut bamboo trees. This law is to preserve a lot of water springs that can be found in various spots in Segunung cultural village. Segunung also preserves one of their traditions called Wiwitan. Wiwitan is an activity held before harvest season and used to express gratitude to their

PENAMBAHAN SERBUK KAYU SEBAGAI PENGANTI TEPUNG DALAM PEMBUATAN BAHAN PEREKAT KAYU BERBASIS UREA FORMALDEHIDA

Rudi Firyanto¹, Ahmad Shobib²

Program Studi Teknik Kimia Universitas 17 Agustus (UNTAG) Semarang

Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Duwur Semarang 50233

Email korespondensi: rudi-firyanto@untagsmg.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar industri kayu lapis (*plywood*) yang ada di Indonesia menggunakan perekat urea formaldehida. Industri kayu lapis selalu menghasilkan limbah padat berupa serbuk kayu dari proses sizer (pemotongan). Limbah ini biasanya hanya diolah dengan cara dibakar. Pengolahan limbah padat berupa serbuk kayu ini sangat membahayakan lingkungan karena adanya polusi udara yang berbahaya. Penelitian ini akan menggunakan serbuk kayu yang sudah menjadi limbah di industri kayu lapis sebagai extenders. Tujuan penelitian adalah mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas uji *bonding strength* dan kualitas uji delaminasi pada kayu lapis, serta menghasilkan produk perekat kayu dengan kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI). Metode penelitian yang digunakan adalah *factorial design* dengan dua level, yaitu level rendah dan level tinggi. Selanjutnya ada tiga variabel bebas yang akan diuji, yaitu: konsentrasi serbuk kayu, kecepatan pengadukan dan viskositas gluemix, sehingga jumlah percobaan yang dibutuhkan sebanyak 8 percobaan.. Bahan yang digunakan meliputi: resin urea formaldehida yang akan disintesa terlebih dahulu dan serbuk kayu. Bahan-bahan tambahan berupa hardener, tepung industri dan kayu sengon. Alat yang digunakan antara lain Glue Spreader, mesin press, cup plastik, termometer, spatula, pengaduk, neraca analitis, cawan petri, dan bor. Dari hasil penelitian diperoleh variabel yang paling berpengaruh adalah kecepatan pengadukan dengan kondisi optimum pada hasil uji *bonding strength* dari kayu lapis adalah 20% penambahan serbuk kayu dengan kecepatan pengadukan 1000 rpm dan viskositas gluemix 60 cps.

Kata Kunci : Serbuk kayu; extenders; urea formaldehid; kecepatan pengadukan

ABSTRACT

Most of the plywood industries in Indonesia use urea formaldehyde adhesive. The plywood industry always produces solid waste in the form of sawdust from the sizer (cutting) process. This waste is usually only processed by burning. The processing of solid waste in the form of sawdust is very harmful to the environment because of the harmful air pollution. This research will use sawdust that has become waste in the plywood industry as extenders. The purpose of the study was to determine the variables that most influence the quality of the bonding strength test and the quality of the delamination test on plywood, and to produce wood adhesive products with the quality of the Indonesian National Standard (SNI). The research method used is factorial design with two levels, namely low level and high level. Furthermore, there are three independent variables to be tested, namely: the concentration of sawdust, stirring speed and viscosity of the gluemix, so the number of



PENGEMBANGAN SITUS WEB WISATA KAMPUNG KELENGKENG UNTUK MENINGKATKAN ONLINE PRESENCE DESA WISATA SIMOKETAWANG, WONOAYU, SIDOARJO

Agyl Ardi Rahmadi¹, Febby Rahmatullah Masruchin²,
Moch. Octa Venanda¹, Jessica Angelina Gatur¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email korespondensi: agyl.rahmadi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam usahanya menjadi desa wisata, Desa Simoketawang telah mencanangkan merek (*brand*) wisata Wisata Kampung Kelengkeng sejak 2018. Beberapa produk unggulan seperti kopi dan sirup olahan dari kelengkeng telah bisa diproduksi. Masalah yang terjadi adalah belum dikenalnya merek Wisata Kampung Kelengkeng, terutama karena *online presence* yang masih lemah; baik untuk merek desa wisata ataupun Desa Simoketawang secara umum. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan situs web sebagai media sentral untuk pemasaran digital, dan media diseminasi informasi untuk merek Wisata Kampung Kelengkeng. Proses pengembangan antara lain meliputi penggalan kebutuhan, desain antarmuka pengguna, hingga implementasi dan pembuatan buku panduan. Pengembangan situs web dilakukan menggunakan CMS WordPress, dan untuk antarmuka pengguna diimplementasikan dengan menggunakan plugin Elementor. Buku panduan untuk pengelolaan konten situs web dibuat dan dilatihkan kepada para anggota Karang Taruna dari Desa Simoketawang. Hasil dari pelatihan menunjukkan pemahaman yang meningkat dari para peserta pelatihan. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemandirian desa dalam mengelola konten situs web dan meningkatkan online presence merek desa wisata kedepannya.

Kata kunci : Situs Web, Desa Wisata, Online Presence, Pemasaran Digital

ABSTRACT

In its attempt to become a tourist village, Simoketawang village has decided a tourism brand Wisata Kampung Kelengkeng (Longan Village Tourism) since 2018. Few specialties products such as coffee and syrup which is processed from longan tree products has successfully developed. The problem is the Wisata Kampung Kelengkeng tourism brand is not really well known, especially because its weak online presence; either for the tourist village brand or the village Simoketawang in general. To tackle this problem, a website is developed to become central media for digital marketing and for a dissemination media for Wisata Kampung Kelengkeng brand. The development process of the website includes requirement gathering, user interface design, implementation, and guide book writing. Website development were done using CMS WordPress, and for the implementation of User Interface, it is done using Elementor plugin. The guide book for managing website contents is written and trained on members of youth organization (Karang Taruna) from Simoketawang village. Result of training shows the increase of understanding from the trainee. Therefore, it expected that it could help the village to independently capable in



PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENDAMPINGAN PERBAIKAN KEMASAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI KERUPUK DI UKM KERUPUK WARNA WARNI

Siti Muhimatul Khoiroh¹, Dian Setiya Widodo², David Hizkia Wardana³, Iqbal Amin⁴

^{1),3)}Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

^{2),4)}Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

e-mail: siti_muhimatul@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu dengan laju pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh adanya usaha kecil dan menengah (UMKM). Pada Tahun 2022, tercatat hampir 59 juta pelaku UMKM yang tersebar dalam 33 provinsi. Salah satunya adalah UKM Kerupuk warna warni di Kota Surabaya yang berdiri sejak tahun 2017 dengan produksi berbagai macam kerupuk, diantaranya kerupuk tempe, puli, kerupuk putih, terasi, udang, dan impala yang dipasarkan di area kota Surabaya utara. Akan tetapi UMKM ini memiliki kendala karena produk kerupuk yang tidak tahan lama, mudah melempem dan juga tengik (berbau). Selain itu kemasan kerupuk juga hanya menggunakan lastik yang ditali manual dengan tangan. Kondisi ini semakin parah karena tingkat penjualan yang terus menurun akibat produk lama terjual. Oleh karena ini pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membantu kebangkitan UMKM Kerupuk warna warni dengan pemanfaatan teknologi tetap guna berupa bantuan mesin sealer dan juga pendampingan *labelling* kemasan. Hasil dari pengabdian yang dilakukan selama satu semester ini menunjukkan adanya peningkatan perbaikan kualitas produk yang lebih tahan lama, tidak mudah melempem dan tengik, serta lebih menarik dari segi tampilan dengan adanya label berupa stiker pada kemasan untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Kata Kunci : UKM Kerupuk, Kualitas Produk, Mesin Sealer, *Labelling*

ABSTRACT

Indonesia is one with a rate of economic growth which is driven by the existence of small and medium enterprises (MSMEs). In 2022, there were nearly 59 million MSME actors spread across 33 provinces. One of them is the Colorful Crackers UKM in the city of Surabaya which was established in 2017 with the production of various kinds of crackers, including Tempe crackers, puli, white crackers, shrimp paste, shrimp and impala which are marketed in the northern Surabaya city area. However, these MSMEs have problems because cracker products are not durable, easily sluggish, and also rancid (smelling). In addition, the packaging of crackers also only uses plastic that is tied by hand. This condition is getting worse because the level of sales continues to decline due to the sale of old products. Therefore, this service is carried out to help the rise of colorful cracker SMEs by utilizing fixed technology in the form of sealer machine assistance and also packaging labeling assistance. The results of the service carried out for one semester show an increase in product quality improvements that are more durable, not easily sluggish and rancid, and

MEDIA MARKETPLACE UNTUK PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK FURNITURE PADA ERA DIGITALISASI INDUSTRI 4.0

Jaka Purnama¹, Erni Puspanantasari Putri², Dea Nabilah Indraki³, Dea Ayu Maharani Andris⁴
1,2,3,4) Prodi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
**jakapurnama@untag-sby.ac.id, erniputri@untag-sby.ac.id,
deanabilahindraki352000@gmail.com, dea_ayuuu123@gmail.com*

ABSTRAK

Marketplace merupakan tempat penjualan produk-produk dijual secara online. *Marketplace* menjadi sarana yang dipakai oleh produsen untuk menunjukkan produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi UKM furniture. Penjualan secara langsung pada saat pandemi Covid 19 dilarang oleh pemerintah, karena untuk menghindari penyebaran virus, sehingga penjualan harus dilakukan secara online. Pemanfaatan media *marketplace* pada saat ini memberikan manfaat pemasaran lebih baik. Pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat dilaksanakan pada UKM furniture dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penyebaran informasi lebih luas dan penjualan produk lebih banyak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, praktek pelatihan dan simulasi kegiatan. Kegiatan pelatihan dengan melakukan proses produksi secara benar sesuai dengan prosedur kerja dan melakukan pelatihan penjualan secara online di media sosial dalam bentuk *marketplace*. Pelatihan dengan membuat akun di google bisnis dan whatsapp. UKM furniture memahami betul penting teknologi informasi dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat secara luas. Penjualan awalnya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, setelah dibuatkan akun di media sosial penjualan dilakukan cara online. Selain pelatihan pemasaran online, selanjutnya pelatihan proses produksi secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk furniture. Monitoring dan evaluasi secara bertahap juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: Furniture, Marketplace, Online, Penjualan

ABSTRACT

Marketplace is a place where products are sold online. The marketplace is a means used by manufacturers to show the products produced from SME furniture production activities. Direct sales during the Covid 19 pandemic were prohibited by the government, because to avoid the spread of the virus, sales had to be made online. Utilization of marketplace media at this time provides better marketing benefits. The implementation of community service team activities carried out at furniture SMEs can have a significant impact on wider information dissemination and more product sales. The implementation of community service activities uses the lecture method, training practices and activity simulations. Training activities by carrying out the production process correctly according to work procedures and conducting online sales training on social media in the form of a marketplace. Training by creating an account on Google Business and WhatsApp. Furniture SMEs really understand the importance of information technology in order to provide information to the wider community. Sales were initially carried out face-to-face, after an account was created on social media, sales were made online. In addition to online



USING ONLINE DESIGN STUDIOS TO TEACH ARCHITECTURE

Eko Nursanty¹, Djudjun Rusmiatmoko², Wawan Destiawan³, Muhammad Fahd Diyar Husni⁴
^{1,2,3,4}*Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang*
Email korespondensi : santy@untagsmg.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan arsitektur sangat berpusat pada kelas studio desain, di mana siswa bekerja sama untuk mencoba konsep, membangun model fisik, dan proposal desain untuk mendesain proyek konstruksi dunia nyata. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan perubahan besar dalam hal ini, memaksa perubahan besar dalam pengalaman pendidikan studio desain secara keseluruhan. Paper ini menggunakan metodologi studi kasus untuk menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mengubah Studio Desain Fisik menjadi Studio Desain Virtual darurat, serta perspektif siswa yang diteliti. Fokus utamanya adalah pada teknik dan peralatan yang dimaksudkan untuk menggantikan praktik yang lebih melelahkan dari studio biasa (misalnya latihan taktil pembuatan model fisik dan presentasi). Dalam pengambilan data, dilakukan survey dan wawancara terhadap mahasiswa dan dosen tentang pengalaman mereka dengan berbagai alat studio desain virtual. Hasil penelitian dapat menginformasikan rekomendasi untuk memudahkan transisi dari instruksi studio desain tradisional ke pendidikan desain online jarak jauh. Hasilnya juga membantu dalam pembuatan pedoman desain untuk implementasi pendidikan arsitektur campuran setelah COVID-19.

Kata kunci : pedagogi studio, arsitektur, pembelajaran virtual

ABSTRACT

Architectural education revolves around the design studio classes, where students work together to try out concepts, construct physical models, and pitch design proposals for real-world construction projects. The COVID-19 pandemic in the year 2020 caused a major shift in this status quo, calling for a major change in the overall design studio educational experience. This paper uses a case study methodology to explain the steps taken to convert Physical Design Studio into an emergency Virtual Design Studio, as well as the perspectives of students enrolled in the courses under study. The primary focus was on techniques and equipment meant to replace the more laborious practices of a typical workshop (for example the tactile exercise of physical model making and pin-up board presentations). To do so, we surveyed students and asked teachers about their experiences with the various virtual design studio tools out there. The results of the research can inform recommendations for easing the transition from traditional design studio instruction to remote online design education. The results also aid in the creation of design guidelines for the implementation of blended architecture education in the wake of COVID-19.

Keywords: studio's pedagogy, architecture, virtual learning class



LITERASI DAN PENINGKATAN EKONOMI LOKAL: OPTIMALISASI KAPASITAS MASYARAKAT DESA BEJIJONG MELALUI PROGRAM BEJIJONG CERDAS

Ghulam Maulana Ilman¹ · Joko Widodo² , Indah Murti³ , Radjikan⁴
Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ghulamilman@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Masifnya perkembangan teknologi saat ini merupakan bentuk peradaban baru bagi manusia. Kemajuan teknologi sendiri merupakan kausalitas oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan akan lebih pesat salah satunya melalui budaya membaca. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia masih sangat kurang, hanya 0,001% yang artinya dari 1/1000 orang yang rajin membaca. Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat, selain ditentukan oleh pendidikan formal juga akan terbantu jika masyarakat mempunyai kemampuan literasi yang baik. Salah satunya di Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto, lanskap desa yang memiliki potensi pariwisata hingga situs sejarah nusantara yang mampu menjadi daya tarik wisatawan domestik hingga mancanegara. Namun, ironisnya potensi tersebut masih belum mampu dimaksimalkan oleh seluruh masyarakat akibat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan literasi yang rendah untuk mampu terlibat aktif dalam penggerak pariwisata. Tercermin melalui 30% penduduk tidak mendapat pendidikan formal dan mayoritas sisanya tamatan SMP dan SMA. Meskipun pendidikan formal bukan merupakan indikator utama untuk mengukur ilmu pengetahuan, tetapi setidaknya dari data tersebut cukup menggambarkan sejauh mana kemampuan literasi masyarakat Desa Bejijong. Oleh karena itu budaya literasi perlu ditingkatkan kembali, yang salah satu caranya melalui proyek pengabdian masyarakat. Mengusung tema *Bejijong Cerdas*, pengabdian ini menghasilkan 5 kegiatan “Pojok Literasi” pembelajaran baik formal maupun non formal di Desa Bejijong. Harapannya melalui kegiatan ini, dapat mendorong meningkatnya budaya literasi masyarakat sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan. Sehingga dapat menstimulus adanya peningkatan kualitas serta taraf hidup dan ekonomi lokal desa.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Literasi, dan Ekonomi Lokal

ABSTRACT

The massive development of technology today is a new form of civilization for society. Technological progress itself is causality by the development of science. Meanwhile, the development of science will be more rapid, one of which is through the culture of reading. According to UNESCO data, Indonesian people's interest in reading is still very low, only 0.001%, which means out of 1/1000 people who are diligent in reading. Efforts to increase public knowledge, apart from being determined by formal education, will also be helped if the community has good literacy skills. One of them is in Bejijong Village, Mojokerto Regency, a village landscape that has tourism potential to an archipelago historical site that is able to attract domestic and foreign tourists. However, ironically, this potential has



DIGITALISASI PROMOSI DAN PENGUATAN PRODUKSI SERTA KELEMBAGAAN PAGUYUPAN WATU BONANG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATA NGELI BAN

Sayidah Aulia Ul Haque¹, Eko April Ariyanto², Dwi Harini Sulistyawati³
Universitas 17 agustus 1945 Surabaya
arjo.merdeka@gmail.com

ABSTRAK

Desa minggirsari memiliki objek wisata utama sebagai daya Tarik orang untuk datang yang bernama objek wisata “Ngeli Ban”. Objek wisata ini dikelola oleh kelompok masyarakat desa yaitu watu bonang yang berbentuk paguyupan. Seiring dengan deklarasi desa wisata di tahun 2019, objek wisata ini diharapkan mampu mendatangkan banyak wisatawan sehingga berdampak pada kemajuan ekonomi desa. Namun setelah tiga (3) tahun berjalan, wisata Ngeli ban belum mampu menjadi daya tarik utama desa minggirsari yang dibuktikan dengan jumlah kunjungan rata-rata tiap bulan hanya sebesar 60 pengunjung dari 150 pengunjung yang ditargetkan. Pengunjung ini pun hanya berasal dari penduduk sekitar desa yang ingin mengetahui lebih lanjut cerita dari mulut ke mulut mengenai objek wisata ini. Dari identifikasi yang dilakukan oleh tim peneliti, terpetakan beberapa persoalan yang menyebabkan pengelola wisata ini sulit untuk berkembang. Kendala tersebut meliputi bidang produksi, manajemen, dan pemasaran. Pada bidang produksi permasalahan yang terjadi adalah minimnya sarana keselamatan untuk menunjang wisata ngeli ban yang aman dan nyaman selain itu tidak adanya operator yang memenuhi kompetensi sebagai pemandu sungai (river guide). Di bidang manajemen, persoalannya ialah tidak adanya badan hukum yang menaungi pengelolaan wisata ini. Bentuk paguyuban bukanlah badan hukum yang sah sehingga kelompok ini tidak memiliki akses ke bank untuk permodalan, akibatnya peralatan yang dimiliki juga sangat terbatas. Dalam hal ini bila paguyuban Watu Bonang ingin meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Ngeli Ban agar dapat mencapai target, pihak Watu Bonang akan merasa kesulitan untuk mengelola saat jumlah pengunjung lebih dari 20 orang karena ban yang digunakan dan pelampung yang tersedia saat ini hanya 20 buah. Sehingga calon pengunjung akan menunggu sekitar 3-4 jam untuk bergantian menikmati objek wisata ini. Berikutnya di bidang pemasaran teridentifikasi permasalahan yaitu promosi yang dilakukan saat ini belum cukup efektif. Pengunjung masih sulit mengakses informasi yang dibutuhkan terkait dengan objek wisata Ngeli Ban. Promosi yang telah dilakukan melalui youtube dan website desa dirasa masih kurang dapat memberikan informasi yang mencukupi kebutuhan calon wisatawan. Kondisi tersebut menyebabkan calon wisatawan kesulitan untuk mengatur waktu dan penjadwalan sehingga tak jarang gagal berkunjung ke objek wisata Ngeli ban. Selain itu, sebagian besar operator bekerja di sektor lain seperti pertanian dan buruh bangunan sehingga mereka tidak cukup fokus saat harus melayani wisatawan.

Kata kunci: desa minggirsari; ngeli ban; desa wisata



LEGALITAS PRODUK TELUR REMPAH FROZEN DAN KEMASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

I Dewa Ketut Raka Ardiana¹, Hetti Sari Ramadhani², Alfian Romadhoni³,
Zamruddin Agung Wibowo⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹ardiana@untag-sby.ac.id, ²hetti_sari@untag-sby.ac.id, ³alfian1788@gmail.com,

⁴zamruddinagungprabowo25@gmail.com

ABSTRAK

Legalitas dan kemasan adalah dua unsur penting yang melekat pada suatu produk dan ini harus menjadi perhatian serius bagi para wirausahaan untuk mendukung proses penjualan dan pemasaran dari produknya. Legalitas dan kemasan yang diperlukan dalam penjualan produk pangan adalah Sertifikat halal. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah dengan pendampingan dalam pengurusan Legalitas Produk Pangan dan Kemasan untuk mitra sehingga diharapkan mitra dapat lebih mudah meningkatkan pendapatan dengan izin yang resmi. Mitra pada kegiatan ini adalah produsen telur rempah frozen atau semacam Nuget, yang ada di Menanggal Surabaya. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi peraturan wajib izin edar kepada mitra, pelatihan legalitas produk pangan, sosialisasi tren kemasan produk pangan, dan pendampingan pengurusan sertifikat halal. Luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah publikasi di prosiding nasional.

Kata kunci : Legalitas; Kemasan; Telur rempah; Industri rumah tangga

ABSTRACT

Legality and packaging are two important elements in the field of entrepreneurship to support the process of selling and marketing food products. One of the legalities required in the sale of food products is Halal Certificate. The solution offered in this activity is assistance in managing the Legality of Food and Packaging Products for partners so that partners are expected to more easily increase their income with official permits. The partner in this activity is a producer of frozen spiced eggs in Menggal, Surabaya. The methods used are socialization of mandatory distribution permit regulations to partners, food product legality training, dissemination of food product packaging trends, and assistance in obtaining halal certificates. The outputs in this service activity are publications in national proceedings.

Keywords: *Legality; Packaging; Spiced eggs; Domestic industry*

PENDAHULUAN

Memiliki izin usaha dalam memproduksi sebuah barang sangatlah penting, terutama bagi pengusaha pemula. Izin usaha merupakan suatu bentuk dokumen resmi dari instansi berwenang, yang menyatakan sah/dibolehkannya seseorang atau badan untuk

SITUS INGGRISAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DAN OBJEK PARIWISATA SEJARAH DI KABUPATEN BANYUWANGI

¹Fina Eka Anggraini¹, Mahfud², I Kadek Yudiana³, Sahrul Romadloni⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Sejarah FKIP Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
e-mail korespondensi: * ² mahfuduntag2@gmail.com

ABSTRAK

Situs Inggris merupakan bangunan bersejarah yang masih ada di Kabupaten Banyuwangi. Bangunan Situs Inggris merupakan satu dari banyaknya situs yang ada di Banyuwangi. Situs Inggris sendiri terletak di Kelurahan Kapatihan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sejarah, potensi dan upaya pelestarian Situs Inggris yang meliputi : 1) Sejarah berdirinya Situs Inggris 2) Potensi Sejarah Situs Inggris sebagai Sumber Belajar Sejarah 3) pemanfaatan Situs Inggris sebagai Objek Pariwisata Sejarah dan 4) upaya melestarikan Situs Inggris yang ada di Kelurahan Kapatihan, Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Bangunan Situs Inggris merupakan situs yang di bangun pada masa Kolonialisme abad ke-17. 2) Pemanfaatannya Situs Inggris sebagai sumber belajar sejarah sesuai dengan K.I dan K.D Kelas XI Semester Ganjil di SMA, materi pokok “Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat” yang terdapat pada Silabus dan RPP di sekolah. 3) Situs Inggris dapat digunakan sebagai objek Pariwisata sejarah yang dapat menarik minat wisatawan dengan dukungan Informasi serta keindahan bangunan Situs Inggris. 4) Upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat sekitar Situs Inggris dengan cara tidak merusak dan menjaga keaslian bangunan tersebut agar tetap berdiri kokoh dan menjadikan bangunan tersebut sebagai Situs Cagar Budaya.

Kata kunci : Situs Sejarah, Sumber Belajar, Situs Inggris

ABSTRACT

The Inggris site is an old building that still exists in Banyuwangi Regency. Inggris building site is one of the many sites in Banyuwangi. Inggris site itself is located in Kapatihan Village, Banyuwangi District, Banyuwangi Regency. This research aims to examine how the history, potential and efforts to conserve the English Site which include: 1) The history of the establishment of the Inggris Site 2) The Historical Potential of the Inggris Site as a Source of Historical Learning 3) the use of the Inggris Site as a Historical Tourism Object and 4) the effort to preserve the Inggris Site which is in Kapatihan Village, Banyuwangi. This research method uses qualitative research methods. The results of this study indicate that: 1) The Inggris site building is a site that was built during the 17th century colonialism. 2) The use of Inggris sites as a source of learning history in accordance with K.I and K.D Class XI Odd Semester in Senior High School, the subject matter is "The Development of Western Colonialism and Imperialism" contained in the syllabus and lesson plans in schools. 3) Inggris sites can be used as historical tourism objects that can attract tourists with the support of information and the beauty of the buildings of Inggris sites. 4) Conservation efforts carried out by the community

KEKUATAN KARAKTER SISWA MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA

Hetti Sari Ramadhani ^{1,*}, Jatie K. Pudjibudojo ², Lena N. Panjaitan ³

*Jurusan Psikologi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia**

**hetti_ramadhani@yahoo.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan karakter siswa. Karena pandemi para siswa melakukan pembatasan sosial hampir setiap hari, jarang terlibat dalam kegiatan bersama, dan belajar mandiri dengan kelas online. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya kekuatan karakter bagi setiap institusi pendidikan di abad ke-21. Subjek penelitian adalah 113 siswa (54 laki-laki dan 57 perempuan) yang mengisi 12 item dimensi kemanusiaan dalam skala VIA-Youth online dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter kebaikan menjadi karakter tertinggi bagi siswa (37%), kemudian karakter cinta (34%) dan karakter kecerdasan sosial (29%). Mayoritas siswa memiliki kekuatan karakter dalam kategori sedang sebesar 63%, kategori tinggi sebesar 33% dan kategori rendah sebesar 13%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan diri siswa sebagai generasi emas terutama setelah melalui masa sulit pandemi.

Kata kunci Kekuatan karakter, pengembangan potensi, siswa

ABSTRACT

This research aims to identify potential developmental character strengths of students. They act social restrictions almost everyday, rarely involved in activities together, and self study with online classes because of pandemic. Previous research has shown the importance of character strengths for every educational institution in the 21st century. The research subjects are 113 students (54 male and 57 female) who filled out the 12-item dimension of humanity in VIA-Youth scale online and analyzed using descriptive analysis. The results showed that kindness character become the highest character for students (37%), then love character (34%) and social intelligence character (29%). The majority of students had character strength in the medium category of 63%, high category of 33% and low category of 13 %. This research is expected to contribute students' self-development as the golden generation especially after going through a difficult period of the pandemic.

Keywords Character strengths, potential development, students

**PEMBENTUKAN KELEMBAGAAN KOPERASI MITRA MUJAER
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PEMASARAN UMKM
DAN PRODUKSI PERTANIAN MENGGUNAKAN NUTRISI DI DESA
PAPUNGAN KEC KANIGORO KAB. BLITAR**

Eko April Ariyanto¹, Sayidah Aulia'ul Haque², Hanifa Wafiqul Muna³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
*eko_untag-sby.ac.id**

ABSTRAK

Desa papungan merupakan salah satu desa di kec kanigoro kabupaten blitar yang memiliki produk-produk unggulan untuk menopang ekonomi desa. Keunggulan-keunggulan ini seperti keberadaan 25 (dua puluh lima) kelompok UMKM serta kelompok tani yang sudah menggunakan pupuk non kimia (nutrisi). Namun demikian, potensi tersebut selama ini belum dikembangkan secara optimal. UMKM masih terkendala aspek pemodal, produksi maupun pemasaran sedangkan untuk kelompok pertanian nutrisi produk-produk yang dihasilkan belum memiliki nilai tambah/ nilai jual yang tinggi. BUM desa yang selama ini dibentuk untuk menaungi kelompok UMKM dan petani nutrisi ternyata belum sepenuhnya mampu melakukan pengelolaan secara baik. Oleh karena itu, diperlukan terobosan untuk menciptakan kesinambungan pengelolaan berbagai potensi yang muncul. Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan problem mitra ialah dengan pembentukan badan usaha koperasi & peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola koperasi. Kegiatan Bersama mitra dimulai dengan melakukan sosialisasi pentingnya pembentukan badan hukum koperasi, penentuan pengurus koperasi, pencarian notaris untuk mendaftarkan badan hukum koperasi, peningkatan kapasitas pengelolaan koperasi. Setelah dilakukan pendampingan selama tiga (3) bulan, diperoleh hasil: 1. Koperasi telah terbentuk dengan nama koperasi Mitra Mujaer, 2. Kesepakatan mengenai ruang lingkup koperasi dan jenis bidang usahanya, 3. Pengetahuan dan kemampuan pengurus koperasi meningkat terutama mengenai aturan-aturan perkoperasian, pengelolaan modal dan administrasi koperasi.

Kata kunci: Bum desa, koperasi, UMKM, desa papungan

ABSTRAC

Papungan village is one of the villages in Kanigoro district, Blitar regency which has superior products to support the village economy. These advantages include the existence of 25 (twenty five) UMKM groups and farmer groups that have used non-chemical fertilizers (nutrition). However, this potential has not been optimally developed. UMKM are still constrained by aspects of capital, production and marketing, while for the nutritional agriculture group the products produced do not yet have high added value/sale value. BUMDes that have been formed to oversee UMKM groups and nutritional farmers have not been fully able to manage them properly. Therefore, a breakthrough is needed to create sustainable management of the various emerging potentials. The method used to solve partner problems is by forming cooperative business entities and increasing the capacity of human resources managing cooperatives. Activities with partners begin by



PENILAIAN TEGAKAN JENIS ULIN (*EUSIDEROXYLON ZWAGERI*) SEBAGAI CALON PENGHASIL SUMBER BENIH DI DESA LOA HAUR KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

Legowo Kamarubayana¹, Ismail²

Prodi Kehutanan, Fakultas Pertanian-Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

legowo68@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian Potensi Tegakan Jenis Ulin Sebagai Penghasil Sumber Benih perlu dilakukan karena keberadaan pohon Ulin semakin langka akibat dari eksploitasi yang tidak terkendali sehingga perlu untuk mewujudkan ketersediaan benih tanaman hutan bagi kebutuhan masyarakat dan *stakeholders* lainnya. Untuk memenuhi standar mutu benih berkualitas maka perlu dilakukan penunjukkan sumber benih melalui kegiatan identifikasi dan sertifikasi sumber benih.

Penelitian ini dilakukan di Desa Loa Haur-Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, menggunakan *mix method*, pengumpulan data di blok Pendidikan seluas 75 ha di Desa Loa Haur yang dilakukan berupa pengukuran dimensi pohon serta pengamatan yang dilakukan terhadap tegakan Ulin berdiameter pohon berupa Aksesibilitas, Jumlah Pohon, Kualitas Fenotifa, Keamanan, Pembungaan dan Kesehatan. Blok penelitian kemudian dibagi menjadi tiga plot calon sumber benih Ulin yang dilakukan penilaian terkait kelayakannya sebagai tegakan penghasil sumber benih.

Hasil eksplorasi yang dilakukan secara sensus ditemukan 209 jenis pohon induk Ulin. Dengan pengelompokan diameter yang teridentifikasi memiliki diameter 31–95 cm dan tinggi pohon mencapai 9-15 m. Berdasarkan hasil analisa aspek petunjuk pelaksanaan sumber benih, hanya satu plot yang memenuhi enam aspek standar pelaksanaan sumber benih. Yaitu plot 3 dengan luasan 14 ha. Sedangkan untuk plot 1 tidak memenuhi dari aspek keamanan dan plot 2 tidak memenuhi dari aspek kesehatan.

Kata kunci: *Sumber Benih, dimensi pohon, Euxideroxylon zwageri.*

ABSTRACT

*Assessment of the Potential of **Eusideroxylon zwageri** as a Source of Seeds It is necessary because the existence of ironwood trees which are endemic and scarce due to uncontrolled exploitation, so it is necessary to carry out genetic conservation of ironwood as a seed source material to realize the availability of forest plant seeds for the needs of the community and other stakeholders. To meet quality standards for quality seeds, it is necessary to designate seed sources through identification and certification*

This study was conducted in Loa Haur Village-Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, using a mixed method, data collection in a 75 ha Education block in Loa Haur Village was carried out in the form of measurements of tree dimensions and observations made on Ulin stands in tree diameter in the form of Accessibility, Number of Trees, Phenotypic Quality, Safety, Flowering and Health. The research block was then divided into three prospective Ulin seed source plots which were assessed for their suitability as seed source producing stands.

KEWENANGAN PENGAWAS KETENAGAKERJAAN MENGELUARKAN PENETAPAN DITINJAU DARI PASAL 2 UNDANG-UNDANG NO 2 TAHUN 2004

Nason Nadeak
Universitas 17 Agustus 1945
nasonnadeak075@gmail.com

ABSTRAK

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 2 tahun 2004, maka seluruh perselisihan hubungan industrial yaitu perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh, menjadi kewenangan pengadilan hubungan industrial.

Tetapi tidak demikian halnya, dimana dengan terbitnya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 tahun 2020, yang sebelumnya merupakan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.33 tahun 2016, pasal 28 ayat (1), mengatakan, pengawas ketenagakerjaan, berkewajiban menerbitkan Penetapan apabila ditemukan hak-hak normatif buruh yang tidak dipenuhi oleh pengusaha. Dengan demikian terdapat 2 (dua) lembaga yang berwenang menangani perselisihan hak, yaitu Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengawas ketenagakerjaan, dengan penerbitan sebuah, “penetapan“, yang berimpikasi, digugat melalui Pengadilan Tata Usaha Negara, sebab menurut pasal 1 angka 3, Undang-Undang No. 5 tahun 1986, diklasifikasikan sebagai keputusan Pejabat Tata Usaha Negara. Penetapan yang dimaksudkan dalam pasal 28 ayat (1) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 tahun 2020, adalah perhitungan atas hak-hak normatif buruh yang belum dibayarkan oleh pengusaha yang dituangkan dalam bentuk penetapan serta memerintahkan pengusaha untuk membayarkannya.

Pasal 28 ayat (1) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 tahun 2020, bertentangan dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2004, hal ini, menggambarkan, bahwa Depnaker/Disnaker telah mengambil alih kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial menjadi kewenangan Depnaker/Disnaker sehingga penetapan yang diterbitkan oleh pengawas ketenagakerjaan adalah penetapan yang tidak didasarkan atas kewenangan perundang-undangan yang benar.

Kata kunci : Tertib hukum, kunci keadilan.

ABSTRACT

With the promulgation of Law No. 2 of 2004, all industrial relations, namely ownership rights, interest ownership, termination of employment relations and ownership between trade unions/labor unions, became the authority for industrial relations content.

But this is not the case, whereby the issuance of Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2020, which was previously Minister of Manpower Regulation No. 33 of 2016, article 28 paragraph (1), says that labor inspectors are obliged to issue a stipulation if it is found that the normative rights of workers have not been fulfilled by employers. Thus there were 2 (two) institutions that resolved the handling of prosecution rights, namely the

UPAYA MENINGKATKAN RASA MEMILIKI USAHA HOMESTAY DI DESA WISATA KAMPUNG MAJAPAHIT BEJIJONG

Rachmawati Novaria¹, Suko Istijanto², Sefty Maharani Devi³, I Putu Rippa Sogawa⁴

^{1,3} FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

^{2,4} Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: devimaharani546@gmail.com

ABSTRAK

Kampung majapahit bejjong merupakan desa yang berlokasi di jantung bekas Ibu Kota Kerajaan Majapahit wilayah Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Fasilitas utama yang dimiliki adalah homestay ala rumah majapahit bernuansa seni budaya, sejarah, dan industri kreatif yang digunakan oleh wisatawan untuk bermalam. Dalam pengelolaan homestay awalnya dikelola oleh kelompok bhagaskara, setelah berjalan beberapa tahun terdapat kebijakan baru yang mengatur pengelolaan dikembalikan kepada masyarakat, hal ini menimbulkan permasalahan kurang optimalnya rasa memiliki masyarakat dalam pengelolaan homestay. Selain itu beberapa kavling memiliki perbedaan dalam pelayanan menjamu wisatawan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menekankan pada aspek kepemilikan terhadap ekonomi. Menurut Van Dyne & Pierce (2004) rasa memiliki terhadap suatu target tertentu memotivasi seseorang untuk memperhatikan, memelihara, melindungi, dan mengembangkan objek kepemilikan. Temuannya, ternyata sebagian pemilik homestay mempunyai pemahaman yang tidak sama dalam pengelolaan homestay. Hal ini mengakibatkan kualitas pelayanan berbeda. Informannya adalah pengelola homestay, kelompok aparat desa, kelompok pemilik lahan, penikmat homestay. Solusinya: masyarakat yang memiliki homestay diberi pemahaman dan sosialisasi cara mengelola dan pelayanan kepada wisatawan dengan SOP yang sama. Pada akhirnya output yang diharapkan dapat mengoptimalkan rasa memiliki homestay bagi masing-masing pemilik dan memiliki kepedulian dalam melayani wisatawan supaya mereka merasa nyaman dan aman. sehingga bisa tinggal lebih lama dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata kunci: Rasa Memiliki, Homestay, SOP, Pelayanan

ABSTRACT

Kampung Majapahit Bejjong is a village located in the heart of the former capital of the Majapahit Kingdom in the Trowulan District, Mojokerto Regency, East Java. The main facilities owned are homestays in the style of a Majapahit house with nuances of cultural arts, history and creative industries which are used by tourists to spend the night. In the management of homestays initially managed by the bhagaskara group, after several years there was a new policy that regulates that management is returned to the community, this raises the problem of a lack of optimal sense of community ownership in homestay management. In addition, several plots have differences in the service of entertaining tourists. The method used is descriptive analysis which emphasizes the ownership aspect of the economy. According to Van Dyne & Pierce (2004) a sense of belonging to a certain target motivates a person to pay attention to, maintain, protect, and develop the object of

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN *SERVANT LEADERSHIP* TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN GENERASI Z DI KOTA SAMARINDA

Situmorang, Dhandy Hamonangan¹, Evi Kurniasari Purwaningrum², Diana Imawati³,
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
E-mail: situmorangdhandy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan *servant leadership* terhadap loyalitas kerja karyawan generasi Z di Kota Samarinda. Penelitian ini melibatkan 180 karyawan generasi Z di Kota Samarinda. Penetapan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dan *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh menggunakan dua jenis skala yaitu yang di adaptasi dari Huda, 2018 (skala loyalitas kerja) dan skala Barbuto & Wheeler, 2006 (skala *servant leadership*) yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan subjek dan konteks penelitian. Teknik analisa data pada penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa gaya kepemimpinan *servant leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas kerja karyawan generasi Z dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Pengaruh gaya kepemimpinan *servant leadership* terhadap loyalitas kerja karyawan generasi Z ditunjukkan oleh nilai determinasi (R^2) sebesar 0,2650 dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan *servant leadership* memberikan pengaruh sebesar 26.5% terhadap loyalitas kerja dan 73.5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan *Servant Leadership*, Loyalitas Kerja, Karyawan Generasi Z

ABSTRACT

This study was to empirically examine the effect of servant leadership style on work loyalty of Generation Z employees in Samarinda City. This study involved 180 Generation Z employees in Samarinda City. Determination of the sample of this study using the technique of non probability sampling and purposive sampling. The research data was obtained using two types of scales, namely those adapted from Huda, 2018 (work loyalty scale) and the Barbuto & Wheeler, 2006 scale (servant leadership scale) which were then developed and adapted to the subject and context of the research. The data analysis technique in this study used a simple linear regression analysis technique with the help of the SPSS 22 for windows program. Based on the results of the analysis, it is known that the servant leadership style has a positive and significant influence on the work loyalty of Generation Z employees with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The influence of servant leadership style on work loyalty of generation Z employees is shown by the determination value (R^2) of 0.2650 which means that servant leadership style has an influence of 26.5% on work loyalty and 73.5% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: *Servant Leadership style, Work Loyalty, Generation Z Employees*

SAMPAH ORGANIK SEBAGAI KOMPOS DAN SUMBER PAKAN MAGGOT UNTUK WARGA DESA MINGGIRSARI BLITAR

I Made Kastawan¹, Istantyo Yuwono², Ontot Murwato³

Wisnu Yulianto Nugroho⁴,

¹Teknik Mesin-Fakultas Teknik, ²Teknik Industri-Fakultas Teknik, ³Ekonomi Akutansi-Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, ⁴Teknik Manufaktur-Fakultas Vokasi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

madekastawan@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat adalah menghasilkan banyak sampah, baik organik maupun anorganik. Sampah masih menjadi permasalahan di masyarakat, karenanya perlu dicarikan solusi agar bermanfaat. Pengolahan dan pemanfaatan sampah di masyarakat perlu digiatkan sehingga dampak negative dari sampah semakin kecil. Selama ini sampah lebih banyak dimusnahkan dengan cara dibakar. Saat ini, sampah anorganik dipilah untuk dijual seperti plastik dan karton, sedangkan anorganika lainnya diteruskan ke TPA. Dan, sampah organik diolah menjadi pakan maggot dan kompos. Maggot adalah larva lalat hitam (Black Soldier Fly) yang pemanfaatannya berkembang sangat pesat sebagai pengurai sampah organik secara alami yang sangat bagus. Maggot bekerja dengan fermentasi sehingga tidak menghasilkan bau busuk maupun hal kotor lainnya sebagai sumber penyakit. Dampak positif yang diperoleh adalah hewan maggot yang bisa dimanfaatkan untuk pakan unggas dan ikan, serta sisa pakan maggot yang dipergunakan sebagai pupuk organik. Sedangkan sampah organik lain yang tidak bisa dimanfaatkan sebagai pakan maggot diproses dengan komposter untuk menjadi pupuk organik. Dari aktivitas MF ini, sampah menjadi lebih bermanfaat untuk masyarakat khususnya bagi pengelola TPS. Sampah organik dapat dimanfaatkan hampir 100% sebagai pakan maggot dan pupuk organik, serta sampah anorganik yang bisa dijual, diproses dan diserahkan ke pengepul. Sedangkan yang tidak laku dijual diteruskan ke TPA. Program ini mampu menghentikan aktivitas pembakaran sampah sebagaimana selama ini dilakukan.

Kata kunci: sampah organik, maggot, komposter, pupuk kompos

ABSTRACT

One of the problems in social life is producing a lot of waste, both organic and inorganic. Waste is still a problem in society, therefore it is necessary to find a solution to be useful. Waste processing and utilization in the community needs to be intensified so that the negative impact of waste is getting smaller. So far, most of the waste is destroyed by burning. Currently, inorganic waste is sorted for sale such as plastic and cardboard, while other inorganic wastes are sent to the landfill (TPA). And, organic waste is processed into maggot feed and compost. Maggot is a larva of black flies (Black Soldier Fly) whose utilization is growing very rapidly as a very good natural decomposer of organic waste. Maggot works by fermentation so that it does not produce a bad smell or other dirty things as a source of disease. The positive impacts obtained are maggot insects which can be used

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI DI ERA SOCIETY 5.0

Sihar Tambun¹, Riris Rotua Sitorus²

¹Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Prodi Magister Akuntansi, Universitas Esa Unggul

¹sihar.tambun@gmail.com, ²riris.sito@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang tantangan perguruan tinggi di era society 5.0. Tujuan selanjutnya adalah mendapatkan informasi yang lengkap tentang strategi pengembangan perguruan tinggi di era society 5.0. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literature. Sumber data dari artikel jurnal, youtube, dan berita online. Proses coding dan visualiasi hasil penelitian menggunakan Software NVivo. Temuan penelitian menjelaskan bahwa tantangan sekaligus peluang perguruan tinggi di era society 5.0 diantaranya adalah upaya peningkatan sinergitas dosen dengan teknologi, upaya peningkatan link & match dunia pendidikan dengan user, terbukanya kemitraan global dengan perguruan tinggi dari seluruh dunia, akses pendidikan yang terbuka lebar untuk masyarakat global, dan upaya peningkatan skill lulusan sesuai standar global. Selanjutnya, strategi pengembangan perguruan tinggi di era society 5.0 diantaranya adalah memaksimalkan pemanfaatan internet of things, memaksimalkan pemanfaatan virtual reality & augmented reality, memaksimalkan pemanfaatan artificial intelligence, memaksimalkan pemanfaatan semua informasi yang tersaji di big data, selalu adaptif dan inovatif pada perubahan tata kelola Pendidikan. Informasi hasil penelitian ini dapat diimplikasikan oleh pengelola perguruan tinggi, sehingga dapat menyusun rencana yang terbaik di era society 5.0.

Kata kunci: Tantangan Perguruan Tinggi, Strategi Perguruan Tinggi, Era Society 5.0, NVivo

ABSTRACT

The research aims to obtain complete information about the challenges of higher education in the era of society 5.0. The next goal is to get complete information about the strategy for developing higher education institutions in the era of society 5.0. The research method uses a qualitative approach with a literature study. Sources of data from journal articles, youtube, and online news. The process of coding and visualizing research results using NVivo software. The research findings explain that there are challenges as well as opportunities for tertiary institutions in the era of society 5.0 include efforts to increase the synergy of lecturers with technology, efforts to increase links & matches between the world of education and users, the opening of global partnerships with universities from around the world, wide-open access to education for the global community, and efforts to improve graduate skills according to global standards. Furthermore, the strategies for developing higher education in the era of society 5.0 include maximizing the use of the internet of things, maximizing the use of virtual reality & augmented reality, maximizing the use of artificial intelligence, maximizing the use of all information presented in big data, always



UPAYA MEMAKSIMALKAN DAYA TARIK PRODUK MELALUI TATA KELOLA USAHA DAN LEGALISASI MITRA PADA INDUSTRI RUMAHAN FROZEN “DAPUR UMMI” KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO

Awin Mulyati¹, Agung Pujiyanto², Kholifatul Andaresta³, Nathania Ariyani Paramesti Anindya⁴
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jalan Semolowaru 45 Surabaya
awin@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Saat ini usaha kuliner semakin menjanjikan banyak keuntungan. Usaha ini juga menjadi usaha yang tergolong sangat mudah untuk dilakukan bagi sebagian orang yang memiliki modal terbatas dan bisa dijalankan di rumah. Jenis usaha kuliner yang banyak di gemari masyarakat luas adalah jenis kuliner berbahan makanan beku (*Frozen Food*). Selain murah dan mengenyangkan, aneka jajanan ini juga enak di lidah, seperti Bakso, Nuget, Tempura, Shiomay, Sempol dan jenis makanan beku lainnya. Kondisi inilah yang menginspirasi Ibu Ani Wulansari untuk mendirikan usaha *Froozen Food* "Dapur Ummi". Permasalahan yang di hadapi adalah ditengah persaingan bisnis frozen food, produk hasil Dapur Ummi, belum memiliki ijin pendirian usaha dan ijin edar serta belum mendapat sertifikasi penyuluhan Keamanan Pangan dari Dinas Kesehatan, sehingga belum memiliki kesejajaran dengan produk yang sejenis dipasaran. Selain itu metode pemasaran masih sangat terbatas. Solusi yang diberikan adalah mencoba memberikan pendampingan dalam Pengurusan Nomer Pokok Wajib Pajak (NPMP), Nomer Induk Berusaha (NIB) dan upaya memperoleh Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan dari Dinas Kesehatan. Selain itu, pengusul juga akan memberikan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital dan alat Produksi untuk meningkatkan keberdayaan mitra (Dapur Ummi). Target Luaran yang dihasilkan dari abdimas ini adalah Legalisasi Mitra (berupa NPWP, Nomer Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Penyuluhan dari Dinas kesehatan), Publikasi di Prosiding Nasional, Publikasi Media Masa Elektronik, Video Kegiatan dan Peningkatan Keberdayaan Mitra di Bidang Pemasaran dan Produksi.

Kata Kunci: Legalitas Produk, Pemasaran Digital, *Frozen Food*, Dapur Ummi

ABSTRACT

Currently, the culinary business promises many benefits. This business is also a business that is classified as very easy to do for some people who have limited capital and can be run at home. The type of culinary business that is popular with the wider community is a type of culinary made from frozen food (Frozen Food). Besides being cheap and filling, these various snacks are also delicious on the tongue, such as Bakso, Nuget, Tempura, Shiomay, Sempol and other types of frozen foods. This condition inspired Ms. Ani Wulansari to establish the Froozen Food business "Dapur Ummi". The problem faced is that in the midst of competition in the frozen food business, products from Ummi's Kitchen, do not have a business establishment permit and distribution permit and have not received Food Safety counseling certification from the Health Service, so they do not yet have

ANALISIS PEMILIHAN LOKASI TERMINAL TIPE B KABUPATEN PASER DENGAN METODE “ZERO-ONE”

Tukimun¹, Amir², Ari Sasmoko Adi³

Dosen Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: moonix.mgt@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan lokasi Terminal tipe B di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dimaksudkan untuk memilih lokasi yang paling potensial berdasarkan PM. 132 Tahun 2015 pada Pasal 6 yang meliputi 9 aspek yakni aspek aksesibilitas, aspek tata ruang, aspek kinerja jaringan trayek, aspek pengembangan wilayah, aspek keseimbangan kegiatan lainnya, aspek teknis, aspek ekonomi-finansial, aspek keamanan-keselamatan dan aspek lingkungan. Metode yang digunakan dalam analisis pemilihan lokasi adalah menggunakan analisis Zero-One. Dari 3 alternatif lokasi pembangunan terminal tipe B di kabupaten Paser yaitu KM. 8 memiliki skor 90,723% lokasi KM. 7 mendapatkan skor 83,667% dan lokasi KM. 4 mendapatkan nilai 64,556%. Dari hasil penilaian lokasi terpilih adalah di KM. 8 yang direkomendasikan sebagai lokasi pembangunan terminal tipe B di Kabupaten Paser, dengan lokasi cadangan adalah lokasi di KM. 7 dengan nilai ambang >70% sebagai syarat rekomendasi lokasi terpilih.

Kata kunci : Pemilihan Lokasi, Terminal, "Zero-One"

ABSTRACT

The choice of location for the type B Terminal in Paser Regency, East Kalimantan Province is intended to choose the most potential location based on PM. 132 of 2015 in Article 6 which covers 9 aspects namely accessibility aspects, spatial planning aspects, route network performance aspects, regional development aspects, balance aspects of other activities, technical aspects, economic-financial aspects, security-safety aspects and environmental aspects. The method used in the analysis of site selection is using Zero-One analysis. Of the 3 alternative locations for the construction of the type B terminal in Paser district, namely KM. 8 has a score of 90,723%, KM location. 7 gets a score of 83.667% and KM location. 4 gets a value of 64.556%. From the results of the assessment the selected location was in KM. 8 which is recommended as a location for the construction of a type B terminal in Paser Regency, with a reserve location in KM. 7 with a threshold value of >70% as a requirement for selected location recommendations.

Kata kunci : Site Selection, Terminal, "Zero-One"

PENDAHULUAN

Transportasi secara umum diartikan sebagai perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu transportasi yang paling dominan digunakan di

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PARIWISATA (*ENGLISH FOR TOURISM*) BAGI PEMUDA, POKDARWIS (KELOMPOK SADAR WISATA) DAN PELAKU WISATA DESA CLAKET KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

Linusia Marsih¹, Dona Rahayu Sugiharti², Mirza Fathima Jauhar Kamalia³, Ach Amirul Khaqqi⁴
^{1,2,3,4}, Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
linusia@untag-sby.ac.id*

ABSTRAK

Desa Claket merupakan salah satu desa yang menjadi andalan Kecamatan Pacet. Desa Claket menyimpan pesona alam yang khas yaitu Gunung Welirang serta objek wisata lainnya. Menjadi desa di salah satu kecamatan yang masuk dalam daftar kawasan segitiga emas pariwisata Kabupaten Mojokerto membuat Claket selalu berusaha untuk menjadi objek wisata yang baik dan dikelola secara apik. Tidak hanya mengusung konsep wisata alam, namun Desa Claket juga menggabungkan dengan konsep wisata modern. Besarnya potensi Desa Claket sebagai desa wisata menarik perhatian para wisatawan, tidak hanya wisatawan domestic tetapi juga wisatawan dari mancanegara. Salah satu aspek penting untuk mendukung pariwisata adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, pemuda, Kelompok Sadar Wisata dan pelaku wisata perlu dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan kosakata dan mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris para pemuda, Kelompok Sadar Wisata dan pelaku wisata di Desa Claket. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan praktik secara langsung keliling objek wisata. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 25 orang. Materi yang diberikan antara lain *Greetings, Introductions, Giving and Asking for Information, Welcoming Tourist*, dan *Asking direction*. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 2 bulan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik, walaupun masih terjadi kesalahan dalam hal tata bahasa (*grammar*) dan pengucapan (*pronunciation*) bahasa Inggris dari para peserta pelatihan. Di akhir kegiatan, peserta pelatihan diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang akan menjadi salah satu modal untuk ikut mengembangkan geliat wisata Desa Claket.

Kata kunci: Desa Claket, Bahasa Inggris, Pariwisata

ABSTRACT

Claket Village is one of the mainstay villages in Pacet District. Claket Village has a unique natural charm, namely Mount Welirang and other tourist objects. Being a village in one of the sub-districts included in the list of tourism golden triangle areas in Mojokerto Regency, Claket always strives to be a good and well-managed tourist attraction. Not only carrying the concept of nature tourism, but Claket Village also combines it with the concept of modern tourism. The great potential of Claket Village as a tourist village attracts not only domestic tourists but also tourists from abroad. One important aspect to support tourism is the ability to communicate in English. Therefore, youth, Tourism Awareness Groups and

HAKEKAT KEDOSANAN: SEBUAH PERSPEKTIF FILOSOFIKAL

Balthasar Watunglawar¹, Ni Made Nadia Suta Pradhani²

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

balthasarwatunglawar@untag-banyuwangi.ac.id¹, nadia_pradhani@untag-banyuwangi.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis hakekat kedosenan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-filosofikal-hermeneutik. Selain studi kepustakaan, data yang akan dianalisis, didapatkan juga melalui observasi, wawancara, dan diskusi firtual. Secara filosofikal-hermeneutik peneliti melakukan deskripsi, komparasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa pemahaman akan kedosenan merujuk secara hakiki pada aktivitas penelitian; dosen adalah peneliti yang mengabdikan secara formal; dosen adalah peneliti yang mengabdikan secara informal; dosen adalah mahasiswa dalam pergeseran leksikal atau dosen adalah mahasiswa abadi. Demikian hakekat dosen secara logis dapat dimengerti terkait aktivitas seseorang yang melakukan penelitian untuk bertanggung jawab dalam pengabdian, baik secara formal maupun informal. Artinya dosen adalah pembelajar sepanjang masa. Kesadaran akan tugas hakiki sebagai dosen dan mahasiswa akan sangat membantu keseluruhan proses yang maksimal dan bermutu dalam berpendidikan. Oleh karena itu perlu upaya strategik-institusional dalam membangun budaya baru yang mengakomodir tugas hakiki. Selain itu perlu juga gerakan pembangunan rasa kecintaan terhadap kampus. Hal ini penting untuk menjawab tujuan dan menjauhkan diri dari persepsi negatif, mencela akibat rendahnya motivasi dan etos kerja, serta kurangnya kesadaran akan esensi kedosenan.

Kata kunci: hakekat, kedosenan, filosofikal, peneliti, pembelajar, pendidikan

ABSTRACT

The purpose of this research is to inventory, describe, and critically analyze the nature of lecturer. This study uses a qualitative-philosophical-hermeneutic research method. Apart from the literature study, the data to be analyzed was also obtained through observation, interviews, and virtual discussions. Philosophically-hermeneutically, the researcher performs descriptions, comparisons, and reflections. The results of this study inform that the understanding of teaching refers essentially to research activities; lecturers are researchers who serve formally; lecturers are researchers who serve informally; lecturers are students in lexical shifts or lecturers are eternal students. Thus the nature of the lecturer can be understood logically related to the activities of someone who conducts research to be responsible in serving, both formally and informally. This means that the lecturer is a learner of all time. Awareness of the essential duties as lecturers and students will greatly assist the overall process for a maximum and quality education. Therefore, strategic-institutional efforts are needed in building a new culture that accommodates essential tasks. In addition, there is also a need for a movement to develop a sense of love for the campus. This is important for answering goals and distancing oneself from negative

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MODEL HEXAGON PEL
(PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL) BASIS MBKM UNGGUL
MENUJU DESA WISATA CUPAK SEJAHTERA KABUPATEN
JOMBANG (2022)**

Cholis Hidayati¹⁾, Tri Ratnawati²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

cholishidayati@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

PEL atau Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan salah satu kebijakan dalam pembangunan wilayah. Tujuan dalam pengembangan model ini adalah peningkatan dalam kapasitas ekonomi lokal untuk menciptakan kesejahteraan bagi penduduk lokal. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan cara merangsang kesempatan kerja lokal pada sektor tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan kelembagaan yang ada. Desa Cupak adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang, dikawasan Gunung Pucangan dengan luas desa sekitar 72 hektar, jumlah penduduk sekitar 1.026 jiwa, dan tersebar di 3 (tiga) dusun yaitu: Cupak, Asemgede, dan Kromo. Kecamatan Ngusikan memiliki 11 wilayah desa dan merupakan kecamatan yang terjauh dengan jarak tempuh hingga 26 Km dari kota Jombang. Jauhnya pusat kegiatan mengakibatkan Kecamatan Ngusikan cenderung tertinggal dalam pembangunan fisik maupun sosial. Desa Cupak memiliki potensi yang luar biasa yang bisa dikembangkan. Selain udara yang dingin ada beberapa potensi antara lain adalah (1) adanya Wisata religi situs pertapaan Dewi Kilisuci, (2) sendang Widodaren, sendang Drajad, dan gunung Pucangan; (3) wisata pertanian yang menghasilkan Porang sebagai bahan tepung, gadung bahan kripik, jagung sebagai ketahanan pangan; (4) kerajinan dari bahan baku lokal anyaman pandan. (5) pembuatan kayu arang yang bisa di kembangkan menjadi Carcoal sebagai komoditi ekspor serta (6) Bumi perkemahan. Pengembangan desa Cupak Jombang Jawa Timur dilakukan dengan dana Matching Fund dari Kepmendikbud dengan 21 program kerja yang dilaksanakan selama satu semester gasal 2022-2023. Seluruh program dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip Hexagon PEL. Hasilnya adalah berbagai Luaran baik fisik maupun non fisik diantaranya teknologi tepat guna, inovasi produk, karya desain hingga video dan berbagai publikasi masa, buku dan sebagainya yang mendukung pencapaian Desa Wisata Cupak Sejahtera. Keseluruhan Program terlaksana dengan melibatkan 100 mahasiswa sebagai implementasi MBKM Unggul.

ABSTRACT

PEL, or Local Economic Development, is one of the policies of regional development. The goal of developing this model is to increase the capacity of the local economy to create prosperity for the local population. These goals are achieved by stimulating local employment opportunities in specific sectors to improve people's welfare using existing human, natural and institutional resources. Cupak Village is located in Ngusikan District, Jombang Regency, in the Mount Pucangan area with a village area of around 72 hectares, a population of about 1,026 people, and spread over 3 (three) hamlets, namely: Cupak,

ANALISIS KAJIAN PERUBAHAN PERILAKU SDM MELALUI FAKTOR DIGITALISASI

Zuki Kurniawan¹, Mia Rosalina², Devia Indriyani³

Pascasarjana, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

kurniawan.zuki@yahoo.com¹, k.meeya.janoko@gmail.com², indriyanidevia15@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan *technology information* (IT) yang semakin cepat dan mengglobal cenderung bergerak pada arah serba digitalisasi, secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap organisasi dan sumber daya manusia. Budaya global akhirnya akan berinteraksi dengan budaya organisasi dan perilaku individu didalamnya, sehingga perubahan global dapat direspon dan mempunyai hubungan dengan aktivitas manusia dalam organisasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada objek masyarakat di wilayah Cirebon untuk selanjutnya dilakukan kajian terhadap berbagai teori sebagai referensinya, Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan pendekatan kualitatif dimana penulis juga ikut langsung secara partisipatif. Dari hasil pembahasan diperoleh hasil bahwa ; 1. Faktor internal yaitu karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat bawaan misalnya: tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya. 2. Faktor eksternal yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, fisik, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering menjadi faktor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang. Perubahan perilaku sdm melalui faktor digital ini bisa menjadikan seorang sebagai hal yang positif ataupun negatif tergantung darimana cara pandang seseorang itu. Jadi faktor digital akan merubah perilaku seorang sebenarnya tergantung perilaku orang tersebut entah itu negatif atau positif bagaimana cara seorang memanfaatkan nya.

Kata kunci: Perilaku, SDM

ABSTRACT

The development of information technology (IT) which is increasingly fast and global tends to move in the direction of all-digitalization, both directly and indirectly having an influence on organizations and human resources. Global culture will eventually interact with organizational culture and individual behavior in it, so that global changes can be responded to and have a relationship with human activities within the organization. In this study, the authors conducted research on community objects in the Cirebon area for further study of various theories as references. The method used in this study was a qualitative approach where the author also directly participated in a participatory manner. From the results of the discussion obtained the results that; 1. Internal factors, namely the characteristics of people related to innate, for example: intelligence level, emotional level, gender, and so on. 2. External factors, namely the environment, whether physical, physical, economic, political, and so on. This environmental factor is often the dominant factor that reveals a person's behavior. Changes in human resources through digital factors can make a person's behavior a positive or negative thing depending on the person's perspective. So



MENUMBUHKAN SEMANGAT NASIONALISME MELALUI PEMBELAJARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (OMICRON)

Mohamad Guntoro

Program Pascasarjana, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: gm.untagcirebon@gmail.com

ABSTRAK

Di era globalisasi saat perlu kiranya membangun kembali semangat nasionalisme di kalangan generasi muda Indonesia, tujuannya untuk menjawab tantangan maupun hambatan yang terjadi sebagai dampak pandemi wabah Covid-19. Kaum milenial Indonesia yang tergolong usia produktif merupakan kunci bagi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia, selayaknya tidak boleh runtuh akibat dampak wabah Pandemi Covid-19. Dengan metode kualitatif penelitian ini mengukur bagaimana generasi milenial, kelompok muda yang hidup ditengah era pemanfaatan teknologi, informasi dan digitalisasi untuk bangkit membangun kekuatan bangsa melalui semangat nasionalisme. Pada akhirnya semangat nasionalisme ini khususnya dalam dunia pendidikan dengan proses pembelajaran yang kondusif dapat mencapai tujuan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat, serta berhasil memaksimalkan teknologi informasi dan digitalisasi menopang kelompok milenial sebagai keuntungan yang melahirkan bonus demografi.

Kata Kunci: Nasionalisme, Kaum Muda Indonesia, Milenial, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

In the era of globalization when it is necessary to rebuild the spirit of nationalism among Indonesia's younger generation, the aim is to respond to the challenges and obstacles that have occurred as a result of the Covid-19 pandemic. Indonesian millennials who belong to a productive age are the key to the sustainability of Indonesia's economic growth, it should not collapse due to the impact of the Covid-19 Pandemic outbreak. Using a qualitative method, this study measures how the millennial generation, a young group living in the era of using technology, information and digitalization, has risen to build national strength through the spirit of nationalism. In the end, this spirit of nationalism, especially in the world of education with a conducive learning process, can achieve the goal of creating prosperity for the community, and succeed in maximizing information technology and digitalization to support the millennial group as an advantage that gives birth to a demographic bonus.

Keywords: Nationalism, Indonesian Youth, Millennials, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi saat ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah dan menjalankan seluruh aktivitas dari rumah baik pekerjaan maupun pendidikan. Karena semua kegiatan harus dilakukan dari rumah maka pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring berlangsung dengan

ANALISA HASIL PENGUKURAN PADA AMR UNTUK MENENTUKAN TARGET OPERASI P2TL DI PT PLN (PERSERO) UP3 INDRAMAYU

Agus Siswanto¹, Munaji², Rendy Chandra Nova³

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: asiswanto.untagcrb@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Kwh Meter *Automatic Meter Reading* (Kwh Meter AMR) merupakan suatu sistem pencatatan meter energi listrik yang dilakukan secara otomatis dan jarak jauh. Komunikasi data yang dikirim oleh kWH meter AMR di PT PLN (Persero) UP3 Indramayu menggunakan modem AMR sebagai *interfacing* kWH meter elektronik dengan jaringan telekomunikasi nirkabel. kWH meter AMR memiliki fitur selain mencatat pemakaian energi listrik yang digunakan, juga mencatat tegangan, arus listrik, faktor daya, serta waktu pencatatan meter penggunaan listrik di pelanggan lebih cepat. PT PLN (Persero) UP3 Indramayu dapat melakukan *distribution network management* yang memudahkan dalam hal penyaluran energi ke pelanggan dan pemantauan penggunaan energi listrik oleh pelanggan. Dalam pengoperasian sistem kWH meter AMR dapat menekan rugi-rugi yang diakibatkan ketidaknormalan pemakaian energi listrik oleh pelanggan. Ketidaknormalan tersebut meliputi *incorrect Wiring* kesalahan dalam pengawatan pada Kwh Meter, *Unbalance Current* pemakaian energi listrik oleh pelanggan tidak seimbang, Kwh Blank dan modem AMR hang/rusak sehingga sinyal komunikasi tidak stabil dan mengalami kegagalan penarikan data pemakaian energi listrik oleh pelanggan. Untuk mengatasi ketidaknormalan tersebut dilakukan pengecekan ke pelanggan sesuai dengan temuan penyimpangan ketidaknormalan pada aplikasi AMR. Pemakaian energi listrik yang tidak terukur selama ketidaknormalan Kwh Blank sebesar 4.619 kWh dengan total biaya tagihan susulan sebesar Rp 6.936.537,-. Hasil kategori ketidaknormalan *Incorrect Wiring* dilakukan penormalan kesalahan pengawatan di Kwh Meter fasa S dan Fasa T. Hasil kategori ketidaknormalan *Unbalance Current*, pemakaian energi listrik di pelanggan pada saat itu tidak seimbang yaitu pada fasa T tidak digunakan oleh pelanggan. Hasil kategori ketidaknormalan Modem AMR dilakukan penggantian Modem AMR sehingga pemakaian energi listrik pelanggan kembali tercatat pada aplikasi AMR.

Kata kunci: AMR, PT PLN dan Ketidaknormalan

ABSTRACT

The Kwh Meter *Automatic Meter Reading* (Kwh Meter AMR) system is a system for recording electricity meters that is carried out automatically and remotely. Data communication sent by the AMR kWH meter at PT PLN (Persero) UP3 Indramayu uses an AMR modem as an electronic kWH meter interfacing with a wireless telecommunications network. The AMR kWH meter has a feature that besides recording the use of electrical energy used, it also records voltage, electric current, power factor, and the recording time of the customer's electricity usage meter is faster. PT PLN (Persero) UP3 Indramayu can carry out *distribution network management* which makes it easier in terms of distributing energy to customers and monitoring the use of electrical energy by customers. In operating

PEMANFAATAN LIMBAH ALAM UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK ECOPRINT DI DESA CLAKET, KAB MOJOKERTO

Novi Andari¹, Zida Wahyuddin², Farrel Fernanda Sofyan³

Prodi Sastra Jepang - Fakultas Ilmu Budaya - Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

noviandari@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam rangka pengembangan desa wisata, potensi alam merupakan suatu bagian terpenting untuk mendapatkan eksploitasi. Salah satu kriteria desa wisata adalah kepemilikan produk khas yang menggunakan limbah alam. Contohnya adalah pengembangan produk ecoprint yang berasal dari limbah daun. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan peluang terciptanya produk baru dari limbah daun melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pemberian pelatihan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan ecoprint yang didemonstrasikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya dan dipraktekkan secara langsung oleh peserta. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan wawasan, namun juga memberikan keterampilan secara langsung sebagai bekal pengembangan ekonomi kreatif melalui produk kerajinan berdaya jual. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pemahaman warga lebih meningkat dan mampu mendemonstrasikan hasil pelatihan dalam bentuk produk yang nyata. Pemahaman dan keterampilan warga yang bertambah merupakan kunci sukses untuk pengembangan ekonomi kreatif.

Kata kunci: pengembangan desa wisata, pemanfaatan limbah alam, produk ecoprint, ekonomi kreatif

ABSTRACT

In the context of developing a tourism village, natural potential is an important part for exploitation. One of the criteria for a tourist village is the ownership of unique products that use natural waste. An example is the development of ecoprint products that come from leaf waste. This article aims to describe opportunities for creating new products from leaf waste through community empowerment in the form of training. The method used is counseling and training on making ecoprints which are demonstrated by resource persons who are competent in their fields and practiced directly by the participants. This activity aims not only to equip participants with knowledge and insight, but also to provide skills directly as a provision for developing the creative economy through marketable craft products. The results of the activities that have been carried out are that the understanding of the residents has increased and they are able to demonstrate the results of the training in the form of real products. Increased understanding and skills of citizens are the key to success for the development of the creative economy.

Keywords: tourism village development, utilization of natural waste, ecoprint products, creative economy



PENGEMBANGAN USAHA RUMAH TANGGA KOPI BUBUK MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI KELURAHAN KALI RUNGKUT, KECAMATAN RUNGKUT, KOTA SURABAYA

Dr. Ir. Muslimin Abdulrahim, M.Sc.¹, Drs. Ec. Mohammad Suyanto, MM.²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

muslimin@untag-sby.ac.id*

ABSTRAK

Kelurahan Kalirungkut berada di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Diwilayah Kelurahan Kalirungkut banyak UMKM yang sudah berjalan namun masih banyak yang belum bisa berkembang sebagaimana yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Salah satu pelaku usaha yaitu Bapak Imam Chanafi, yaitu menjalankan usaha rumah tangga memproduksi Kopi Bubuk. Usaha ini sudah dijalani lebih dari 7 tahun, namun perkembangan usahanya sangat lamban bahkan dapat dikatakan statis (tidak mengalami perkembangan)

Permasalahan yang dihadapi Mitra: Penggorengan kopinya secara manual sehingga tidak stabil kematangannya; Kurangnya pemahaman teknologi tepat guna; Kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha

Solusi yang diberikan: Pemberian bantuan Mesin Sangrai Kopi (cara mengoperasikan dan merawat mesin); Pemberian pelatihan manajemen usaha (Pelatihan bidang keuangan, pembukuan sederhana dan bidang pemasaran) Dengan beberapa solusi yang diberikan, Mitra dapat meningkatkan kualitas produksinya dengan stabil dan mengembangkan usahanya sehingga dapat menjadi sumber utama ekonomi keluarga.

Kata Kunci: UMKM, Kopi Bubuk, Mesin Sangrai, Kalirungkut

ABSTRACT

Kalirungkut Village is located in Rungkut District, Surabaya City. In the Kalirungkut Village area, there are many MSMEs that are already running, but there are still many that have not been able to develop as expected by the Surabaya City Government. One of the business actors, namely Mr. Imam Chanafi, is running a household business producing ground coffee. This business has been carried out for more than 7 years, but its business development is very slow, it can even be said to be static (no progress)

Problems faced by Partners: Frying the coffee manually so that the maturity is unstable; Lack of understanding of appropriate technology; Lack of knowledge about business management

Solution provided: Providing coffee roaster assistance (how to operate and maintain the machine); Providing business management training (Training in finance, simple bookkeeping and marketing) With some of the solutions provided, Partners can improve the quality of their production steadily and develop their business so that they can become the main source of the family's economy.

Keywords: MSME, Ground Coffee, Roast Machine, Kalirungkut

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS SHALAT TAHAJJUD DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA

Yoga Achmad Ramadhan¹, Ayu Kusumadewi Hudi Saputri², Asman Mansur³
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ^{1,2,3}
mubarrakplp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara intensitas shalat tahajjud dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara intensitas shalat tahajjud dengan motivasi berprestasi mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa di Universitas X. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan skala Likert yang dimodifikasi. Metode analisis menggunakan korelasi *product moment* Pearson. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas shalat tahajjud dengan motivasi berprestasi mahasiswa ($r = 0,403$, $p > 0,05$). Intensitas shalat tahajjud memberikan sumbangan efektif sebesar 16,24% terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Kata Kunci: motivasi berprestasi, intensitas shalat tahajjud

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the intensity of tahajjud prayer with achievement motivation in students. The hypothesis is that there is a positive relationship between the intensity of tahajjud prayer and student achievement motivation. The subjects in this study were 72 students of the X University use the technique purposive sampling. Data collection use a modified Likert scale. The analytical method uses the Pearson product moment correlation. The results of this study found that there was a positive relationship between the intensity of the tahajjud prayer and student achievement motivation ($r = 0.403$, $p > 0.05$). The intensity of tahajjud prayer makes an effective contribution of 16.24% to student achievement motivation.

Keywords: achievement motivation, intensity of tahajjud prayer

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat membawa perubahan baik perubahan keterampilan jasmani (motorik), abilitas berpikir (kognitif), maupun sikap terhadap nilai-nilai (afektif). Keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi ditandai dengan terselesaikannya studi dengan masa studi yang telah ditentukan (umumnya 4 tahun) dengan prestasi akademik yang juga memuaskan. Namun, kenyataannya kemajuan tersebut belum tentu tercapai dan studi pun sering terhambat, bahkan prestasi akademik yang juga diraih juga belum memenuhi standar. Contohnya, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan standar bagi mahasiswanya untuk dinyatakan lulus sebagai sarjana jika telah



PEMAHAMAN FINTECH (*FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MINAT MAHASISWA) UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 BANYUWANGI

Asfarina Hidayah¹, Endang Suprihatin²
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi ^{1,2}
asfarina@untag-banyuwangi.ac.id
endangsuprihatin@untag-banyuwangi.ac.id

ABSTRAK

Financial Technology (fintech) merupakan sebuah inovasi perpaduan dari layanan keuangan dan teknologi, yang awalnya pembayaran dilakukan secara konvensional yaitu tatap muka dengan membawa uang secara langsung kini dapat dilakukan secara elektronik. Dengan adanya fintech memudahkan transaksi jarak jauh serta transaksi pembayaran hanya dalam hitungan detik. Aktivitas dana pinjaman, investasi, pembayaran, trading, dan pengiriman uang melalui aplikasi tertentu memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, sehingga lebih efektif dan efisien tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman fintech dikalangan mahasiswa dan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menggunakan produk fintech. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan survei online berupa kuesioner melalui *google form* yang dibagikan secara online kepada 100 responden mahasiswa dari beberapa universitas di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap fintech sangat paham, dan minat mahasiswa terhadap penggunaan fintech sangat besar jika dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap fintech sangat bermanfaat. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para *startup* fintech untuk lebih berinovasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat umum dimana saja dan kapan saja secara cepat dan aman.

Kata Kunci: Fintech, Pemahaman Fintech, dan Minat Mahasiswa

ABSTRACT

Financial Technology (fintech) is an innovative combination of financial services and technology, where initially payments were made conventionally, namely face to face by bringing money directly, now it can be done electronically. With fintech, it makes it easier for remote transactions and payment transactions in just seconds. Loan, investment, payment, trading, and remittance fund activities through certain applications make it easy to make transactions, making them more effective and efficient without being limited by distance and time. This study aims to determine the level of understanding of fintech among students and to determine students' interest in using fintech products. The method used in this research is descriptive quantitative method by conducting a online survey in the form of a questionnaire via *Google form* which is distributed online to 100 student respondents from several universities in East Java. The results of this study indicate that students' understanding of fintech is very good, and student interest in using fintech is very large when viewed from students' assessments of fintech which is very useful. This can be used as a reference for fintech startups to innovate more so that students and the general public can use it anywhere and anytime quickly and safely.

CERITA MBAH MOEDJAIR PENEMU IKAN MUJAIR DESA PAPUNGAN BLITAR: ANTARA FAKTA DAN FIKSI

Tri Pramesti¹, Dheny Jatmiko²

e-mail: triprimesti@untag-sby.ac.id¹, Jatmiko/dheny_jatmiko@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) adalah ikan yang banyak dikonsumsi di Indonesia. Menurut cerita ikan ini ditemukan oleh mbah Moedjair di sungai Serang pantai selatan Blitar pada tahun 1939 kemudian dikembangkan menjadi ikan air tawar atau payau. Berbagai cerita muncul di media tentang penemuan ikan mujair. Tulisan ini membahas antara fakta dan fiksi pada cerita mbah Moedjair sebagai penemu ikan Mujair. Teori yang digunakan adalah teori postmodernisme yang membahas tentang fakta dan fiksi. Menurut teori ini, oposisi biner antara fakta dan fiksi merupakan ciri pemikiran postmodernisme. Kebenaran yang ada di dunia nyata tidak harus sama dengan kebenaran di dalam fiksi. Karena dunia fiksi adalah dunia imajinatif berdasarkan sudut pandang penulis sedangkan fakta ada di dunia nyata dan memiliki kebenaran tersendiri. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Obyek penelitian ini adalah tulisan tentang Kisah mbah Moedjair menemukan ikan Mujair dari harian Jatimtimes.com 13 September 2019, Sindonews 28 Juni 2020 dan Kompas.com 16 Januari 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui pembacaan dan pencatatan. Data dianalisis dan dipresentasikan secara deskriptif kualitatif. Pemisahan batas fiksi dan fakta tidak bias secara tegas dilakukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Foucault bahwa wacana mengacu tidak hanya sebatas teks yang lebih luas dari kalimat, melainkan sebagai cara menghasilkan pengetahuan beserta praktik-praktik yang secara sistematis membentuk objek yang dibicarakannya. Tulisan dari media sebagai salah satu bentuk diskursus membentuk satu pengetahuan.

Kata kunci ikan Mujair, Fakta dan Fiksi, oposisi biner

Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) adalah ikan yang banyak dikonsumsi di Indonesia. Menurut cerita ikan ini ditemukan oleh mbah Moedjair di sungai Serang pantai selatan Blitar pada tahun 1939 kemudian dikembangkan menjadi ikan air tawar atau payau. Berbagai cerita muncul di media tentang ikan mujair, terutama penemunya yaitu Mbah Moedjair

Mbah Moedjair yang bernama asli Iwan Muluk lahir pada tahun 1890 di Desa Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Namanya diabadikan sebagai nama ikan setelah dia menemukan spesies *Oreochromis mossambicus* atau yang lebih dikenal ikan Mujair. Kisah tentang mbah Moedjair menemukan ikan mujair menjadi kisah yang selalu berkembang karena media menceritakan kisah hidupnya diantara fakta dan fiksi.

Media seharusnya menuliskan berita berdasarkan fakta atau kenyataan yang ada. Tetapi seringkali media memberikan berita yang berbeda berdasarkan ekspresi penulisnya. Penulis berita gagal membedakan nonfiksi dari bentuk ekspresi lainnya. Penulis berita akhirnya tidak bias membedakan antara fakta dan fiksi disini yang lain seorang novelis

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KADER PEDULI SAMPAH GUNA MENGUKUHKAN DESA WISATA BEJIJONG MOJOKERTO SEBAGAI DESA CHSE

Dewi Sri Andika Rusmana¹, Herlina Kusumaningrum², Aritma Widyastuti³, An'nisa Athaya⁴
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dewirusmana@untag-sby.ac.id, herlinakusumaningrum@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu dari 50 desa penerima anugerah desa wisata dari Kemenkraf pada 2021. Selain itu, Desa Bejijong merupakan salah satu desa wisata dan pada tahun 2021 juara 3 kategori CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability*). Desa ini memiliki destinasi wisata unggulan di antaranya adalah Situs Budha Tidur, Candi Brahu dan Petilasan Raden Wijaya. Terlepas dari banyaknya prestasi dan potensi yang dimiliki Desa tersebut. Masyarakat Desa belum memiliki kesadaran mengenai pengelolaan sampah secara baik, baik sampah pariwisata maupun sampah rumah tangga. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Bejijong warga desa belum memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai pemilahan sampah. Sampah rumah tangga masih dikelola dengan sembarangan, seperti masih dibuang di lahan kosong atau sungai, ditimbun, dibakar dengan sembarangan, dan tidak adanya pemilahan pembuangan sampah berdasarkan jenis. Solusi dari persoalan sampah adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai bahaya sampah pariwisata, pembentukan kader peduli sampah serta mengenalkan masyarakat mengenai konsep dan prosedur pendirian Bank Sampah.

Kata kunci: Bank Sampah, Pengelolaan, Pendampingan, Desa Wisata Bejijong

ABSTRACT

Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, is one of fifty village that received a tourism village award from the Ministry of Creative Economy in 2021. In addition, Desa Bejijong is a tourist village and in 2021 won 3rd place in the CHSE category (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability). This village has leading tourist destinations including the Sleeping Buddha Site, Brahu Temple and Raden Wijaya Memorial. Regardless of the many achievements and potential that the village has. The village community does not yet have awareness of proper waste management, both tourism waste and household waste. Based on interviews with the Head of Desa Bejijong, the villagers do not yet have an understanding and awareness of waste sorting. Household waste is still managed haphazardly, such as being dumped in vacant land or rivers, stockpiled, burned carelessly, and there is no segregation of waste disposal based on its type. The solution to the waste problem is to socialize about the dangers of tourism waste, form waste care cadres and introduce the public to the concepts and procedures for establishing a trash bank.

Keyword : trash bank, management, accompaniment, Desa Bejijong

PENGEMBANGAN MINAT MENJADI PETANIMILENIAL UNTUK MENDUKUNG SDM PERTANIAN, MANDIRI, DAN MODERN

Fitria Rahmah¹, Uswana Roysita Dewi²

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Uswanarosyita1322@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia selalu kaya dengan hasil dari pertanian seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon dan ubi jalar. Hasil pertanian lainnya tanaman perdagangan yaitu teh, kopi, kelapa, kina, cengkeh, tebu, karet dan yang lainnya. Bila dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis yang mempunyai curah hujan yang tinggi. Kondisi ini yang membuat Indonesia memiliki lahan yang subur.

Di Indonesia sektor pertanian masih menjadi salah satu kekuatan ekonomi. Bidang pertanian khususnya ketahanan pangan masih bertumpu pada level menengah kecil, berharap usaha menengah kecil di Indonesia bisa menjadi pondasi yang kuat disektor pertanian, bila dibandingkan negara lain pertumbuhan ekonomi rata-rata dikuasai oleh industri besar, sehingga rakyat kecil tidak punya ruang ekonomi. Masalah pangan merupakan sektor yang selalu dibutuhkan manusia terlebih jumlah konsumen di Indonesia sangat besar.

Maka dari itu saat ini baiknya ditingkatkan untuk pengembangan minat menjadi petani milenial selain hasil yang dapat dinikmati diri sendiri dan keluarga serta bila dikembangkan lagi dapat menjadi pondasi yang kuat dalam mendukung ekonomi Indonesia. Untuk itu Kementerian Pertanian telah melakukan berbagai upaya untuk membina para generasi milenial masih terus dijadikan sebagai target utama dan penting untuk mendongkrak kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang pertanian. Tentu saja peran petani milenial di bidang pertanian penting sekali, sebab dianggap memiliki jiwa yang adaptif dalam pemahaman teknologi digital, sehingga tak terlalu kaku dalam melakukan identifikasi dan verifikasi teknologi. Berharap petani milenial agar terus berinovasi bukan hanya menguasai pasar di Indonesia saja, melainkan ekspor untuk komoditas-komoditas tertentu.

Kata kunci: *pertanian, perekonomian, pendidikan.*

ABSTRACT

Indonesia has always been rich in agricultural products such as rice, soybeans, corn, peanuts, cassava and sweet potatoes. Other agricultural products are trade crops, namely tea, coffee, coconut, quinine, cloves, sugar cane, rubber and others. When viewed from the geographical side, Indonesia is located in a tropical area that has high rainfall. This condition makes Indonesia has fertile land.

In Indonesia, the agricultural sector is still one of the economic forces. The agricultural sector, especially food security, still relies on the small and medium level, hoping that small and medium enterprises in Indonesia can become a strong foundation in the agricultural sector, when compared to other countries, the average economic growth is controlled by large industries, so that small people do not have economic space. The food problem is a



PEMANFAATAN ALAT PENYARING PUPUK SEDERHANA OLEH GABUNGAN GABUNGAN (GAPOKTAN) KELOMPOK TANI “SEKARSARI” DI DESA MINGGIRSARI

Elisa Sulistyorini¹, Aris Heri Andriawan²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
elisasulistyorini@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia pertanian, pupuk sangat penting, terlebih lagi pupuk organik karena bebas dari bahan-bahan kimia yang membahayakan. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) “Sekarsari” telah mengembangkan pupuk organik yang terbuat dari bahan-bahan organik dan telah diujicobakan di lahan pertanian Gapoktan “Sekarsari” yang berada di Desa Minggirsari. Pupuk organik yang dikembangkan oleh Gapoktan “Sekarsari” adalah pupuk nabati dan hewani yang bahan racikannya dibuat sendiri dari bahan-bahan yang ada disekitar tempat tinggal petani. Pupuk organik produksi Gapoktan “Sekarsari” akan dipasarkan secara umum. Salah satu kendala dalam pemasaran pupuk organik adalah ampas dari pupuk. Solusi menghilangkan ampas dari pupuk organik adalah dengan menggunakan mesin penyaring pupuk. Gapoktan “Sekarsari” menginginkan alat penyaring pupuk yang sederhana dan mudah digunakan. Inovasi mesin *spinner* merupakan solusi tepat untuk menghilangkan ampas. Mesin *spinner* ditambahkan saringan yang dibuat tidak permanen dengan menggunakan mesh 80. Karena mudah dilepas dan dipasang kembali, saringan dengan mudah dibersihkan. Kapasitas dari mesin ini adalah tiga kilogram. Pupuk cair yang dihasilkan dari penyaringan ini jauh lebih bening dan ampas berbentuk butiran halus. Ukuran ampas menjadi kecil dari 80 mesh.

Kata kunci: pupuk organik, penyaring pupuk, pertanian, Gapoktan

ABSTRACT

In agriculture, fertilizer is essential, especially organic fertilizer as free from harmful chemicals. The Association of Farmers Groups (Gapoktan) "Sekarsari" has developed organic fertilizer made from organic materials and has been tested on the agricultural land of Gapoktan "Sekarsari" located in Minggirsari Village. The organic fertilizers developed by Gapoktan "Sekarsari" are vegetable and animal fertilizers whose concoction ingredients are self-made from substances around the farmers' living areas. The organic fertilizer produced by Gapoktan "Sekarsari" will generally be marketed. One of the obstacles in the marketing of organic fertilizers is the dregs of fertilizer. The solution to removing dregs from organic fertilizers is to use a fertilizer filter machine. Gapoktan "Sekarsari" wanted a fertilizer filter machine that was simple and easy to use. Spinner machine innovation is the right solution for removing waste. This machine has a non-permanent filter made using mesh 80. Because it is easy to remove and reassemble, the filter is easy to clean. The capacity of this machine is three kilograms. The liquid fertilizer produced by this machine is much clearer. The dregs are in the form of fine granules. The size of the dregs becomes smaller than 80 mesh.



RANCANG BANGUN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA KAMPUNG ADAT SEGUNUNG, WONOSALAM JOMBANG

Maulana Arief¹, Doan Whidiandono², Alvira Febrian Pristiana³, Shafira Alfianur Zulvan M⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maulanaarief@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kampung Adat Segunung di Desa Carangwulung, Wonosalam Jombang dikenal sebagai salah satu destinasi desa wisata, di Jawa Timur. Atraksi wisata yang ditawarkan adalah produk lokal dan keasrian desa, wisata alam dan pegunungan, agenda budaya rutin (wiwitan, ruwat desa) hingga wisata petik kopi. Namun, sebagai desa wisata belum memiliki strategi promosi yang dikelola secara mandiri dan berkelanjutan. Selama ini pengetahuan publik tentang keberadaan kampung adat segunung sebagai desa wisata diketahui melalui mulut ke mulut. Tentu saja hal ini terjadi secara sporadis dan belum berkelanjutan. Kampung adat segunung membutuhkan media promosi yang dikelola mandiri oleh pengurus desa wisata, agar promosi dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Salah-satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun media website, dengan nama *domain* *www.segunung.com*. Rancang-bangun Website sebagai media promosi desa wisata juga dibarengi dengan peningkatan kapasitas pengurus Kampung Adat Segunung mengenai cara mengelola konten website. Peningkatan kapasitas dilakukan dengan memberikan pelatihan menulis dan mengisi konten, menaikkan foto, memberikan buku saku teknis pengelolaan konten, hingga publikasi dalam website. Hasilnya, selama melakukan pendampingan empat-bulan, pengurus desa wisata kampung adat segunung mampu mengisi konten website secara mandiri dengan konten informatif dan beragam terkait desa wisata. Harapannya, melalui cara ini, promosi kampung adat segunung dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci : Desa wisata, Media Promosi, Pelatihan Konten, Website

ABSTRACT

*Segunung traditional village (Kampung Adat Segunung) in Carangwulung Village, Wonosalam Jombang is known as a tourist village destination, in East Java. The tourist attractions offered are local products and village beauty, nature and mountain tourism, routine cultural agendas (wiwitan, ruwat desa) to coffee picking tours. However, as a tourism village, it does not yet have a promotion strategy that is managed independently and sustainably. So far, public knowledge about the existence of the Kampung Adat Segunung as a tourist village is known through word of mouth. Of course this happens sporadically and has not been sustainable. Segunung traditional village requires promotional media that is managed independently by the management of the tourist village, so that promotion can be carried out independently and sustainably. One way that can be done is to build a media website, with the domain name *www.segunung.com*. Website design as a promotional media for tourism villages is also accompanied by increasing the capacity of Segunung Traditional Village administrators regarding how to manage website content. Capacity building is carried out by providing training on writing and filling in*



PENGUATAN JARINGAN SOSIAL ANTAR PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DALAM ERA DIGITALISASI

Muhammad Said¹, Marsuq²,

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda^{1, 2}

Email korespondensi: saidblacksweet@yahoo.com

ABSTRAK

Era digitalisasi yang sedang berlangsung telah membawa Perguruan Tinggi di Indonesia melakukan transformasi cara pandang, budaya dan praktik tata kelola. Mulai dari aspek kelembagaan, kurikulum, sumber daya manusia, prasarana, informasi dan teknologi, inovasi pembelajaran, riset dan pengembangan hingga pola kerjasama antar perguruan tinggi. Transformasi digital yang dilakukan oleh perguruan tinggi berpotensi memiliki 2 (dua) wajah. Di satu sisi dapat meningkatkan persaingan antar Perguruan Tinggi yang melahirkan kesenjangan dan ketimpangan. Di sisi lain berpeluang meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi yang saling menguntungkan melalui penguatan mekanisme jaringan sosial. Tulisan ini bertujuan untuk 1) mengelaborasi potensi penguatan jaringan sosial antar perguruan tinggi di Indonesia dalam menghadapi tantangan era digitalisasi; dan 2) menjelaskan mekanisme jaringan sosial bekerja membangun kerjasama antar perguruan tinggi di Indonesia dalam era digitalisasi. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, tulisan ini diharapkan bermanfaat untuk menemukan landasan teoritis dan praksis penguatan jaringan sosial antar perguruan tinggi di Indonesia dalam menghadapi peluang dan tantangan era digitalisasi.

Kata kunci : Jaringan sosial, Perguruan Tinggi, dan Digitalisasi

ABSTRACT

The ongoing of digitalization era has brought higher education in Indonesia to transform perspectives, mindset, cultureset and governance. Starting from institutional aspects, curriculum, human resources, infrastructure, information and technology, learning innovation, research and development to inter higher education collaboration patterns. The digital transformation carried out by higher education has the potential to have 2 (two) faces. On the one hand, it can increase inter-university competition which creates gaps and inequality. On the other hand, it can increase inter-university cooperation which creates mutually beneficial through the mechanism of strengthening social networks. This paper aims to 1) elaborate on the potential for strengthening social networks inter-university in Indonesia in facing the challenges of the digitalization era; and 2) explaining the social network mechanism that works to build cooperation inter-university in Indonesia in the digitalization era. By using the literature method, this paper is expected to be useful for finding theoretical and practical foundations for strengthening social networks inter-university in Indonesia in facing the opportunity and challenges of the digitalization era.

Keywords: Social network, University, Digitalization.

PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI DALAM TINDAK PIDANA LINGKUNGAN HIDUP

*Irwan Kurniawan Soetijono¹, Wahyudi Ikhsan¹, Andin Martiasari¹, Ayu Herlin Norma Yunita¹
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
ecolakulestari@gmail.com*

ABSTRAK

Korporasi mempunyai peranan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, dimana korporasi mempunyai pengaruh atas pertumbuhan yang luar biasa dari aset kegiatan usaha korporasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan menjadikan korporasi sebagai pemilik kekuasaan atas ekonomi, sosial, dan politik. Tetapi dalam perkembangannya korporasi juga melakukan tindak kejahatan yang seringkali merugikan, tidak hanya kepada masyarakat bahkan juga negara dirugikan karena tindak kejahatan yang dilakukan oleh korporasi. Salah satu tindak kejahatan yang dilakukan oleh korporasi yaitu tindak pidana lingkungan hidup. Pada saat ini, persoalan lingkungan hidup semakin kompleks karena tidak hanya bersifat teoritis, konseptual dan ekonomi semata, tetapi terkait juga dengan persoalan etika bisnis dan etika sosial. Hukum pidana tidak hanya melindungi alam, flora dan fauna, melainkan juga masa depan kemanusiaan yang mungkin menderita akibat terjadinya degradasi lingkungan hidup.

Tindak pidana lingkungan hidup yang dilakukan oleh korporasi sulit untuk ditanggulangi dikarenakan sulitnya untuk mengusut dan menjerat para pelaku tindak pidana lingkungan hidup. Hal itu disebabkan karena korporasi sebagai subyek tindak pidana masih merupakan hal baru yang tercantum di dalam perundang-undangan, yang kemudian proses penegakan hukumnya masih sangat lambat. Karena berkembangnya kejahatan yang dilakukan oleh korporasi sebagai subyek tindak pidana, maka diperlukan adanya pandangan baru tentang pertanggungjawaban pidana korporasi yang melakukan tindak pidana, khususnya dalam penanggulangan dan penegakan tindak pidana lingkungan hidup.

Kata kunci : korporasi, tindak pidana lingkungan hidup, pertanggungjawaban pidana korporasi

ABSTRACT

Corporations have an important role in the economic development of a country, where corporations have influence over the extraordinary growth of corporate business activity assets so that they can generate profits and make corporations the owner of economic, social and political power. But in its development, corporations also commit crimes that are often detrimental, not only to society, but also to countries that are harmed because of crimes committed by corporations. One of the crimes committed by corporations is environmental crime. At this time, environmental issues are increasingly complex because they are not only theoretical, conceptual and economic in nature, but are also related to issues of business ethics and social ethics. Criminal law does not only protect nature, flora and fauna, but also the future of humanity which may suffer as a result of environmental degradation.



IDENTIFIKASI POTENSI PARIWISATA HIJAU PADA KOMPLEKS MAKAM SUNAN GIRI KABUPATEN GRESIK

Ibrahim Tohar¹, Darmansjah Tjahja Prakasa²

¹Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ibtohar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi-potensi lokal (Pariwisata Hijau) sebagai langkah awal dalam rangka pengembangan wisata religi Sunan Giri dengan berbasis pada kajian Wisata Hijau. Kajian Wisata Hijau merupakan salah satu kajian yang berorientasi kepada pentingnya menjaga nilai-nilai keberlanjutan sebuah entitas. Hal tersebut dikarenakan makin terjadinya kemerosotan lingkungan hidup, nilai-nilai sosial, ekonomi dan budaya lokal. Untuk itu perlu adanya identifikasi secara komprehensif terkait potensi-potensi Pariwisata Hijau yang terkandung dalam Kompleks makam Sunan Giri. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode yang digunakan dalam menggali data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan dan wawancara langsung kepada warga setempat, pengelola makam dan komunitas-komunitas lokal yang terkait, dengan menggunakan perspektif emik. Hasil kajian merupakan identifikasi potensi dalam pengelolaan artefak bersejarah, pengelolaan lingkungan makam Sunan Giri dan pengelolaan ekonomi lokal.

Kata Kunci : keberlanjutan, sosial budaya, lingkungan hidup, ekonomi lokal, makam Sunan Giri

ABSTRACT

This study aims to identify local potentials (Green Tourism) as a first step in the framework of developing Sunan Giri religious tourism based on Green Tourism studies. The Green Tourism Study is one of the studies that is oriented towards the importance of maintaining the sustainability values of an entity. This is due to the increasing deterioration of the environment, social values, economy and local culture. For this reason, it is necessary to have a comprehensive identification regarding the potentials of Green Tourism contained in the Sunan Giri Tomb Complex. This research is a qualitative descriptive study. The method used to gather data in this study is field observation and direct interviews with local residents, cemetery managers and related local communities, using an emic perspective. The results of the study are the identification of potential in managing historical artifacts, managing the environment of Sunan Giri's tomb and managing the local economy.

Keywords: sustainability, social culture, environment, local economy, Sunan Giri's tomb



PENERAPAN PERTANIAN ORGANIK MELALUI PENGGUNAAN PGPR SEBAGAI PENGANTI PUPUK KIMIA DI DESA PAPUNGAN KABUPATEN BLITAR

*Gladis¹, Apsari², Arya³, Reza⁴, Rizal⁵,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1411900240@surel.untag-sby.ac.id*

ABSTRAK

Pupuk menjadi faktor penting keberlangsungan budidaya tanaman. Dewasa ini pupuk yang digunakan petani mayoritas pupuk kimia bersubsidi. Disisi lain pupuk bantuan pemerintah ini memiliki dampak negatif bagi lingkungan terutama ekosistem mikro disekitar tanaman budidaya dan juga ketersediaannya yang langka dapat menurunkan hasil serta kualitas tanaman budidaya. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemandirian petani terhadap penggunaan pupuk kimia menjadi penggunaan pupuk organik yakni PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacter*). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan serta pendampingan pembuatan PGPR oleh kelompok *Matching Fun* Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya kepada petani di Desa Papungan Kabupaten Blitar. Pembuatan PGPR terdiri dari 3 bahan utama akar bambu, akar putri malu, dan bonggol pisang. Akar putri malu memiliki senyawa saponin, tannin, alkaloid dan flavonoid. Akar bambu memiliki bakteri *Pseudomonas flourencens* yang berguna untuk meningkatkan pelarutan unsur P dalam tanah. Bonggol pisang memiliki Karbohidrat (66,2%), kadar air (20%), mineral dan vitamin. Bahan lain yang dibutuhkan untuk pembuatan PGPR yaitu air, terasi, kebi dan air leri. Bahan tersebut bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan tanaman yang akan di aplikasikan. Potensi agen hayati sebagai biokontrol dan suplemen nutrisi pada tanah dapat mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia dalam budidaya tanaman. PGPR dapat merangsang pertumbuhan tanaman terutama pada bagian akar tumbuhan. Hasil dari kegiatan ini menunjukan bahwa PGPR berpotensi untuk mensubstitusi penggunaan pupuk kimia dalam menjawab permasalahan petani tentang kelangkaan pupuk. Selain memperbaiki kualitas tanah akibat pemakaian pupuk kimia pembuatan PGPR jauh lebih murah dan mudah serta kualitas tanaman lebih sehat untuk dikonsumsi masyarakat.

Kata kunci : PGPR, Akar Putri Malu, Akar Bambu

ABSTRACT

Fertilizer is an important factor for the sustainability of plant cultivation. Currently, the fertilizers used by the main farmers are subsidized chemical fertilizers. On the other hand, this government-assisted fertilizer has a negative impact on the environment, especially the micro-ecosystem around cultivated plants and also its scarce availability can reduce the yield and quality of cultivated plants. This community service program aims to increase farmers' independence from the use of chemical fertilizers into the use of organic fertilizers, namely PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacter). The method used in this activity is in the form of counseling and training as well as assistance in making PGPR by the MF group of Industrial Engineering, University of 17 August 1945, Surabaya to farmers in



LITERASI BACA TULIS PADA SISWA DI RW 12 KELURAHAN NGAGEL REJOKECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA

Bramantya Pradipta¹, Noorshanti Sumarah², Achmad Amirul Khaqqi³, Alifah Adjani Prasetyo⁴

¹²³⁴Untag Surabaya

bramantya@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian yang bertema literasi baca tulis ini menyasar anak usia sekolah yang berada di RW 12 Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya dan bertujuan untuk mengeksplorasi proses dan cara peningkatan literasi baca tulis siswa sekolah serta untuk mengetahui peran orang tua siswa sekolah yang ada di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan materi dasar tentang pentingnya literasi baca tulis kepada orang tua siswa kemudian memberikan materi literasi baca tulis pada siswa dalam bentuk cerita pendek serta nantinya memberikan pelatihan bagaimana nantinya siswa-siswa tersebut mampu menceritakan ulang cerita yang telah mereka baca dalam rangka meningkatkan literasi baca tulis siswa tersebut. Dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut, 10 siswa dari 18 total siswa sekolah yang menjadi peserta ini mampu menceritakan kembali apa dari buku yang telah mereka baca. 18 peserta siswa sekolah yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari berbagai tingkat sekolah, 8 dari tingkat TK, 6 dari tingkat SD dan 4 dari tingkat SMP. Kegiatan ini tidak hanya bersumber dari buku saja tapi juga bersumber dari video yang berisikan cerita pendek yang bisa untuk semua tingkat dari siswa sekolah tersebut. Walaupun tentu saja ada perbedaan dalam menceritakan ulang di tingkatan sekolah yang berbeda tetapi secara garis besar cerita dan tokoh masih mendekati dengan cerita yang ada dalam buku atau dalam video. Kegiatan menceritakan ulang tersebut direkam dan diunggah di akun media sosial Instagram khusus RW 12 sebagai motivasi ke depan untuk tetap melanjutkan kegiatan literasi baca tulis ini.

Kata kunci: Literasi, siswa sekolah, RW 12 Kelurahan Ngagelrejo, bercerita ulang

ABSTRACT

This community service program has theme on reading writing literacy and its target on students in the area of RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Kecamatan Wonokromo Surabaya city. The aims of this program are to explore the process and the method of increasing reading writing literacy for students and to know the role of parents of the students in the area of RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Kecamatan Wonokromo Surabaya city. Method used in this program are to give the basic knowledge about the importance of reading writing literacy to the parents, then give information of reading writing literacy in the form of short stories and in the end held a training to students how to do story telling that they have read in order to increase reading writing literacy. From the program that has been conducted, 10 out of 18 students that were participants in this program were able to do story telling from the books that they have read. 18 students consist of different grade of school, 8 students from kindergarten, 6 students from elementary schools and 4 students from Junior high school. The material of this program is not only from the books but also from short videos that can be understood in the range of the grade of students. Although there are



MODEL ROTARY KILN ELEKTIK FURNACE (RKEF) PABRIK FERRONICKEL PENGEMBANGAN PROYEK DI LAPANGAN XY INDONESIA

Mutadi

Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: mutadiimas@gmail.com

ABSTRAK

Desain dan kapasitas Smelter RKEF Proyek Feronikel CNI Indonesia mirip dengan pabrik lain pada tahap produksi atau desain. Tipe pemilihan dan parameter *dry kiln*, *rotary roasting kiln* dan *electric furnace* di desain dasar sebelumnya dekat dengan batas atas, sehingga saat ini diadopsi desain berada dalam lingkup fasilitas dalam produksi. Secara keseluruhan, teknologi dari masing-masing alat produksi sudah matang dalam industri ini, oleh karena itu tidak ada risiko yang diharapkan diperhatikan untuk Proyek ini. Risiko utama dari Proposal desain dasar sebelumnya adalah laju debu offgas dari bijih dalam kiln kering mungkin diabaikan. Saat ini, kadar air bijih keruk adalah 20% , dengan sejumlah besar gas sisa dan tingkat debu gas kering rendah, tidak memiliki berdampak pada output smelter dan output nikel. Bahan baku yang diproses smelter adalah jenis nikel silikon-magnesium laterit. Setelah penyelesaian Proyek, jumlah pemrosesan tahunan sebesar nikel laterit sekitar 3.537,7kt (basis kering), dan kadar rata-rata bijih memasuki pabrik adalah 1,57%. Fe/Ni=12,59 dan SiO₂/MgO=2,59 dalam bijih. Nikel laterit mengandung sekitar 33% air bebas. Namun, sebuah kesimpulan definitif dapat dicapai melalui uji bijih lebih lanjut.

Kata kunci : seminar, nasional, peleburan, produksi, feronikel

ABSTRACT

The design and capacity of the CNI Indonesia Ferronickel Project RKEF Smelter is similar to other plants at the production or design stage. The type selection and parameters of the dry kiln, rotary roasting kiln and electric furnace in the previous basic design were close to the upper limit, so that the currently adopted design is within the scope of the facility in production. Overall, the technology of each means of production is mature in this industry, therefore no risks are expected to be noticed for this Project. The main risk from the previous basic design proposal was that the offgas dust content of the ore in the dry kiln might be negligible. At present, the moisture content of the dredged ore is 20%, with a large amount of residual gas and dry gas dust level is low, has no impact on smelting output and nickel output. The raw material that the smelter processes is nickel silicon-magnesium laterite. Upon completion of the Project, nickel laterite processing amounted to approximately 3,537.7kt (dry basis), and the average grade of ore entering the mill was 1.57%. Fe/Ni=12.59 and SiO₂/MgO=2.59 in ore. Nickel laterite contains about 33% free air. However, a definitive conclusion can be reached through further ore testing.

Keywords : seminar, nasional, smelter, production, ferronickel

PERANCANGAN MODEL PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO DI DESA SALAKADOMAS KABUPATEN KUNINGAN DENGAN MEMANFAATKAN ALIRAN SALURAN IRIGASI

Endang Prihastuty¹, Iqbal Maulana Fajar²
Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon
prihastutyendang@gmail.com¹, iqbalregan17@gmail.com²

ABSTRAK

Pembangkit listrik tenaga mikro hidro merupakan sistem pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas dibawah 100 kW. Perancangan dan pembuatan pembangkit listrik tenaga mikro hidro dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kebutuhan listrik di pedesaan yang tidak terjangkau oleh aliran listrik PLN. Seperti di desa Salakadomas kecamatan Mandirancan kabupaten Kuningan yang memiliki banyak saluran irigasi yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) . Dengan adanya pltmh diharapkan dapat menerangi jalan umum disepanjang saluran irigasi. Berdasarkan hasil survey di lapangan dengan menggunakan metode apung diperoleh perhitungan debit sebesar 0,173 m³/s dan head 0,38 m maka jenis turbin yang dipilih adalah turbin screw Archimedes. Perancangan model konstruksi dengan ukuran frame 1270 mm x 500 mm. Turbin didesain dengan ukuran panjang 1000 mm, diameter 390 mm dengan pitch 90 mm. Dari hasil perhitungan diperoleh daya 643,507 Watt.

Kata Kunci : Perancangan, Turbin, Screw Archimedes

ABSTRACT

Micro hydro power plant is a hydroelectric power system with a capacity of under 100 kW. The design and manufacture of micro-hydro power plants can be an alternative to addressing the need for electricity in rural areas that are not covered by PLN's electricity. For example, in desa Salakadomas, Mandirancan sub-district, Kuningan district, which has many irrigation canals that can be used as a location for making Micro-Hydro Power Plants (PLTMH). With the PLTMH, it is hoped that it can illuminate public roads along the irrigation canals. Based on the survey results in the field using the floating method, it was obtained a discharge calculation of 0.173 m³/s and a head of 0.38 m, the type of turbine chosen was the Archimedes screw turbine. Designing a construction model with a frame size of 1270 mm x 500 mm. The turbine is designed with a length of 1000 mm, a diameter of 390 mm with a pitch of 90 mm. From the calculation results obtained power 643.507 Watt.

Keywords : The Design, Turbine, Screw Archimedes

PENDAHULUAN

Selama ini ketergantungan pembangkit listrik terhadap sumber energi seperti minyak solar, gas alam dan batu bara masih cukup tinggi sehingga mendorong dikembangkan energi terbarukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan listrik.

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI VOKASI AKUNTANSI DI ERA DIGITALISASI

Yanah¹, Aos²

Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}

Email : yanarb333@gmail.com; ¹ Aos.igro@gmail.com ²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan dalam pengembangan prodi vokasi akuntansi di era digitalisasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya sehingga ditarik sampel size sebanyak 10 orang dari mahasiswa, alumni dan pengguna sehingga total sampel size sebanyak 30 orang. Instrument penelitian menggunakan kuisioner. Alat analisis data digunakan *Structure Equation Model* (SEM) dengan bantuan software smart PLS 3. Variabel yang diteliti yaitu Metode Pembelajaran (X1), Model Pembelajaran (X2), Media Pembelajaran (X3), Kurikulum MBKM (X4), Pengembangan Prodi Vokasi (Y), Keterserapan Lulusan di DUDI (Z1) dan Kemampuan Berwirausaha (Z2) untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan prodi vokasi akuntansi yang berdampak terhadap keterserapan lulusan di DUDI dan kemampuan berwirausaha. Hasil penelitian diketahui bahwa kurikulum MBKM merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pengembangan prodi vokasi sebesar 0.806, sedangkan pengembangan prodi vokasi berpengaruh terhadap keterserapan lulusan sebesar 0.949 dan berpengaruh terhadap kemampuan berwirausaha sebesar 0.915

Kata kunci : pengembangan, vokasi, digitalisasi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what strategies must be carried out in the development of accounting vocational study programs in the digitalization era. Research methods use quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling, which is a sample selection technique with certain considerations. In this study, the authors considered the time, energy and cost so that a sample size of 10 people was drawn from students, alumni and users so that the total sample size was 30 people. The research instrument uses a questionnaire. Data analysis tools are used Structure Equation Model (SEM) with the help of smart PLS 3 software. The variables studied are Learning Methods (X1), Learning Models (X2), Learning Media (X3), MBKM Curriculum (X4), Vocational Study Program Development (Y) and Graduate Absorption in the industrial world (Z1) and Entrepreneurship (Z2) to find out which variables are the most dominant in contributing to the development of accounting vocational study programs which have an impact on the absorption of graduates at DUDI and entrepreneurial ability. The results of the study are known that the MBKM curriculum is the most dominant variable affecting the development of vocational study programs by 0.806, while the development of vocational study

DIVERSIFIKASI OLAHAN LELE BERNILAI TAMBAH MENUJU *ZERO WASTE CONCEPT* DI DESA BATURSARI MRANGGEN DEMAK

Dyah Ilminingtyas Wahyu Handayani^{1*}, Diah Kartikawati¹, Bambang Hermanu¹,
Qoidah Salma², Ivan Zamorano²

¹Dosen Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

²Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

*mining89@gmail.com

ABSTRAK

Desa Batusari, Kecamatan Mranggen merupakan salah satu desa di Kabupaten Demak. Sektor perikanan baik perikanan tangkap ikan laut maupun perikanan budidaya air tawar merupakan potensi lokal Kabupaten Demak. Lele merupakan hasil budidaya perikanan air tawar unggulan di Kabupaten Demak. Produksi budidaya lele terbesar di Jawa Tengah adalah Kabupaten Demak. Pengenalan olahan lele bernilai tambah menuju *zero waste concept* bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya dan pemanfaatan potensi lokal. Usaha diversifikasi olahan lele ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai oleh-oleh khas Desa Batusari, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Ikan lele merupakan ikan yang mempunyai kemampuan beradaptasi baik sehingga tingkat keberhasilan budidayanya sangat tinggi. Di pasaran harga ikan lele tergolong rendah karena suplai hasil budidaya yang berlimpah. Untuk meningkatkan nilai jual lele dilakukan penyuluhan dan pelatihan diversifikasi olahan lele bernilai tambah tanpa limbah. Diversifikasi olahan lele yang diberikan adalah mengolah bahan baku daging lele menjadi amplang lele dan abon lele. Olahan selanjutnya memanfaatkan limbah berupa kepala, tulang dan kulit lele menjadi stik dan kerupuk lele yang tinggi kalsium. Diversifikasi olahan lele bernilai tambah ini tidak akan menimbulkan sampah organik sisa bahan baku lele. Metode pengabdian masyarakat ini berupa survey, pelatihan diversifikasi pengolahan ikan lele dan cara pengemasannya. Luaran pengabdian Kepada Masyarakat ini peserta menjadi faham dan terampil mengolah beberapa produk olahan ikan lele bernilai tambah dan mengemasnya serta artikel pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional.

Kata Kunci : Diversifikasi olahan lele, Ampang lele, Abon lele, Stik lele, Kerupuk lele.

ABSTRACT

Batusari Village, Mranggen District is one of the villages in Demak Regency. The fisheries sector, both marine and freshwater aquaculture fisheries, is the local potential of Demak Regency. Catfish is the result of superior freshwater aquaculture in Demak Regency. The largest catfish cultivation production in Central Java is Demak Regency. The introduction of value-added catfish processing towards a zero waste concept aims to develop human resources and the environmental based on cultural values and the utilization of local potential. This catfish processing diversification business has the potential to be developed as typical souvenir from Batusari Village, Mranggen District, Demak Regency. Catfish is a fish that has good adaptability so that the success rate of its cultivation is very high. In

PENGUNAAN *NITROBACTER* PADA KOHE GUNA PERBAIKAN KUALITAS TANAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN

Dian Fahma Suryani¹, Aldida Dimas Bagus Sajiwa², Lia Anggara³, Vonny Adelia⁴, Muhammad Subhan Afifi⁵

Program Studi Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: dianfahma001@gmail.com¹, aldidadimasbagus@gmail.com², liaanggora6@gmail.com³, vonnyadelia10@gmail.com⁴, muhammadsuhanaafifi@gmail.com⁵

ABSTRAK

Desa Papungan terletak di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar dimana kegiatan pertanian masih sangat intensif dengan pola tanam khususnya pada padi, jagung dan cabai. Saat ini tantangan yang dihadapi oleh para petani tidak hanya datang dari faktor alam, namun juga dari faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kegiatan bercocok tanam. Penyebab dari hal tersebut adalah masalah struktur pasar, pendistribusian pupuk masih lemah, kosnpirasi antar kepentingan untuk memperoleh rantai ekonomi, dan pasokan input kebutuhan pabrik pupuk yang tidak memadai. Hal tersebut mengakibatkan keresahan yang serius bagi petani sehingga secara langsung memberi refleksi urgensi pengembangan pertanian menggunakan pupuk organik. Maka alternatif pengganti pupuk kimia khususnya pembenah tanah petani di desa papungan adalah *Nitrobacter*. Metode yang di pakai diantara lain adalah pembuatan *Nitrobacter* oleh kelompok petani di desa Papungan. Hasil *Nitrobacter* telah dilakukan aerator selama 48 jam, kemudian sampel diambil sekitar 15 liter untuk dianalisis. *Nitrobacter* tersebut langsung diaplikasikan oleh petani sebelum melakukan penanaman di sawah. Pengukuran pH tanah semula kurang dari 7, setelah pemberian *nitrobacter* dengan waktu terhitung 2 x 24 jam pH tanah naik ke angka 7 atau netral. Sehingga tanah tersebut dinyatakan baik untuk proses penanaman. Hasil dari analisis pembuatan *Nitrobacter* yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman dan menghambat beberapa jamur penyebab penyakit pada tanaman antara lain *Rigidiforus lignosus*, *Fusarium oxysporum*, *Rizoctonia solani*, *Sclerotium rolfsii*, dll, dan juga terdapat kandungan Nitrogen, Phosphor, Kalium dan Natrium Bikarbonat yang dibutuhkan tanaman.

Kata Kunci: *Nitrobacter*, Petani

ABSTRAK

Papungan Village is located in Kanigoro District, Blitar Regency where agricultural activities are still very intensive with cropping patterns especially on rice, corn and chili. Currently, the challenges faced by farmers do not only come from natural factors, but also from other factors related to farming activities. The causes of this are problems with the market structure, the distribution of fertilizers is still weak, the conspiracy between interests to obtain an economic chain, and the inadequate supply of inputs needed by fertilizer factories. This has resulted in serious anxiety for farmers so that it directly reflects the urgency of developing agriculture using organic fertilizers. So an alternative to chemical fertilizers, especially farmers' soil amendments in Papungan village, is Nitrobacter. The method are used, among others, is the manufacture of Nitrobacter by a



MERAIH KEUNGGULAN KOMPETITIF PERGURUAN TINGGI SWASTA DI ERA DIGITAL: PERAN INOVASI DAN VALUE CHAIN

Agus¹, Nunung Nurnilasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}

Aguspurwanto0725@gmail.com¹, nurnilasarinunung@gmail.com²

ABSTRAK

Perguruan tinggi swasta di Indonesia menghadapi beberapa perubahan penting yang harus ditanggapi dengan seksama, yaitu globalisasi ekonomi dan perubahan teknologi informasi yang sangat cepat. Perkembangan dan perubahan lingkungan yang begitu cepat dan dramatis, termasuk perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi serta perubahan sosial ekonomi, telah mempengaruhi sektor pendidikan tinggi dan mengakibatkan timbulnya persaingan bisnis dalam industri pendidikan tinggi yang begitu ketat. Setiap perusahaan harus mampu menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam industri mereka, jika ingin tetap hidup (*survive*) dan bila perlu berkembang. Konsepsi ini berlaku juga bagi sebuah perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi swasta (PTS). Dengan menggunakan metode studi literatur dan analisis deskriptif didapatkan bahwa untuk mempertahankan posisi kompetitif yang tinggi dalam kondisi moderen digitalisasi dan globalisasi pasar, perguruan tinggi terus-menerus dipaksa untuk memperbaiki kegiatan pendidikan, penelitian, dan aktivitas inovasi mereka. Inovasi dan *value chain* merupakan dua hal yang perlu dilakukan dan dikelola dengan baik untuk meraih keunggulan kompetitif PTS.

Kata kunci: keunggulan kompetitif, inovasi, *value chain*

ABSTRACT

Private university (PTS) in Indonesia are facing several important changes that must be responded carefully, which include economic globalization and rapid changes in information technology. Rapid and dramatic developments and environmental changes, including changes in consumer tastes, technological advances and socio-economic changes, have affected the higher education sector and resulted in intense business competition in the higher education industry. Every company must be able to create and maintain a competitive advantage in their industry to survive and grow. This conception also applies to higher education institution, especially private universities (PTS). By using the method of literature study and descriptive analysis, it was found that in order to maintain a high competitive position in the modern conditions of market digitalization and globalization, universities are constantly being forced to improve their educational, research and innovation activities. Innovation and value chain are two things that need to be done and managed properly to gain PTS' competitive advantage.

Keywords: competitive advantage, innovation, *value chain*



PERANCANGAN DIES PLATE BUMPER DENGAN PROSES CUTTING, PIERCHING DAN BENDING BENDA UJI SS400

W. Djoko Yudisworo¹, Putut Tegar Pambudi², Raja' Amar Firdaus F.P.P.³
Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2,3}
djokoyudisworo@gmail.com¹, pututtegar96@gmail.com², raja1575@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat *press tools* atau dies dengan *cutting*, *pierching*, dan *bending* menggunakan spesimen benda uji SS400 serta menghitung kapasitas mesin press yang diperlukan untuk membuat produk yang bernama *reinforce*. Proses pengerjaan Tugas akhir ini diawali dengan membuat desain dies dari bentuk produk tersebut, kemudian dianalisa flow proses press nya sampai dengan pembuatan dies dan dilakukan percobaan atau trial hingga menghasilkan produk *reinforce*. Ukuran benda kerja yang akan terkena gaya yaitu 49 x 115 x 3,2 mm. Dimensi dies yang digunakan adalah 600 x 500 mm dengan mesin kapasitas yang tersedia adalah 200T. Dari hasil desain kemudian disimulasikan menggunakan analisis simulasi *software solidwork*.

Kata kunci: *Press Dies, Cutting, Pierching, Bending, Kapasitas, SS400*

ABSTRACT

This study aims to make press tools or dies by cutting, piercing, and bending using SS400 test specimens and calculating the capacity of the press machine needed to make a product called reinforce. The process of working on this final project begins with making a die design from the shape of the product, then analyzing the flow of the press process up to the manufacture of the dies and conducting trials to produce reinforced products. The size of the workpiece that will be exposed to the force is 49 x 115 x 3.2 mm. The dimensions of the dies used are 600 x 500 mm with an available machine capacity of 200T. From the results of the design then simulated using solidwork software simulation analysis.

Keywords: *Press Dies, Cutting, Pierching, Bending, Capacity, SS400*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada dunia teknik mesin membuat dunia pendidikan tinggi semakin dituntut untuk meningkatkan kelulusan mahasiswanya dengan kualitas yang baik, selalu berinovasi, unggul dan profesional. Tantangan di dunia kerja selalu berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang keterampilan teknis maupun praktis, maka mahasiswa jurusan teknik mesin dituntut untuk menguasai baik teori maupun praktik dalam dunia industri.

Reinforce Plate Bumper merupakan salah satu part kendaraan angkut yaitu Mitsubishi Fuso, yang selama ini adalah menduduki posisi pertama dengan tipe kendaraan angkut jenisnya. Industri manufaktur yang merupakan tulang punggung dari berbagai industri di sebuah negara yang didalamnya tidak lepas dari adanya *Press Dies* atau cetakan. *Dies* pada

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENINGKATAN
EKONOMI KREATIF ANGGOTA KOPERASI USAHA BERSAMA
WATU BONANG DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO
KABUPATEN BLITAR**

Arga Christian Sitohang¹, Joko Priyono², Candra Pramesti Lillah Billah³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ^{1,2,3}

Email korespondensi : argasitohang@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi melalui kerjasama. Kerjasama diwadahi dalam organisasi koperasi. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah Peningkatan Mitra Koperasi Watu Bonang dan (calon) organisasi koperasi berbadan hukum. Luaran lain dari kegiatan ini adalah hasil pelaporan dapat diseminarkan dan dipublikasikan dalam jurnal atau proceeding ilmiah.

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini khususnya adalah masyarakat Desa Minggirsari yang aktivitas ekonominya di bantaran Sungai Brantas yang melintas pada desa tersebut dan masyarakat umumnya. Melalui wadah kerja sama untuk maju bersama adalah Koperasi, karena koperasi berupaya mengakomodasi kepentingan bersama dengan cara kerja sama. Guna mencapai keberhasilan kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pendampingan berupa diskusi dan pelatihan tentang nilai-nilai kerjasama, azas dan prinsip-prinsip koperasi serta pengelolaan manajemen organisasi koperasi.

Tahap-tahap dalam kegiatan ini meliputi; tahap persiapan dan pelaksanaan melalui observasi, penyiapan bahan diskusi, mengagendakan waktu pelaksanaan, penyampaian materi diskusi dan pelatihan, serta penyuluhan promosi, dan akhirnya laporan akhir kegiatan

Kata kunci : **Kerja Sama, Manfaat Lebih Baik, Dan Berkesinambungan**

ABSTRACT

This Community Service Program aims to empower and develop the potential of the community, especially in terms of improving the economy through cooperation. Cooperation is accommodated in cooperative organizations. The output produced in this activity is the Improvement of Watu Bonang Cooperative Partners and (prospective) incorporated cooperative organizations. Another output of this activity is that the results of reporting can be disseminated and published in journals or scientific proceedings.

The target group in this activity is mainly the people of Minggirsari Village whose economic activities are on the banks of the Brantas River that passes through the village and the community in general. Through a forum for cooperation to move forward together is a cooperative, because cooperatives seek to accommodate common interests by means of cooperation. In order to achieve the success of this activity, the method used is assistance in the form of discussions and explanations about the values of cooperation, principles and principles of cooperatives as well as management of cooperative organizations.



MEKANISME KONTROL TERHADAP PENAHANAN DAN PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA MENURUT MODEL DUE PROCESS OF LAW

Mohamad Hidayat¹, Henry Yoseph Kindangen²
Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}
Email: mohamadhidayat60@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat perlindungan hak-hak asasi manusia di sebuah negara pada dasarnya dapat diukur dari hukum acara pidana yang berlaku di negara tersebut. Salah satu upaya paksa yang erat hubungannya dengan perlindungan hak-hak asasi manusia adalah penahanan, yang sering juga disebut sebagai "*a necessary evil*" atau hal yang menyakitkan namun tetap diperlukan dan tidak dapat dihindari dalam proses penegakan hukum. Penelitian ini membahas mengenai bangunan mekanisme kontrol terhadap penahanan menurut model *Crime Control* dan *Due Process of Law* serta penerapannya di berbagai negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia dalam penegakan hukum maka mekanisme kontrol terhadap penahanan harus terlembaga sebagai bentuk *cross checking* di antara sub sistem peradilan pidana dan oleh karenanya tidak dapat semata-mata ditentukan pada penafsiran pejabat yang berwenang melakukan penahanan.

Kata Kunci : Penahanan, *Due Process of Law*, Perlindungan Hak Asasi Manusia

ABSTRACT

The level of protection of human rights in a country can basically be measured from the criminal procedural law in force in that country. One of the forced efforts that is closely related to the protection of human rights is detention, which is often referred to as "a necessary evil" or something that is painful but still necessary and unavoidable in the process of law enforcement. This study discusses the building of control mechanisms for detention according to the Crime Control and Due Process of Law models and their application in various countries. The results of this study indicate that in order to ensure protection of human rights in law enforcement, the mechanism for controlling detention must be institutionalized as a form of cross checking between the criminal justice sub-systems and therefore cannot be solely determined by the interpretation of officials authorized to carry out detentions.

Keywords: Detention, *Due Process of Law*, Protection of Human Rights

PENDAHULUAN

Tingkat perlindungan hak-hak asasi manusia di sebuah negara pada dasarnya dapat diukur dari hukum acara pidana yang berlaku di negara tersebut. Hal logis mengingat dalam sebuah sistem peradilan pidana maka berhadapan-hadapanlah dua pihak yang tidak seimbang, yaitu di satu sisi adalah negara yang diwakili oleh perangkat-perangkatnya yaitu Kepolisian



FLEKSIBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH SAKIT DILIHAT DARI PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM

Susi Sugiyarsih

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: ssugiyarsih@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai salah satu institusi pelayanan publik yang memiliki peran penting bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah Rumah sakit dituntut untuk dapat melayani masyarakat, berkembang dan mandiri serta harus mampu bersaing dan memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat. dengan adanya konsep pola pengelolaan keuangan BLU ini rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme, mendorong enterpreneureship, transparansi, dan akuntabilitas dalam rangka pelayanan public. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. BLU diharapkan dapat memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan karena masyarakat dan dunia bisnis bergerak dinamis, sehingga instansi pemerintah yang melakukan public services. Dalam pengelolaan keuangan menuntut adanya tata kelola yang baik (good governance) agar dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, pemerintah, investor, pimpinan dan pegawai BLU sendiri, serta stakeholder lainnya. Hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan implementasi kebijakan pengelolaan keuangan, Rumah Sakit harus menjalankan 2 sistem akuntansi secara bersamaan (Akuntansi Pemerintah dan Akuntansi Keuangan). Dengan penyelenggaraan fleksibilitas pengelolaan keuangan tidak selalu berdampak buruk bagi instansi, justru memberikan kemudahan dan kelancaran jalannya operasional Rumah Sakit, justru diharapkan adanya peningkatan kinerja rumah sakit, baik kinerja operasional, kinerja keuangan maupun kinerja mutu pelayanan.

Kata kunci: fleksibilitas, keuangan, rumah sakit, pelayanan publik.

ABSTRACT

As one of the public service institutions that have an important role in improving public health status. The purpose of this research is that hospitals are required to be able to serve the community, develop and be independent and must be able to compete and provide quality and affordable services for the community. With the concept of the BLU financial management pattern, the hospital is expected to increase professionalism, encourage entrepreneurship, transparency and accountability in the framework of public services. The research method used is descriptive qualitative. BLU is expected to be able to provide financial management flexibility because society and the business world are moving dynamically, so that government agencies carry out public services. Financial management demands good governance in order to provide added value to the public, government, investors, BLU leaders and employees, as well as other stakeholders. The results of this study are that by implementing the implementation of financial management policies, hospitals must run 2 accounting systems simultaneously (Government Accounting and Financial Accounting). By implementing financial management flexibility, it does not

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE DARING PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BEBER KABUPATEN CIREBON

Aos¹, Zenal Mutaqin²
Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}
akang.405@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Metode Daring pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon”, dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan sebagai berikut: 1) Ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. 2) Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan tingkat eksplanasi asosiatif. Teknik pengumpulan data terdiri atas studi pustaka dan studi lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara serta penyebaran angket kepada responden sebagai data primer yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini sebanyak 32 orang. Hasil penelitian diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dikategorikan Baik yaitu mencapai skor rata-rata sebesar 121 atau 75,47%, Efektivitas Pembelajaran Metode Daring pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon mencapai skor rata-rata sebesar 121 atau 76,70% yang termasuk dalam kriteria Baik. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Metode Daring pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon sebesar 55,8% (Pengaruhnya Cukup Tinggi). Hasil uji signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,154 > 1,697$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis “Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Efektivitas Pembelajaran Metode Daring pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon” diterima.

Kata kunci : kepemimpinan, efektivitas, metode daring.

ABSTRACT

The research "The Effect of Principal Leadership on the Effectiveness of Online Learning Methods in Junior High School 1 Beber, Cirebon Regency", is motivated by the following problems: 1) Availability of quotas that require quite a high price for students and teachers to facilitate online learning needs. 2) Internet network connection is one of the obstacles faced by students whose homes find it difficult to access the internet, especially since these students live in rural areas. The method used is descriptive analysis with an associative explanation level. Data collection techniques consisted of literature studies and field studies through observation, interviews and distributing questionnaires to 32 respondents as the primary data used in the discussion of this study. The results of the study show that the Principal's Leadership can be categorized as Good, namely achieving an average score of 121 or 75.47%, the Effectiveness of Online Learning Methods at Beber 1 Public Junior

STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DI KOTA SEMARANG

Karmanis¹ dan Tri Lestari Hadiati²

¹*Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University August 17 1945, Semarang-Indonesia.*

²*Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University August 17 1945, Semarang-Indonesia.*

Email: assay_angel@yahoo.com¹ dan liestarihadiati@gmail.com²

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah yang memiliki posisi strategis yang terletak pada jalur lalu lintas Pulau Jawa dan merupakan koridor pembangunan bagi Jawa Tengah. Demi tercapainya pembangunan yang berhasil maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun dengan melihat situasi yang ada dimana pendidikan di negeri ini belum merata dan masih banyak anak-anak yang tak dapat bersekolah, tentulah sulit untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan pembangunan gedung perpustakaan di Kota Semarang. menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk jenis penelitian fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan, **Pembangunan bangunan gedung baru kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang merupakan hal yang mendesak dikarenakan kondisi bangunan kantor saat ini kurang memadai lagi untuk mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi dinas tersebut, misalkan dalam pengelolaan kearsipan, arsip/dokumen dalam pemerintahan merupakan hal yang strategis, oleh karenanya perlu dikelola dengan baik, salah satunya melalui penyediaan tempat penyimpanan yang representative. Begitu juga** untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (a) Gedung perpustakaan harus yang benar-benar dirancang untuk perpustakaan, dimana lokasinya harus strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat penggunaanya serta diperlengkapi dengan sarana dan fasilitas pendukung seperti aula, ruang layanan, ruang pengolahan, ruang staf dan pimpinan, toilet, areal parkir yang memadai dan memperhatikan kenyamanan pengguna untuk membaca. (b) Sumber daya manusia di perpustakaan dapat terdiri dari pustakawan, tenaga administrasi dan operator komputer yang senantiasa selalu ditingkatkan kualitasnya dengan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan, seminar-seminar, loka karya, workshop dan kongres dibidang perpustakaan maupun disiplin ilmu yang relevan. (c) Layanan perpustakaan dapat berupa layanan terbuka (*open acces*) dan layanan tertutup (*closed acces*). Sedangkan sistem layanan untuk perpustakaan umum ada baiknya diterapkan adalah sistem layanan terbuka (*open acces*). Sementara itu fasilitas-fasilitas yang perlu diberikan oleh perpustakaan untuk dapat dikatakan ideal adalah : (a) layanan otomasi, (b) layanan foto copy, (c) layanan pandang dengan (*audio visual*), (d) layanan *hotspot (wifi)* internet, (e) layanan untuk orang dengan kondisi khusus (cacat).

Kata Kunci: Kelayakan, Perencanaan, Pembangunan, dan Perpustakaan



APLIKASI DOLTINUKU UNTUK MENINGKATKAN OMZET USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) WARGA DESA MINGGIRSARI, BLITAR, JAWA TIMUR

Dwi Harini Sulistyawati¹, Aris Heri Andriawan², Jalu Dwi Bagaskara³, Lukman Muhamad Ilham⁴
Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwiharini@untag-sby.ac.id, aris_po@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak ekonomi untuk masyarakat di berbagai wilayah yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah agar tidak mengganggu kestabilan perekonomian di Indonesia. Pelaku UMKM Desa Minggirsari merupakan satu dari beberapa pelaku UMKM lain yang masih belum maksimal dalam penggunaan teknologi untuk media promosi produk yang mereka kembangkan. Sebagai pelaku usaha yang menghasilkan produk buatan sendiri tentunya membutuhkan strategi pemasaran agar produk dapat terjual dengan cepat dan menguntungkan. Berbagai usaha dan inovasi sudah banyak dilakukan oleh pelaku UMKM namun terkendala dengan pemasarannya. Selama ini pelaku UMKM melakukan komunikasi dan menjual produk melalui media sosial, tetapi hanya terbatas pada calon pembeli yang terhubung dalam media sosial tersebut. Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi dengan bisnis proses yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Perancangan program menghasilkan aplikasi penjualan dengan produk buatan sendiri berbasis Android. Metode dalam pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Model Waterfall yang dijelaskan berdasarkan tahapannya dan bahasa pemrograman Flutter. Dengan program aplikasi penjualan ini diharapkan jangkauan pemasaran produk dapat meluas yang tidak tergantung pada kelompok tertentu saja bahkan dapat menarik minat kelompok lainnya untuk bergabung.

Kata kunci: *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), strategi pemasaran, aplikasi online*

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are economic cogs for people in various regions that need attention from the government so as not to disrupt the stability of the economy in Indonesia. Minggirsari Village MSME actors are one of several other MSME actors who are still not optimal in using technology for media promotion of the products they develop. As a business actor who produces homemade products, of course, he needs a marketing strategy so that products can be sold quickly and profitably. Various efforts and innovations have been carried out by MSME actors but are constrained by marketing. So far, MSME actors communicate and sell products through social media, but only limited to prospective buyers who are connected on social media. Therefore we need an application with a business process that suits the needs of MSME players. The program design produces a sales application with Android-based self-made products. The method used in software development is the Waterfall Model which is explained based on its stages and the Flutter programming language. With this sales application program, it is hoped that the

RANCANG BANGUN ALAT PEMERAS NUTRISI UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI DI DESA PAPUNGAN BLITAR

Elvia Defitriana P¹, Hery Murnawan², Muhammad Ali Imron³, Alifiah Wulan S⁴,
Wahyu Andhika I S⁵

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1412000189@surel.untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah suatu kendala yang di alami para petani di desa papungan, dimana bahan-bahan yang dihaluskan dalam pembuatan nutrisi memiliki keterbatasan karena nutrisi yang dihaluskan belum sepenuhnya menjadi cairan murni, dan pada akhirnya petani tidak bisa maksimal dalam produksi nutrisi dalam skala besar. Sehingga, kami memiliki inovasi untuk merancangan alat pemeras nutrisi yang sesuai dengan desain ergonomis, menghasilkan alat/mesin pemeras yang mempunyai tingkat produktifitas dan efisiensi yang baik dengan material yang kuat, dan dapat digunakan dalam waktu jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah tentang kebutuhan suatu alat kemudian melakukan sebuah analisa dan pernyataan terkait masalah yang terjadi, kemudian membuat perancangan konsep, sketsa dan bentuk skets yang pada hasil akhirnya membuat detail suatu gambar alat kerja tersebut. Dari perancangan alat pemeras nutrisi didapatkan hasil dengan kapasitas 1.500 nutrisi dari bahan baku yang dimasukkan sebesar 50kg.

Kata kunci : Alat pemeras, produktifitas dan efisien, kapasitas

ABSTRACT

The purpose of this study is an obstacle experienced by farmers in floating villages, where the ingredients that are refined in making nutrients have limitations because the refined nutrients have not fully become pure liquids, and in the end farmers do not can be maximized in the production of nutrients on a large scale. So, we have innovations to design nutrition squeezers that are in accordance with ergonomic designs, produce tools / machines that have a good level of productivity and efficiency with strong materials, and can used in the long term. This research uses qualitative methods. The results of this research are about the need for a tool then conduct an analysis and questioning related to the problem that occurs, then make a concept design, sketch and a form of skets that in the final result makes the details of an image of the work tool. From the design of the nutrition squeezing device, the results were obtained with a capacity of 1,500 nutrients from the raw materials entered by 50kg.

Keywords : Blackmail tools, productivity and efficiency, capacity



MASYARAKAT DALAM MENGELOLA ANEKA PRODUK BAHAN BAKU JAHE MERAH SEBAGAI PELUAN

Janti Soegiastuti, Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, Heru Eko Prasetyo,
Ahmad Malik, Nita Alvina Putri
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
Email:¹jantisoegiastuti63@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat di lingkungan Kampung Jahe yang berada di RW 14 Kel.Sendangmulyo Kec.Tembalang, yang sebagian pegawai dan wirausaha , namun lahan pekarangan rumah yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan ekonomi di wilayah tersebut, dengan cara budi daya tanaman jahe merah, hingga mengolahnya menjadi hasil olahan yang kreatif dan inovatif, yang bermanfaat untuk kesehatan dan laku dijual dengan harga yang tinggi. Peluang tersebut bisa diciptakan dengan memberdayakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja beserta kelompok UMKM yang ada di wilayah RW14 dengan nama Sekar Taji, Metode pengabdian ini dengan memberikan edukasi kewirausahaan dan pengenalan teknologi informasi sebagai media pemasaran secara online dilengkapi dengan pelatihan memasak aneka makanan tradisional. Kegiatan tersebut dapat terlaksana juga didukung dengan kerjasama dengan perusahaan bahan pembuat makanan yaitu Rose Brand dan diikuti oleh 20 peserta Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, dan berpartisipasi aktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Kata kunci: kreatif ;inovatif, produktif

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Jahe Merah yang berlokasi di lingkungan RW 14 Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan berproduksi sempat berhenti produksinya sementara dikarenakan kendala dari pihak Sumber Daya Manusianya dan pemasarannya kurang menarik konsumen. Dan saat ingin memulai produksi lagi terhambat adanya pandemi, akibatnya lahan dan tanaman tidak diurus dan mati dengan seiring berjalannya waktu Masyarakatnya juga tidak begitu menghiraukan UMKM, mereka fokus terhadap kesibukan sendiri-sendiri. Pembukuan pun tidak ada., Program pengabdian masyarakat ini sangat membantu kampung Jahe Merah lebih tertata dan masyarakatnya pun ikut serta membangkitkan UMKM yang sudah tutup lama.

Berdasarkan hasil survey lapangan dan informasi dari salah satu warga, di lingkungan RW 14 belum ditemukan budi daya tanaman tersebut, dan pada saat ini jahe merah menjadi salah satu komoditas yang paling banyak diminati karena memiliki banyak kegunaan sebagai obat bumbu masak, bahan pembuat roti, biskuit, es krim dan berbagai makanan atau minuman lainnya. Tingginya kandungan dan manfaat jahe merah



IMPLEMENTASI APLIKASI WARUNG MEWAH UNTUK SCALE UP BUM DESAA MAJU MAKMUR, DESA MINGGIRSARI, KABUPATEN BLITAR

Luvia Friska Narulita¹, Ontot Murwanto²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
luvia@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

BUM Desaa Maju Makmur di Desa Minggirsari, Kabupaten Blitar merupakan Badan Usaha Milik Desa yang memiliki banyak usaha untuk membantu kemandirian ekonomi di Desa Minggirsari. Warung Mewah merupakan nama kafe yang berada di tengah persawahan dan menjadi tempat berkumpul bagi pemilik usaha makanan dan minuman untuk berjualan. Warung Mewah juga dikembangkan untuk melayani pembelian makanan dan minuman yang dibuat khusus oleh koki di kafe tersebut yang ditujukan untuk pengunjung yang menginginkan menu selain menu – menu tradisional yang telah disediakan. Penggunaan aplikasi pemesanan di Warung Mewah dapat memberikan nilai lebih pada tingkat kemudahan pelayanan di Warung Mewah. Aplikasi pemesanan yang diterapkan di Warung Mewah dapat digunakan dan diakses dari mana saja, sehingga calon pengunjung dapat melakukan reservasi tempat. Selain itu, aplikasi tersebut juga dapat digunakan untuk memesan menu yang disediakan ketika pengunjung berada di lokasi kafe. Dengan menggunakan aplikasi Warung Mewah, maka pengunjung dapat langsung memesan menu tanpa harus menunggu pelayan untuk membawakan buku menu dan menuliskannya di kertas pemesanan.

Kata kunci : aplikasi, pemesanan, BUM Desaa, warung mewah

ABSTRACT

BUM Desaa Maju Makmur in Minggirsari Village, Blitar Regency is a Village-Owned Enterprise that has many businesses to help economic independence in Minggirsari Village. Warung Mewah is the name of a cafe located in the middle of rice fields and is a gathering place for food and beverage business owners to sell. Warung Mewah was also developed to serve the purchase of food and beverages specially made by the chef at the cafe which was intended for visitors who wanted a menu other than the traditional menus that had been provided. The use of ordering applications at Warung Mewah can provide more value to the level of ease of service at Warung Mewah. The ordering application applied at Warung Mewah can be used and accessed from anywhere, so that potential visitors can make a reservation. In addition, the application can also be used to order menus provided when visitors are at the cafe location. By using the Warung Mewah application, visitors can directly order the menu without having to wait for the waiter to bring the menu book and write it down on the ordering paper.

Keywords : application, ordering, BUM Desaa, warung mewah

DIGITALISASI DESA WISATA MELALUI PENGELOLAAN WEBSITE

Mochammad Fredy^{1*}, Umul Khasanah², Firdy Ardiansyah Widodo³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
mochfredy@untag-sby.ac.id¹, umulkhasanah@untag-sby.ac.id², firdy.ardi@gmail.com³

ABSTRAK

Sebagai negara yang turut aktif dalam mengembangkan pariwisata, Indonesia sangat mendukung pengembangan sektor pariwisata. Potensi sumber daya alam yang melimpah dan keanekaragaman flora dan fauna menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Tidak hanya wisata alam, kekayaan peninggalan sejarah, kesenian, dan budaya turut menjadi magnet yang mengundang wisatawan untuk menikmati dan mempelajarinya. Daya tarik wisata alam maupun wisata buatan tidak hanya mampu mengundang wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan asing dari berbagai negara. Tentunya untuk mendukung penyebaran informasi tentang wisata di Indonesia sangat membutuhkan promosi yang bisa menjangkau berbagai belahan dunia. Salah satunya adalah promosi wisata melalui website yang dianggap sangat memudahkan calon wisatawan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk dapat melakukan promosi melalui website dibutuhkan sumber daya manusia yang tidak asing lagi dengan teknologi. Sayangnya cukup sulit untuk mendapatkan sumber daya manusia tersebut karena masih banyak masyarakat pelaku wisata yang masih belum mengenal teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, program studi Sastra Jepang Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui pendanaan hibah Matching Fund dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan pengelolaan website bagi pelaku wisata dengan tujuan membantu meningkatkan kapasitas pengelola website desa Claket sebagai desa wisata.

Kata kunci: Pariwisata, Website, Wisata, Teknologi.

ABSTRACT

As a country that actively participates in developing tourism, Indonesia strongly supports the development of the tourism sector. The abundant potential of natural resources and the diversity of flora and fauna is an attraction for tourists to come to visit. Not only natural tourism, the wealth of historical, artistic and cultural heritage has also become a magnet that invites tourists to enjoy and learn about it. Natural tourist attractions and artificial tourism are not only able to invite local tourists, but also foreign tourists from various countries. Of course, to support the dissemination of information about tourism in Indonesia, promotions are needed that can reach various parts of the world. One of them is tourism promotion through websites which are considered very easy for potential tourists to obtain the information they need. To be able to carry out promotions through websites, human resources are needed who are familiar with technology. Unfortunately, it is quite difficult to get these human resources because there are still many tourism communities who are not familiar with technology. To overcome this, the Japanese Literature study program at the Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya through Matching Fund grant funding from the Ministry of Research, Technology and Higher Education carried out a

HUBUNGAN KEKUATAN Lengan DAN FLEKSIBILITAS SENDI PANGGUL TERHADAP KECEPATAN PUKULAN *JAB* CABANG OLAHRAGA TINJU

Mochamad Iman Setiawahyu¹, Novida², Mia Rosalina³, Abimanyu⁴
Pjkr Fkip, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2,3,4}
Email: imanmochamad@gmail.com¹, novidatha@gmail.com²

ABSTRAK

Permasalahan yang jadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *power* lengan dan fleksibilitas sendi panggul terhadap kecepatan pukulan *jab* cabang olahraga tinju. Untuk mengetahui pengaruh kedua unsure tersebut terdapat fenomena yang diamati dalam hal ini adalah hasil pukulan *jab* cabang olahraga tinju, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Sebelum mengetahui apakah ada hubungan antara kedua faktor tersebut, maka penulis melakukan tes yaitu untuk mengetahui *power* lengan (tes bola *medicine*), dan untuk fleksibilitas sendi panggul (tes *lucky meter*). Sedangkan untuk mengukur kecepatan menggunakan kamera (*handycamp*). Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis yaitu bahwa ada hubungan yang berarti antara *power* lengan dengan fleksibilitas sendi panggul terhadap pukulan *jab* pada cabang olahraga tinju. Penelitian mengambil data dari hasil tes kemudian di olah secara pendekatan statistik. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukan *f* hitung 2,35 yang lebih besar dari *f* table 4,47 dengan *dk* = 7 taraf nyata 0,258. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *power* lengan dan fleksibilitas sendi panggul terhadap kecepatan pukulan *jab* pada cabang olahraga tinju. Hal ini berarti hasil signifikansi korelasi ganda mendapatkan hasil yang berarti, artinya *H₀* ditolak. Kesimpulan: menunjukan korelasi yang berarti.

Kata kunci: Kekuatan Lengan, Fleksibilitas Sendi Panggul, Kecepatan Pukulan *Jab*.

ABSTRACT

The problem that became the author's reference in this study is how the influence of arm power and hip joint flexibility on the jab punch speed of boxing. To find out the influence of the two elements, there is a phenomenon that is observed in this case is the result of a jab in boxing, the writer uses the descriptive method. Before knowing whether there is a relationship between the two factors, the authors conducted a test that is to determine the power of the arm (*medicine ball test*), and for hip joint flexibility (*lucky meter test*). Meanwhile, to measure speed using a camera (*camcamp*). In this study the authors propose a hypothesis that there is a significant relationship between arm power and hip joint flexibility to jab punches in boxing. The study took data from the test results and then processed it in a statistical approach. The results of data processing and analysis show that *f*count is 2.35, which is greater than *f* table 4.47 with *dk* = 7, the significance level of 0.258. Based on the results of data processing and analysis, the authors conclude that there is a relationship between arm power and hip joint flexibility with the speed of jab punches in boxing. This means that the results of the multiple correlation significance get

IMPLEMENTASI SOCIAL SKILL TRAINING BAGI SISWA SMK ISLAM AL AMAL SURABAYA

Etik Darul Muslikah¹, Niken Titi Pratitis², Ryan Valiansyah³, Pramesti Ardellia Damayanti⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: etikdarul@untag-sby.ac.id¹, nikenpratitis@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Siswa SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Artinya ketika nanti lulus dari sekolah, lulusan dari SMK siap untuk bekerja bahkan bersaing dengan masyarakat luas berbekal keterampilan yang sudah diajarkan di sekolahnya. Namun, kenyataan di lapangan tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, masih terdapat banyak siswa lulusan SMK yang belum siap bersaing dalam dunia kerja. Salah satu faktor yang penting untuk dapat memasuki dunia kerja ialah keterampilan sosial. Keterampilan sosial bagi siswa SMK penting untuk bekal menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya nanti. Berdasarkan data yang diperoleh pada survei yang dilakukan tahun 2021 di SMK Islam Al Amal Surabaya, dari 200 siswa kelas 10 dan 12, 90% kemampuan dalam bersosialisasi masih tergolong rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan keterampilan social bagi siswa SMK Islam Surabaya. Tujuan dari diberikan pelatihan yaitu adanya peningkatan pemahaman keterampilan sosial bagi siswa. Hasil analisis data menggunakan Uji-T Paired Sampels T-Test diperoleh signifikansi $p=0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman keterampilan social peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

Kata kunci : *social skill, training, siswa*

ABSTRACT

Vocational High School students are prepared to enter the world of work. This means that when they graduate from school, graduates from SMK are ready to work and even compete with the wider community armed with the skills that have been taught in their schools. However, the reality on the ground is not always as expected, there are still many SMK graduates who are not ready to compete in the world of work. One of the important factors to be able to enter the world of work is social skills. Social skills for vocational students are important for the provision of adapting to the work environment later. Based on data obtained in a survey conducted in 2021 at Al Amal Islamic Vocational School Surabaya, out of 200 students in grades 10 and 12, 90% of their ability to socialize is still relatively low. This community service activity is a social skills training for students of Surabaya Islamic Vocational School. The purpose of being given training is to increase the understanding of social skills for students. The results of data analysis using the Paired Samples T-Test obtained a significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that there are significant differences in the participants' understanding of social skills before and after being given training.

Keyword: *social skill, training, student*

PERILAKU KONSUMEN DITINJAU DARI NILAI-NILAI TAUHID PADA AKTIVITAS E- BUSINESS YANG MENGUNTUNGAN

Warjo
Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon
Email: warjo.dosen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendiskripsikan sejauhmana perilaku konsumen pada nilai-nilai tauhid pada aktivitas *e-business* (elektronik bisnis) yang menguntungkan. Aktivitas *e-business* (elektronik bisnis) yang menguntungkan dapat dilihat dari kegiatan di dunia maya dengan menggunakan teknologi internet, yang menjadi paradigma bisnis baru sebagai kunci kesuksesan perusahaan di era globalisasi yang mengedepankan teknologi internet dan digital sebagai medium system bisnis yang menguntungkan dibandingkan cara bisnis yang konvensional, terutama dilihat dari manfaat yang dapat dirasakan oleh mereka yang mempunyai kepentingan. Para pelaku bisnis melakukan perilaku nilai-nilai tauhid pada aktivitas e-bisnis, manakalah keberhasilan bisnis di dunia maya menggunakan bisnis yang halal dan berkeyakinan kesuksesan dan kegagalannya ada campur tangan kekuasaan Allah, inilah perilaku tauhid. Mengimplementasi nilai-nilai tauhid dalam aktivitas bisnisnya merupakan karakteristik kesalehan social seorang muslim.

Kata kunci : nilai tauhid dan *e-business*

ABSTRACT

This study describes the extent to which the behavior of the values of monotheism in e-business activities (electronic business) are profitable. Profitable e-business activities can be seen from activities in cyberspace using internet technology, which is a new business paradigm as the key to company success in the era of globalization that prioritizes internet and digital technology as a profitable business system medium compared to conventional business methods, especially seen from the benefits that can be felt by those who have interests. The business people do the behavior of the values of monotheism in e-business activities, where the success of business in cyberspace using halal business and believe success and failure there is interference of God's power, this is the behavior of monotheism. Implementing the values of monotheism in its business activities is a characteristic of the social piety of a moslem.

Keywords : the value of monotheism and *e-business*

PENDAHULUAN

Aktivitas perilaku konsumen pada e-Business dalam perdagangan barang dan jasa yang di jual pada dunia maya melalui *e-Commerce* itu, sudah merambah dunia pendidikan bahkan institusi pemerintah telah banyak yang memanfaatkan dunia digital ini, misalnya



ANALISIS EKONOMI USAHA PERIKANAN TANGKAP NELAYAN JARING KEJER DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) BONDET CIREBON, JAWA BARAT

Andi Perdana Gumilang¹, Dirja²
Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}
Email: andiperdanag@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha finansial penangkapan menggunakan jaring kejer rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan mertasinga Pelabuhan Perikanan Pantai Bondet Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, pengambilan data berlangsung wawancara dengan teknik pengambilan contoh purposive sampling. Metode pengoperasian alat ini dengan cara menarik jaring dengan dibantu oleh nelayan yang lain di buritan perahu dengan tangan tanpa menggunakan alat bantu penarik. Hasil penelitian menunjukkan analisis finansial usaha penangkapan rajungan dengan menggunakan jaring kejer dalam 1 tahun dengan investasi senilai Rp. 30.000.000,- diperoleh R/C Ratio 5,29 artinya usaha menguntungkan. Periode pengambilan (*Paybak Period*) senilai 2,673,- per tahun, serta titik impas (BEP) pada nilai Rp 32.631/Kg dan (BEP) unit sebesar 313,26 Kg, atau setara berat daging rajungan 1 kg dengan harga per kg Rp 100.000. Berdasarkan analisis ROI diperoleh 4,487% artinya dari modal yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan 4,487%. Dengan demikian usaha penangkapan jaring kejer dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: analisis ekonomi, usaha perikanan, hasil tangkapan, jaring kejer

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial effort of fishing using nets for blue swimming crabs (Portunus pelagicus) in Mertasinga waters at the Bondet Beach Fishery Port, Cirebon. The research method used was a survey; data collection took place through interviews with a purposive sampling technique. The way of operating this tool is by pulling the net with the help of other fishermen at the stern of the boat by hand without using a towing aid. The study results show the financial analysis of crab fishing using fishing nets in 1 year with an investment of Rp. 30,000,000, - an R/C Ratio of 5.29 is obtained, meaning that the business is profitable. The collection period (Payback Period) is 2,673.- per year, and the break-even point (BEP) is Rp. 32,631/Kg and (BEP) unit is 313.26 Kg or the equivalent in weight of 1 kg crab meat at a price per kg of Rp. 100,000. Based on the ROI analysis, 4.487% is obtained, meaning the invested capital will generate a profit of 4.487%. Thus, catching kejer nets can be said to be profitable and feasible to continue.

Keywords: economic analysis, fishing business, catches, kejer nets

STRATEGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Tri Amalia Sukarno¹, Ros Awaliyah Rosadah², Kresnha³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon
nengamel89@gmail.com, awaliyah.rosadah22@gmail.com, kresnha2@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital yang sangat pesat membawa revolusi industri 4.0 untuk terus berusaha membuat perubahan besar diberbagai bidang yang biasa disebut dengan *deep shift*. termasuk salah satunya pada bidang Perguruan Tinggi terutama Perguruan Tinggi Swasta, yang saat ini dituntut untuk lebih memberikan inovasi-inovasi terbaru untuk menarik para mahasiswa agar tetap dapat menempuh Pendidikan, terutama untuk mahasiswa yang belum diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Saat ini, kondisi kampus-kampus swasta di Indonesia banyak yang mengalami kesulitan dalam operasional. Hanya sekitar 10 persen dari perguruan tinggi swasta yang beroperasi dengan baik. Selebihnya, 90 persen justru mengalami persoalan yang cukup serius dalam menjalankan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan tinggi, tak terkecuali, juga dihadapkan pada dunia yang *volatile, uncertain, complex*, serta *ambiguous* (VUCA). Tujuan dari penelitian ini adalah strategi bagaimana Perguruan Tinggi Swasta dapat bertahan dan mampu bersaing dalam menghadapi ekonomi digital dan perkembangan teknologi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif dan library research dimana penulis melakukan kegiatan mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Kata kunci : Strategi PTS, Ekonomi Digital

ABSTRACT

The rapid development of the digital economy has brought the industrial revolution 4.0 to continue to strive to make big changes in various fields commonly called deep shifts, including one in the field of Higher Education, especially The Private Higher Education sector, which is currently required to provide more recent innovations to attract students so that they can continue to pursue education, especially for students who have not been accepted at State Universities. Currently, the condition of private campuses in Indonesia has many operational difficulties. Only about 10 percent of private universities that operate well. The rest, 90 percent in fact experiencing serious problems in carrying out tri dharma activities in college tall. In the world of higher education, the world is no exception which are volatile, uncertain, complex, and ambiguous (VUCA). The aim of this research is strategies on how private universities can survive and be able to compete in facing the digital economy and current technological developments. This research using descriptive analysis approach method and library research where the author carry out activities of studying the tools, techniques, or procedures used for describes a collection of data or results of observations that have been made.



IMPLEMENTASI PUPUK NPK PLUS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG

Nur Aini Ismiranda¹, Dina Sari Dewi Simanjuntak², Mochammad Jordan Dwi Firmansyah³,
Dwi Bayu Laksono⁴, Saiful Bahri⁵
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1411900237@surel.untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pupuk berguna untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Pemberian pupuk pada tanaman dapat dilakukan dengan cara pengocoran yang dilakukan dalam beberapa minggu sekali pada pagi hari atau sore hari dengan dosis pemakaian sebanyak 4 ml/ liter air. Pupuk merupakan elemen utama untuk kesehatan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Bahan baku untuk membuat pupuk NPK Plus antara lain dengan mencampurkan daun yang digunakan untuk pakan ternak, batang pisang, sabut kelapa, kemudian dicampurkan di dalam 1 drum yang dicampur dengan 150 liter air. Bahan-bahan pembuatan pupuk NPK Plus yang telah dicampur dengan air tersebut, akan melewati proses fermentasi dengan didiamkan selama 14 hari hingga bakterinya keluar. Bakteri yang dihasilkan dari proses fermentasi dapat menangkal penyebaran hama dan memaksimalkan proses pertumbuhan tanaman. Improvisasi terhadap bahan pencampuran pupuk yang dilakukan petani terhadap pupuk jenis NPK Plus bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas dari beragam komposisi, sehingga didapatkan hasil ketahanan akar tanaman yang kokoh. Melalui program *Matching Fund*, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas tentang pertanian.

Kata kunci : NPK Plus, fermentasi, Matching Fund

ABSTRACT

Fertilizer is useful for increasing plant productivity. Fertilizer application to plants can be done by pouring which is done every few weeks in the morning or evening with a dose of 4 ml/liter of water. Fertilizer is the main element for healthy plant growth and development. The raw materials for making NPK Plus fertilizer include mixing the leaves used for animal feed, banana stems, coconut fiber, then mixing them in 1 drum mixed with 150 liters of water. The ingredients for making NPK Plus fertilizer which have been mixed with the water, will go through a boiling process by letting it sit for 14 days until the bacteria come out. The bacteria produced from the hardening process can ward off the spread of pests and maximize the plant growth process. Farmers' improvisation of mixing fertilizer ingredients for NPK Plus type fertilizer aims to optimize the quality of the various compositions, so as to obtain strong plant root resistance. Through the Matching Fund program, students are expected to be able to contribute and mingle with villagers to increase their knowledge and creativity about agriculture.

Keywords : NPK Plus, fermentation, Matching Fund

EFISIENSI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DAN PENGELOLAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DI CIREBON, JAWA BARAT

Didha Andini Putri¹, Evi Susilawati², Abdul hadi³, Sudarto⁴

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: didhaandiniputri@gmail.com

ABSTRAK

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fasilitas dan peralatan tempat pelelangan ikan, menganalisis efisiensi kondisi fisik dan upaya pengelolaan dan pengembangan tempat pelelangan ikan di Cirebon.. Metode penelitian secara umum menggunakan metode deskriptif. Sedangkan untuk metode analisisnya menggunakan metode analisis efisiensi untuk menghitung efisiensi menggunakan skoring berdasarkan KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan distribusi, metode data *envelopment analysis* menggunakan *software Frontier Analyst*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas TPI di kota Cirebon yang mana TPI tersebut diwakili oleh TPI Kejawanen lebih lengkap daripada TPI yang berada di kabupaten Cirebon yaitu TPI Bondet dan Bungko Lor. Hasil Skoring TPI Kejawanen jauh unggul karena mendapatkan skor 49, sedangkan Bondet 35 skor dan Bungko Lor 21 skor. Sedangkan hasil efisiensi menggunakan *software Frontier Analyst* yaitu: TPI Kejawanen 100% efisien, TPI Bondet 4,6 efisien dan TPI Bungko Lor 0,0% efisien. Kesimpulannya TPI Kejawanen masuk kategori efisien, sedangkan Bondet cukup efisien dan Bungko Lor belum efisien

Kata kunci : Tempat Pelelangan Ikan(TPI), Efisiensi, TPI Cirebon, Data Envelopment Analysis, Frontier Analyst

ABSTRACT

Fish Auction Place (TPI) is one of the main functions in fishery activities and is one of the factors that drive and increase the business and welfare of fishermen. The purpose of this study was to identify facilities and equipment for fish auctions, analyze the efficiency of physical conditions and management and development efforts for fish auctions in Cirebon. Research methods in general use descriptive methods. As for the analysis method using the efficiency analysis method to calculate efficiency using a scoring based on KEP.01/MEN/2007 concerning Requirements for Quality Assurance and Safety of Fishery Products in production, processing and distribution processes, the data envelopment analysis method uses *Frontier Analyst* software. The results showed that TPI facilities in the city of Cirebon where TPI was represented by TPI Kejawanen were more complete than TPI in Cirebon district, namely TPI Bondet and Bungko Lor.



DAMPAK KEGIATAN BERSEPEDA TERHADAP MOOD BEKERJA (KOMUNITAS “BIKE TO WORK” UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON)

Sri Sundari¹, Handayani Nila Praja², Wahyu Adhi Nugroho³, Diana Mahendra⁴, Satria⁵

Prodi PJKR FKIP, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2,3,4,5}

Email: srisundari2727@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas keseharian dalam pekerjaan yang kita lakukan tidak luput dari tuntutan kinerja yang ketat. Tingginya tuntutan tersebut menuntut kinerja yang lebih baik dari para pekerja, hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan ekonomi dan persaingan kerja. Beban pekerjaan yang berat dan melampaui kemampuannya dapat menyebabkan kondisi seseorang banyak pikiran cenderung mendekati stress, maka akan mempengaruhi juga pada situasi penurunan psikologi yang berkaitan dengan *Mood* dalam bekerja individu tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan meneliti dampak kegiatan bersepeda terhadap *mood* bekerja. Metode yang digunakan adalah studi *ex-post facto*. Sampel yaitu 35 orang anggota. Komunitas sepeda *Bike To Work* Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon. Instrumen penelitian diadaptasi dari kuesioner yang dikembangkan Terry, P.C. (2010) yaitu *The Brunel Mood Scale* yang terdiri dari enam komponen. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS seri 17 dengan uji statistik parametrik. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara *mood* kerja kelompok bersepeda dan kelompok kontrol dengan $t_{hit}=2,521$ dan $p=0,014$. Hasil penelitian ini adalah Terdapat perbedaan yang signifikan antara *mood* kelompok sampel yang melakukan kegiatan bersepeda dengan yang tidak melakukan kegiatan bersepeda. Artinya *mood* kelompok sampel bersepeda lebih baik dibandingkan dengan *mood* kelompok kontrol yang tidak menggunakan sepeda.

Kata Kunci: bersepeda dan *mood* bekerja

ABSTRACT

Daily activities in the work we do are not immune from strict performance demands. These high demands demand better performance from workers, this is related to economic needs and job competition. The workload that is heavy and exceeds his ability can cause a person's condition to have many thoughts tending to be close to stress, it will also affect psychological decline situations related to the individual's working mood. Based on these problems, this study aims to examine the affect between cycling activity and work mood. The method used is an *ex-post facto* study. The sample is 35 members. *Bike To Work* bicycle community Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon. The research instrument was adapted from a questionnaire developed by Terry, P.C. (2010) namely *The Brunel Mood Scale* which consists of six components. Processing and data analysis using SPSS series 17 with parametric statistical tests. The results of data processing and analysis showed that there was a significant difference between the working mood of the cycling group and the control group with $t_{hit} = 2.521$ and $p = 0.014$. The results of this study were that there was a significant difference between the mood of the sample group who did cycling activities and

RANCANG BANGUN ALAT PENGUKUR KADAR GULA DALAM DARAH SECARA NON INVASIVE

Arifudin¹, Vidya Ikawati², Diana Mahendra³, Eliyawati⁴, Yogi Samsul Maarif⁵

Teknik Elektro, Universitas 17 Agustus Cirebon

E-mail : arifudin@library-untagcirebon.ac.id, arifudin2000@gmail.com,
arifudin.2021@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Diabetes merupakan penyakit yang bisa menyerang segala usia, baik tua maupun muda. Di Indonesia, angka kasus diabetes pada remaja terus mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir. Kondisi ini disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Alat yang umum digunakan untuk mengukur kadar gula darah adalah dengan glukometer berbasis sensor kimia sebagai bahan aktif yang memerlukan sampel darah untuk mendapatkan hasilnya. Ada dua metode dalam pengukuran gula darah, yaitu dengan menggunakan metode *invasive* dan metode *non-invasive*. Metode *invasive* memerlukan sampel darah dengan cara mengeluarkan darah setelah jari ditusuk dengan jarum, sedangkan metode *non-invasive* tidak memerlukan pembedahan untuk mendapatkan sampel darah, dengan menggunakan LED merah sebagai sumber cahaya serta sensor fotodioda maka sampel darah dalam tubuh bisa dibaca dan dilakukan pengukuran pada ujung jari. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan alat pengukur kadar gula dalam darah secara *non invasive*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukur kadar glukosa dalam darah secara *non-invasive* dengan LED merah sebagai sumber cahaya serta Fotodioda sebagai sensornya dapat memberikan informasi kadar glukosa dalam darah dengan rata-rata persentase akurasi sebesar 94,82% pada penggunaan jari telunjuk kanan.

Kata kunci: Gula Darah, *Non-invasive*, Arduino Uno, LED, Fotodioda

ABSTRACT

Diabetes is a disease that can affect all ages, both young and old. In Indonesia, the number of cases of diabetes in adolescents has continued to increase in the last 10 years. This condition is caused by an unhealthy lifestyle. A common tool used to measure glucose levels is a chemical sensor-based glucometer as the active ingredient that requires a blood sample to get the results. There are two methods of measuring glucose, namely by using *invasive* methods and *non-invasive* methods. *Invasive* methods require blood samples by removing blood after a finger is pierced with a needle, while *non-invasive* methods do not require surgery to obtain blood samples, using LED red light as a light source and a photodiode sensor so that blood samples in the body can be read and measured at the fingertips. This study aims to design and implement a *non-invasive* measuring device for blood sugar levels. The results of this study indicate that a *non-invasive* glucose level measuring device with a red LED as a light source and a photodiode as a sensor can provide information on blood glucose levels with an average percentage accuracy of 94.82% on the use of the right index finger.

Keywords: Glucose, *Non-invasive*, Arduino Uno, LED, Photodiode



ANALISIS KARAKTERISTIK BERBAGAI BAHAN ISOLASI PADA KABEL TEGANGAN RENDAH MENGUNAKAN PERANGKAT LUNAK QUICKFIELD

Muhamad Soleh

Prodi Elektro Fakultas Teknik University of 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: m.soleh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegagalan isolasi kabel dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu kabel dipakai untuk jangka waktu yang lama sehingga mengalami penuaan (*ageing*), kerusakan mekanis akibat tekanan maupun gesekan, dan berkurangnya kekuatan dielektrik kabel akibat dikenai tegangan lebih. Sampel yang digunakan untuk pengujian adalah kabel NYM 2x2,5mm² dengan standar SPLN-42. Dibawah ini adalah gambar konstruksi dari kabel NYM. Berdasarkan permasalahan, hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Nilai kemampuan hantar tegangan pada bahan isolasi PVC ukuran 1,5 : 2,5 : 4 : 6 adalah 242,0 : 242,3 : 242,6 : 242,2 , untuk bahan isolasi XLPE 240,9 : 241,1 : 241,3 : 241,3 sedangkan untuk bahan isolasi Rubber adalah 236,5 : 236,2 : 236,8 : 236,8. Kekuatan dielektrik paling tinggi yang mengalir pada tiap bahan isolasi adalah PVC dengan 246.700 v/m untuk ukuran 1,5 mm, 252.000 v/m untuk ukuran 2,5 mm, 258.000 v/m untuk ukuran 4 mm, dan 261.000 v/m untuk ukuran 6 mm, jadi cocok untuk pemanfaatan isolasi tegangan rendah karena dimensi sistem isolasi menjadi kecil dan penggunaan bahan semakin sedikit, sehingga harganya pun akan semakin murah. Bahan isolasi PVC memiliki nilai konduktivitas yang baik yaitu 0,00602 c/m² untuk ukuran kabel 1,5 mm, 0,00637 c/m² untuk ukuran 2,5 mm, 0,0076 c/m² untuk ukuran 4 mm dan 0,00692 c/m² untuk ukuran 6 mm, hal ini bahan isolasi PVC memenuhi syarat sifat themal yang baik untuk bahan isolasi. Bahan isolasi PVC memiliki nilai *Electrical charge* 3,2605E-10 untuk ukuran 1,5 mm, 3,32537E-25 untuk ukuran 2,5 mm, 2,70119E-25 untuk ukuran 4 mm sedangkan 2,76011E-25 untuk ukuran 6 mm, Jadi bahan PVC memiliki konstanta dielektrik yang tepat dan cocok untuk dijadikan bahan isolasi.

Kata kunci: PVC, NYM, Quickfield

ABSTRACT

The failure of cable insulation can be caused by several things, namely the cable is used for a long period of time so that it experiences aging, mechanical damage due to pressure or friction, and reduced dielectric strength of the cable due to being subjected to excess voltage. The sample used for testing is a 2x2.5mm² NYM cable with the SPLN-42 standard. Below is a construction drawing of the NYM cable. Based on the problems, results and discussion, it can be concluded as follows. for XLPE insulation material it is 240.9 : 241.1 : 241.3 : 241.3 while for Rubber insulation material it is 236.5 : 236.2 : 236.8 : 236.8. The highest dielectric strength flowing in each insulating material is PVC with 246,700 v/m for 1.5 mm size, 252,000 v/m for 2.5 mm size, 258,000 v/m for 4 mm size, and 261,000 v/m for 6 mm in size, so it is suitable for the use of low-voltage insulation because the dimensions

PENGARUH VERTICAL JUMP TERHADAP BLOK SERANGAN LAWAN DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 BABAKAN KABUPATEN CIREBON

Wahyu Adhi Nugroho¹, Sri Sundari², Handayani Nila Praja³, Indra Dwi Aprianto⁴
Prodi PJKR FKIP, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: wahyuadipkl11@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas untuk melakukan blok serangan lawan salah satunya ditentukan dengan seberapa baik seorang pemain bola voli melakukan *jump*. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babakan cenderung salah ketika melakukan *jump* untuk blok serangan lawan, dan kerap tidak mengetahui langkah yang tepat untuk melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Seberapa besar pengaruh latihan lompat vertikal terhadap permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon?, 2) Seberapa besar pengaruh latihan balok terhadap permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon?, 3) Seberapa besar pengaruh latihan lompat vertikal terhadap blok serang lawan dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon? Metode Penelitian ini adalah *experiment* dengan desain penelitian yang digunakan adalah “*two groups pretest-posttest design*”. Instrumen dalam penelitian ini tes *vertical jump* dengan reliabilitas 0,99 dan validitas 0,989. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon dengan jumlah populasi 350 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah sampel 12 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) ada pengaruh latihan *plyometric box jump* terhadap *vertical jump* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon, dengan $t_{hitung} (8,660) > t_{tabel} (2,201)$, dan nilai Signifikansi $(0,000) < \text{dari } (0,05)$, (2) ada pengaruh latihan *plyometric standing jump* terhadap *vertical jump* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon, dengan $t_{hitung} (3,522) > t_{table} (2,201)$, dan nilai Signifikansi $(0,005) < \text{dari } (0,05)$, (3) latihan *plyometric standing jump* lebih baik untuk meningkatkan *vertical jump* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon, dengan $t_{hitung} (2,133) > t_{tabel} (1,720)$, dan nilai Signifikansi $(0,026) < \text{dari } (0,05)$. Selisih posstest sebesar 1,75 cm. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan *plyometric box jump*, *standing jump*, dan *plyometric standing jump* berpengaruh secara signifikan terhadap *vertical jump*.

Kata kunci: *vertical jump, plyometric box jump, plyometric standing jump*

ABSTRACT

The quality to block the opponent's attack is determined by how well a volleyball player jumps. Class XI students of SMA Negeri 1 Babakan tend to be wrong when jumping to block the opponent's attack, and often don't know the right move to do it. This study aims to determine: 1). How big is the effect of vertical jump training on volleyball games for students of SMA Negeri 1 Babakan, Cirebon Regency?, 2) How big is the effect of beam

ANALISIS PENGARUH *ECO INNOVATION* DAN KAPABILITAS TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UKM BATIK CIREBON

Vita Dhameria¹, Wiwi Syahriawiti², R. Misriah Ariyani³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon
Email: nengvita2019@gmail¹.com, wiwisyahriawiti12@untagcirebon.ac.id²,
ariyani.misriyah@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *eco innovation* dan kapabilitas teknologi pada UKM batik Cirebon dan dampaknya terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran UKM. Responden dalam penelitian ini adalah UKM batik yang ada di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik SEM (*Structural Equation Modelling*) AMOS 22.0 untuk menguji hipotesis. Temuan mengungkapkan bahwa *eco innovation* dan kapabilitas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Selanjutnya ditemukan bahwa *eco innovation* dan kapabilitas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran.

Kata kunci: *Eco Innovation*, Kapabilitas Teknologi, Keunggulan Bersaing, Kinerja Pemasaran

ABSTRACT

This study aims to examine how much influence eco innovation and technological capability have on Cirebon batik SMEs and their impact on competitive advantage and marketing performance of SMEs. Respondents in this study were batik SMEs in Cirebon Regency, West Java Province. Data analysis used AMOS 22.0 SEM (Structural Equation Modeling) technique to test the hypothesis. The findings reveal that eco innovation and technological capability have a positive and significant effect on competitive advantage. Furthermore, it was found that eco innovation and technological capability had a positive and significant effect on marketing performance.

Keywords: *Eco Innovation, Technology Capability, Competitive Advantage, Marketing Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sebagian besar perusahaan di berbagai daerah berjuang untuk dapat menjadi lebih inovatif dan kompetitif. Perubahan teknologi, keadaan ekonomi, dan tuntutan pasar telah memaksa banyak organisasi memikirkan kembali bisnis mereka (Dhameria, Ghazali, Hidayat, & Aryanto, 2021). Oleh karena itu, selama lebih dari tiga dekade, sebagian besar perusahaan telah melakukan penelitian dan pengembangan riset development produk baru dengan intensitas yang lebih besar guna meningkatkan daya saing produk mereka. inovasi adalah strategi baru yang memungkinkan manajer memiliki

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI SWASTA DALAM ERA DIGITALISASI

Imam Santoso¹, Yetty Rachmawati², Walim³

Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2,3}

Email: imam_so78@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan di Indonesia sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan berkembangnya bidang pendidikan, yang dilaksanakan dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Secara kuantitas jumlah PTS di Indonesia lebih banyak dibandingkan PTN, akan tetapi memiliki tanggungjawab yang sama dalam upaya menyediakan sarana pendidikan. Pemerintah sangat terbantu dengan keberadaan PTS, khususnya di daerah-daerah yang belum terdapat PTN. Minat yang besar mengikuti pendidikan tinggi tidak terbatas masyarakat di perkotaan tetapi juga masyarakat yang jauh dari kota. Mereka memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi yang jumlahnya masih terbatas. Kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi begitu pesat memasuki segala bidang kehidupan. Tidak terkecuali bidang pendidikan, termasuk bidang pendidikan tinggi yang sangat terbantu dengan tersedianya sarana telekomunikasi. Digitalisasi proses belajar mengajar menjadi pendorong pengelola lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya para pendidik/dosen dan mahasiswa. Kemudahan yang ditunjang sistem digitalisasi akan mempercepat transformasi ilmu dan pengetahuan. Pola pendidikan tatap muka di dalam kelas mulai ditinggalkan pengelola pendidikan tinggi karena dianggap kurang efisien. Pola belajar di dalam kelas memiliki keterbatasan ruang dan jarak sehingga membatasi peserta didik yang posisinya berada di tempat yang berbeda. Selayaknya peserta didik yang berbeda tempat dengan pendidik/dosen dapat menggunakan media komunikasi sebagai sarana dalam proses belajar mengajar. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu upaya pemerintah meningkatkan kualitas ilmu dan teknologi. Bangsa Indonesia harus mampu bersaing dan berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain dan bersama-sama bekerjasama meningkatkan kualitas manusia agar kehidupan di dunia ini damai dan sejahtera.

Kata kunci: kualitas pendidikan , era digitalisasi

ABSTRACT

Higher education is one of the levels of education in Indonesia as a means of educating the nation's life. The progress of a nation is marked by the development of the education sector, which is carried out from the elementary level to higher education. Higher education in Indonesia is implemented by state universities (PTN) and private universities (PTS). In terms of quantity, the number of PTS in Indonesia is more than PTN, but they have the same responsibility in efforts to provide educational facilities. The government is greatly

PEMBUATAN RANCANGAN LANSEKAP EKOLOGIS TAMAN SPOT SELFIE KEJEPANGAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PUSAT WISATA KULINER DESA WISATA CLAKET

Luluk Ulfa Hasanah¹, Endang Poerbowati², Tigor Wilfritz Soaduon P.³, Valenzia Lars A.⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email korespondensi: lulukulfa@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satunya pariwisata yang ada di Desa Wisata Claket Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu pengembangan pusat wisata kuliner yang ada di desa Claket melalui pembuatan rancangan lansekap ekologis taman spot selfie ala Jepang. Rancangan lansekap dimaksudkan untuk membantu desa menambah nilai estetis atau daya tarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung di desa. Rancangan lansekap ini dibuat di daerah area parkir yang bersebelahan dengan pusat wisata kuliner yang ada di Desa Claket. Kegiatan pengabdian berlangsung mulai bulan Agustus hingga November 2022. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian yang didanai oleh dana hibah Program Matching Fund 2022 Kemendikbudristek Dikti. Metode pelaksanaan program ini dimulai dengan koordinasi awal, survei lokasi taman spot selfie, pengukuran lahan, dan pembuatan desain rancangan lansekap taman spot selfie. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah rancangan desain lansekap taman spot selfie kejepangan yang siap untuk dibangun oleh pihak desa. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya desain lansekap taman spot selfie yang akan direalisasikan pembangunannya oleh pihak desa dapat menambah nilai estetis dan ciri khas yang akan membedakan kawasan wisata di Desa Claket dengan desa-desa lain yang ada di Pacet Mojokerto.

Kata kunci : Pariwisata, Taman Spot Selfie, Wisata Jepang, Pengembangan Wisata Desa

ABSTRACT

Tourism is one sector that needs to be developed in accordance with the times. One of them is tourism in the Claket Tourism Village, Pacet District, Mojokerto Regency. The purpose of this service activity is to help develop a culinary tourism center in Claket village through making an ecological landscape design for a Japanese-style selfie spot garden. The landscape design is intended to help the village add aesthetic value or attract tourists, both domestic and foreign, who visit the village. This landscape design was made in the parking area adjacent to the culinary tourism center in Claket Village. Community service activities take place from August to November 2022. This activity is a community service activity funded by the Ministry of Education and Culture's 2022 Matching Fund grant. The method of implementing this program begins with initial coordination, surveying the location of the selfie spot park, land measurement, and making a landscape design for the selfie spot park. The result of this activity is a landscape design for the Japanese selfi spot park which is ready to be built by the village. The implication of this community service activity is that the design of the selfi spot park landscape which will

EKONOMISER PEMBANGKIT UAP PT.YOGADHANI GEMILANG CIREBON DENGAN METODA PERCOBAAN PRAKTIS

Bambang Hermani

Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email : prigele2bang@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomiser adalah suatu alat bantu utama pada setiap pembangkit uap atau boiler, perangkat tersebut dipasang di bagian bawah cerobong asap boiler berfungsi untuk pemulihan panas limbah dari asap panas sebelum terbang ke udara lingkungan. Dimana air umpan boiler dipanaskan dengan potensi pindah bahang asap buang boiler ke permukaan air jenuh yang dipanaskan di bawah tekanan drum uap, karena penyerapan asap bersuhu tinggi. Pemanasan air umpan/feeder akan mengurangi suhu gas buang dari gas buang, penghematan energi dan peningkatan efisiensi boiler, karenanya dinamai sebagai ekonomizer. Keseimbangan panas adalah perhitungan kalor yang dilepas dalam pembakaran bahan bakar+udara di ruang bakar boiler dan dimanfaatkan Kembali dalam pindah panas fluida panas asap boiler ke fluida dingin air umpan ketel, yang merupakan kandungan energi panas pembakaran masih potensial untuk diunduh yang berbasis bahan bakar fosil. Semua produk panas pembakaran tidak dapat diubah 100% menjadi kinererja pembangkitan uap jenuh dari air umpan ke eke boliler, transfer energi yang hilang dari pembakaran dalam boiler, sebesar 32%, terbang melalui cerobong asap ke udara lingkungan. Ekonomiser dalam prakteknya akan menangkap panas sebagai pengebalian dari asap panas limbah suatu rangkaian pembakaran, pemanas air umpan boiler yang mana aliran gas asap panas dipaksa bersentuhan langsung terhadap dinding tabung ekonomiser sebelum keluar ke cerobong asap boiler. Percobaan ini bertujuan untuk mendapatkan air umpan ketel dari setiap penurunan 220⁰C suhu gas buang melalui ekonomiser atau pemanas awal terdapat 1% penghematan bahan bakar dalam boiler. Setiap kenaikan 60⁰C suhu air umpan melalui ekonomiser atau kenaikan 200⁰C suhu udara pembakaran melalui panas awal udara, terdapat 1% penghematan bahan bakar dalam boiler.

Kata kunci: ekonomiser pembangkit uap, percobaan praktis

ABSTRACT

The economiser is a main tool in any steam or boiler generator, this device is installed at the bottom of the boiler chimney to function as a recovery of waste heat from hot smoke before it is discharged into the air. Where the boiler feed water is heated with the potential for heat transfer of boiler exhaust smoke to the surface of the saturated water which is heated under the pressure of the steam drum, due to the absorption of high temperature smoke. Heating the feed water will reduce the flue gas temperature of the exhaust gas, saving energy and increasing the efficiency of the boiler, hence the name economizer. Heat balance is the calculation of the heat released in the combustion of fuel + air in the boiler combustion chamber and is reused in transferring the heat of the hot fluid from the boiler smoke to the cold fluid of the boiler feed water, which is the heat energy content of



PERANCANGAN PROTOTIPE MINIATUR PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP KAPASITAS 300 W

Wasiran

Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: Wasiran15@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian yang telah dibuat ini bertujuan untuk merancang prototype miniatur pembangkit listrik tenaga uap sebagai alat peraga. Pada umumnya alat peraga ini untuk mengetahui bagaimana listrik digerakan oleh uap. Maka peneliti merancang alat peraga yang sederhana berbentuk miniatur. Maka dari itu untuk menghasilkan produk berupa model miniatur pembangkit listrik tenaga uap yang dapat digunakan untuk sebagai sarana dan prasarana praktikum fenomena dasar mesin. Pada perancangan alat tersebut komponen-komponen yang dirancang sangat sederhana sekali, karena daya listrik yang digunakan kapasitasnya kurang lebih 300 W. bahan bakar yang digunakan dengan menggunakan gas elpiji 3 kg selama selang waktu kurang lebih 5 jam dalam pemakai bahan bakar yang bertekanan 6 bar. Maka dari hasil perancangan model miniatur pembangkit listrik tenaga uap dapat mudah di desain dan di pahami langkah selanjutnya pada proses pembuatan dan perakitan. Jadi perancangan prototipe miniatur hanya untuk biaya perancanagan sekitar Rp 1.815.000,-.

Kata kunci: Perancangan Protoife Miniatur PLTU

ABSTRACT

The research that has been made aims to design a miniature prototype of a steam power plant as a teaching aid. In general, this teaching aid is to find out how electricity is driven by steam. So the researchers designed a simple teaching aid in the form of a miniature. Therefore to produce a product in the form of a miniature model of a steam power plant that can be used as a means and infrastructure for practicum of basic machine phenomena. In the design of this tool the components designed are very simple, because the electric power used has a capacity of approximately 300 W. The fuel used uses 3 kg of LPG gas for an interval of approximately 5 hours in a fuel user with a pressure of 6 bar. So from the results of designing a miniature model of a steam power plant it can be easily designed and understood in the next steps in the manufacturing and assembly process. So designing a miniature prototype only costs around IDR 1,815,000.

Keywords: Miniature Power Plant Prototype Design

PENDAHULUAN

Alat peraga prototype pembangkit tenaga uap sangat penting sekali. Oleh sebab itu mahasiswa lulusan teknik mesin universitas 17 agustus 1945 cirebon banyak yang

SURVEI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR KOTA CIREBON

Handayani Nila Praja¹, Sri Sundari², Wahyu Adhi Nugroho³, Galih Hermawan Omdali Putra⁴
Prodi PJKR FKIP, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: handa07nila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran penjasorkes adaptif di SLB Kota Cirebon tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 SLB yang berasal dari lima kecamatan di Kota Cirebon. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu 10 SLB yang ada di Kota Cirebon. Kuesioner sebelumnya telah diujicobakan di SLB di Kabupaten Cirebon. Setelah valid dan reliabel, kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran penjasorkes adaptif di SLB di Kota Cirebon dengan persentase rata-rata 90% menunjukkan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang baik dipengaruhi oleh delapan dimensi yaitu tujuan pembelajaran penjasorkes adaptif dengan rata-rata 0,67, materi pembelajaran penjasorkes adaptif dengan rata-rata 0,70, kurikulum pembelajaran penjasorkes adaptif dengan rata-rata 0,60, siswa dengan rata-rata 0,54, metode dengan rata-rata 0,70, kompetensi guru dengan rata-rata 0,70, sarana dan prasarana pendidikan jasmani adaptif dengan rata-rata 0,65, kompetensi pendidikan jasmani adaptif, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dengan rata-rata 0,65. Terlihat bahwa pelaksanaan di lapangan belum dapat memaksimalkan aspek siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi siswa SLB di Kota Cirebon.

Kata kunci: *Adaptive Physical Education Learning, Special School*

ABSTRACT

This study aims to determine adaptive physical education learning in the Special School of Cirebon City for the academic year 2020/2021. This research is a survey research using a closed questionnaire instrument. The population in this study were 10 special schools from five sub-districts in the city of Cirebon. Sampling was done by total sampling, namely 10 special schools in the city of Cirebon. The questionnaire had previously been piloted in special schools in Cirebon Regency. After being valid and reliable, the questionnaire was used in this study. The results of this study are the implementation of adaptive physical education learning in special schools in Cirebon City with an average percentage of 90%, indicating that it has been going well. The implementation of good physical education learning is influenced by eight dimensions, namely the learning objectives of adaptive physical education with an average of 0.67, adaptive physical education learning materials with an average of 0.70, adaptive physical education learning curriculum with an average of 0.60, students with an average of 0.54, methods with an average of 0.70, teacher competence with an average of 0.70, adaptive physical education facilities and infrastructure with an average of 0.65, adaptive physical education competence, and



PERANAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 CIREBON DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN BAGI MASYARAKAT TIDAK MAMPU

Sukama¹, Maulana Kamal²

Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon^{1,2}

Email: maulana.kamall@icloud.com

ABSTRAK

Masalah pemberian bantuan hukum adalah merupakan suatu perwujudan dan rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia juga mewujudkan adanya masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik materil maupun moril berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu keberadaan Lembaga Bantuan Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon sangat dibutuhkan dan sudah dirasakan keberadaannya baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga berdirinya maupun eksistensinya Lembaga Bantuan Hukum dapat membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkannya/masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan keadilan yang sejati. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian ini yaitu Lembaga Bantuan Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon merupakan lembaga yang memberikan bantuan terhadap klien yang tidak mampu sehingga bagi masyarakat yang tidak mampu memperoleh bimbingan dan arahan bagi klien baik perkara perdata maupun pidana. Maka berdasarkan Pasal 20 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Lembaga Bantuan Hukum, hal ini dapat mengutamakan kliennya dulu daripada kepentingan kelompok maupun kepentingan pribadi, agar klien merasa teranyomi atau terasa terdampingi dalam mencari keadilan yang sejati. Bagi Lembaga Bantuan Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon dapat memegang teguh terhadap kode etik artinya kerahasiaan dapat dipegang teguh sampai memperoleh putusan dari pengadilan.

Kata kunci: lembaga bantuan hukum, pelayanan

ABSTRACT

The problem of providing legal aid is an embodiment and a sense of humanity towards fellow human beings as well as realizing a just and prosperous society that is evenly distributed both materially and morally based on Pancasila and the 1945 Constitution. needed and its existence has been felt both directly and indirectly, so that the establishment and existence of Legal Aid Institutions can help and provide services to people who need them/people who are less fortunate to get true justice. The method in this study uses a normative juridical approach. The results of this study are that the Legal Aid Institute at the University of 17 Agusts 1945 Cirebon is an institution that provides assistance to clients who cannot afford it so that people who are unable to obtain guidance and direction for clients in both civil and criminal cases. So based on Article 20 of Government Regulation Number 16 of 2011 concerning Legal Aid Institutions, this can prioritize its clients first rather than group interests or personal interests, so that clients feel protected or feel

INOVASI PELAYANAN PUBLIK DALAM INTERNALISASI NILAI BUDAYA DI KABUPATEN BANYUWANGI

Dimas Imaniar¹, Leni Vitasari²
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

ABSTRAK

Inovasi pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya mencerminkan bahwa internalisasi dan transformasi nilai-nilai budaya bisa dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi pada wilayah publik tanpa labelisasi budaya secara formal seperti pendapat kelompok integralis, dan tidak juga memisahkan budaya dengan pemerintah seperti pendapat kalangan sekularis. Hal itu memperkuat pendapat paradigma simbiotik dalam relasi budaya dan pemerintah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan komuntasi. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampel dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Aspek komunikasi: Transmisi, kejelasan kebijakan maupun konsistensi kebijakan dalam pelaksanaan pelayanan publik di Kabupaten Banyuwangi masih belum efektif; Aspek sumberdaya: Sumber daya manusia, informasi dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya di Kabupaten Banyuwangi juga masih belum efektif, sumber daya anggaran dalam pelaksanaan pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya di Kabupaten Banyuwangi juga masih belum mencukupi untuk menjangkau seluruh program pelayanan publik. Aspek disposisi: pelaksanaan pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya di Kabupaten Banyuwangi dapat bekerjasama dengan baik dengan melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing dengan melekatnya nilai-nilai pesantren, namun terdapat kecenderungan perilaku negatif dari pelaksana pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya di Kabupaten Banyuwangi. Aspek birokrasi pada pelaksanaan pelayanan publik dalam internalisasi nilai budaya di Kabupaten Banyuwangi juga belum efektif karena belum melaksanakan masing-masing tugasnya dan juga belum menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan pada Perbup No 4 tahun 2016 tentang Pelayanan Publik.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Nilai Budaya.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur Pulau Jawa. Wilayah daratannya terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan yang merupakan daerah penghasil produk perkebunan; dan dataran rendah dengan berbagai potensi produk hasil pertanian

PENGELOLAAN LIMBAH IKAN NELAYAN DESA KENANTI KECAMATAN TAMBAKBOYO KABUPATEN TUBAN MENJADI PAKAN TERNAK

Wisnu Yulianto Nugroho¹, Ahmad Jabir²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

wisnuyuliantonugroho@untag-sby.ac.id , ahmadjabir@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan produk tambahan untuk masyarakat nelayan desa Kenanti kecamatan Tambakboyo kabupaten Tuban dari limbah ikan yang ada agar dapat memiliki nilai jual dan memberikan penghasilan tambahan. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya limbah ikan berupa ikan afkir (rusak) dan tulang dari ikan fillet, sehingga menghasilkan banyak tumpukan limbah ikan tersebut yang tidak dikelola serta susahny masyarakat nelayan setempat untuk mendapatkan penghasilan ketika ombak laut sedang tinggi. Sebagian masyarakat nelayan di daerah tersebut sudah ada yang memanfaatkan limbah ikan untuk diolah menjadi pelet ikan dengan alat seadanya, sehingga hasil pelet yang didapat kurang optimal. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat diberikan berupa mesin pembuat pelet ikan yang memberikan hasil sesuai standar pakan ikan. Dari hasil pengabdian ini kelompok masyarakat nelayan mampu mengelola limbah ikan dengan lebih efisien dan memiliki penghasilan tambahan dari mesin pembuat pelet ini.

Kata kunci: limbah ikan; kelompok nelayan; pelet

ABSTRACT

The purpose of this social activity is to provide additional products for the fishing society of Kenanti village, Tambakboyo sub-district, Tuban district from fish waste in order to have a sale value and provide side income. This social activity motivated by the large amount of fish waste in the form of rejected fish and fish bones from a fish fillet resulting lot of piles of fish waste is not managed and fishing society difficult to earn income at the huge sea wave. Some fishing society in the village already utilizes fish waste to be processed into fish pellets with makeshift tools, that get less optimal pellets. Based on this subject, the solution that can be offered is a fish pellet machine that can produce pellets according to fish feed standards. From the result of this social activity, fishing society are able to manage fish waste efficiently and have side income from this pellet machine.

Keywords: fish waste; fishing society; pellets

PENDAHULUAN

Nelayan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir pantai, salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di desa Kenanti Kecamatan Tambakboyo kabupaten Tuban dimana sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai

PENDAMPINGAN PENCEGAHAN KEKERASAN PADA REMAJA DI PUSKESMAS WONOKROMO

Devi Puspitasari¹, Nindia Pratitis², Evita Ayu Rachman³, Amalia Eka Kurnia Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nindia@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Remaja adalah masa yang penuh dengan badai dan tekanan jiwa. Keadaan remaja yang masih dalam tahap perkembangan dan masa transisi menjadikan banyak dinamika dan perubahan-perubahan yang muncul. Remaja cenderung menggunakan emosi yang belum stabil dalam mengambil berbagai keputusan. Hal tersebut seringkali membawa remaja akhirnya terjerumus dalam perilaku kekerasan, baik sebagai korban maupun sebagai pelaku. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pendampingan sebagai upaya pencegahan kekerasan pada remaja. Sasaran pada kegiatan PkM ini adalah remaja yang berada di wilayah Puskesmas Wonokromo. Pendampingan akan dilakukan dengan memberikan psikoedukasi mengenai perilaku kekerasan, pelatihan keterampilan sosial dan pelatihan self love. Tujuan dari pendampingan yang dilakukan adalah memberikan edukasi terkait perilaku kekerasan, mengajarkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan cara memberikan respon positif dan menghindari respon negatif, dan mengajarkan bagaimana mencintai diri sendiri. Hasil analisis data menggunakan Uji-T Paired Samples T Test diperoleh signifikansi $p=0.012$ ($p<0.05$). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman perilaku kekerasan pada peserta antara sebelum dan sesudah diberikan pendampingan pencegahan kekerasan. Adanya perbedaan ini juga dapat dilihat dari rata-rata respon peserta yang sebelumnya memiliki nilai 20,00 kemudian meningkat menjadi 21,83. Hal itu menandakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mengenai perilaku kekerasan dan cara penanganannya.

Kata kunci : *Pencegahan kekerasan; keterampilan sosial; self love*

ABSTRACT

Adolescence is a time filled with storms and mental stress. The state of adolescents who are still in the stage of development and transition makes a lot of dynamics and changes that appear. Adolescents tend to use unstable emotions in making decisions. This often leads teenagers to eventually fall into violent behavior, both as victims and as perpetrators. This community service activity is a form of assistance as an effort to prevent violence against adolescents. The target of this PkM activity is youth in the Wonokromo Health Center area. Assistance will be provided by providing psychoeducation on violent behavior, social skills training and self love training. The purpose of the assistance provided is to provide education related to violent behavior, teach the ability to interact with others by giving positive responses and avoiding negative responses, and teaching how to love yourself. The results of data analysis using the Paired Samples T-Test obtained a significance of $p=0.012$ ($p<0.05$). This shows that there is a significant difference in the



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169